

TUGAS AKHIR - KS14 1501

**DESAIN PERANGKAT EVALUASI KEMATANGAN
PROSES PENGELOLAAN PROGRAM DAN
PROYEK BERDASARKAN *PROCESS
CAPABILITY MODEL* COBIT 5 (STUDI KASUS:
RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA)**

Dina Tri Mulyarahayu
NRP 5211 100 035

Dosen Pembimbing
Ir. Achmad Holil Noor Ali, M.Kom
Anisah Herdiyanti, S.Kom, M.Sc

JURUSAN SISTEM INFORMASI
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2015

FINAL PROJECT - KS14 1501

***DESIGNING MATURITY EVALUATION TOOLS
FOR MANAGING THE PROGRAMMES AND
PROJECTS BASED ON COBIT 5 PROCESS
CAPABILITY MODEL (CASE STUDY: RUMAH
SAKIT UMUM HAJI SURABAYA)***

Dina Tri Mulyarahayu
NRP 5211 100 035

Supervisor
Ir. Achmad Holil Noor Ali, M.Kom
Anisah Herdiyanti, S.Kom, M.Sc

INFORMATION SYSTEMS DEPARTMENT
Information Technology Faculty
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2015

LEMBAR PENGESAHAN

**DESAIN PERANGKAT EVALUASI KEMATANGAN
PROSES PENGELOLAAN PROGRAM DAN PROYEK
BERDASARKAN *PROCESS CAPABILITY MODEL*
COBIT 5 (STUDI KASUS: RUMAH SAKIT UMUM
HAJI SURABAYA)**

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada
Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

DINA TRI MULYARAHAYU
5211 100 035

Surabaya, Juli 2015

**KETUA
JURUSAN SISTEM INFORMASI**

Dr. Eng. Febrilivan Samopa S.Kom, M.Kom
NIP 19730219 199802 1 001



**DESAIN PERANGKAT EVALUASI
KEMATANGAN PROSES PENGELOLAAN
PROGRAM DAN PROYEK BERDASARKAN
PROCESS CAPABILITY MODEL COBIT 5
(STUDI KASUS: RUMAH SAKIT UMUM HAJI
SURABAYA)**

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada
Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

DINA TRI MULYARAHAYU
5211 100 035

Disetujui Tim Penguji : Tanggal Ujian : 2 Juli 2015
Periode Wisuda: September 2015

Ir. Achmad Holil Noor Ali, M.Kom. (Pembimbing 1)

Anisah Herdiyanti, S.Kom., M.Sc. (Pembimbing 2)

Tony Dwi Susanto, S.T., M.T., Ph.D. (Penguji 1)

Hanim Maria Astuti, S.Kom., M.Sc. (Penguji 2)

**DESAIN PERANGKAT EVALUASI KEMATANGAN
PROSES PENGELOLAAN PROGRAM DAN PROYEK
BERDASARKAN *PROCESS CAPABILITY MODEL*
COBIT 5 (STUDI KASUS: RUMAH SAKIT UMUM
HAJI SURABAYA)**

Nama Mahasiswa : DINA TRI MULYARAHAYU
NRP : 5211 100 035
Jurusan : Sistem Informasi FTIF-ITS
Dosen Pembimbing 1 : Ir. Achmad Holil Noor Ali, M.Kom
Dosen Pembimbing 2 : Anisah Herdiyanti, S.Kom, M.Sc

ABSTRAK

Praktik yang baik terkait pengelolaan program dan proyek dapat dilihat dalam sebuah framework. COBIT 5 mempunyai acuan yang digunakan untuk mengevaluasi kematangan sebuah proses. Dengan demikian, Evaluasi kematangan proses teknologi informasi dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah kerangka kerja teknologi informasi yang diterbitkan oleh ISACA (Information System Audit and Control Association) yaitu COBIT 5. COBIT 5 merupakan versi terbaru dari COBIT edisi sebelumnya. Pengukuran tingkat kematangan pada COBIT 5 menggunakan Process Capability Model. Evaluasi kematangan menggunakan COBIT 5 sudah disediakan Self-Assessment Templates COBIT 5 yang dikeluarkan oleh ISACA dalam bentuk Microsoft Excel .

Self-Assessment Templates COBIT 5 dengan mengacu pada petunjuk Self-Assessment Guide hanya menyediakan kriteria untuk pengukurannya, belum menunjukkan bagaimana cara pengukuran hingga mendapatkan skor capaian untuk setiap kriteria. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk membuat desain perangkat evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek berdasarkan Self-Assessment Templates COBIT 5 dengan

acuan Process Capability Model COBIT 5. Selain itu desain evaluasi kematangan dilakukan validasi dengan diujikan pada Instalasi SIM di RSUD Haji Surabaya.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu desain perangkat evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek. Desain perangkat evaluasi yang dihasilkan meliputi perangkat evaluasi kematangan dan perangkat penggalian informasi. Perangkat evaluasi kematangan pengelolaan program dan proyek yang disusun dengan menambahkan kolom “Indikator Kinerja Atribut Proses”, kolom “Target & Kondisi Saat Ini” dan grafik Spider Chart. Selain itu terdapat penjelasan bagaimana cara mengimplementasikan Self-Assessment Templates COBIT 5, cara pengisian Ratings Level pada perangkat evaluasi kematangan, dan cara pembuatan grafik spider chart yang menggambarkan hasil pencapaian setiap atribut proses. Perangkat penggalian informasi yaitu berupa daftar Indikator Kinerja Atribut Proses dan daftar pertanyaan.

Kata kunci: Process Capability Model COBIT 5, Self-Assessment Templates COBIT 5

**DESIGNING MATURITY EVALUATION TOOLS FOR
MANAGING THE PROGRAMMES AND PROJECTS
BASED ON COBIT 5 PROCESS CAPABILITY MODEL
(CASE STUDY: RUMAH SAKIT UMUM HAJI
SURABAYA)**

Name : DINA TRI MULYARAHAYU
NRP : 5211 100 035
Department : Information Systems FTIF -ITS
Supervisor 1 : Ir. Achmad Holil Noor Ali, M.Kom
Supervisor 2 : Anisah Herdiyanti, S.Kom, M.Sc

Abstract

A good practice of projects and programmes management can be seen in a framework. COBIT 5 has a standard to be used to evaluate the maturity of a process. Therefore, IT process maturity evaluation can be done by using an IT framework published by ISACA (Information System Audit and Control Association), that is COBIT 5. COBIT 5 is the newest version of COBIT. The measurement of maturity level in COBIT 5 is using Process Capability Model. COBIT 5 has provided COBIT Self-Assessment Templates released by ISACA in Microsoft Excel format.

COBIT 5 Self-Assessment Templates refers to Self-Assessment Guide only provides criterias for the measurement, it does not show how the measurement is done until the achievement score of every criteria is obtained. So, this research aims to construct a template design of tool to evaluate the maturity of projects and programs management process based on COBIT 5 Self-Assessment Templates standardized to COBIT 5 Process Capability Model. Beside that, the template design is validated by a testing to Instalasi SIM at RSU Haji Surabaya.

The result conducted from this research is a template design of tool to evaluate the maturity of projects and programmes management process. The template design is included the maturity evaluation tool and information collecting tool. The tool to evaluate projects and programmes management is constructed by adding “Indikator Kinerja Atribut Proses” column, “Target & Kondisi Saat Ini” column, and a Spider Chart graph. Beside that, there is an explanation on how to implement the COBIT 5 Self-Assessment Templates, how to fill Ratings Level in the maturity evaluation tool, and how to make a spider chart that describes the achievement result of every process attribute. The information collecting tool is a list of Indikator Kinerja Atribut Proses and questions list.

Keywords: COBIT 5 Process Capability Model, COBIT 5 Self-Assessment Templates, Programmes and Project.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah terucap atas segala petunjuk, pertolongan, kasih sayang dan kekuatan yang diberikan oleh Allah SWT. Hanya karena ridho-Nya, peneliti dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir, dengan judul “Desain Perangkat Evaluasi Kematangan Proses Pengelolaan Program dan Proyek Berdasarkan *Process Capability Model* COBIT 5 (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Haji Surabaya).

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, bantuan, dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, yaitu kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.
2. Ibunda terkasih penulis dan Alm. Ayahanda, kakak tercinta penulis (Endah Dwi Purwanti S.Pd sekeluarga & Sulistiono Eko Purwanto sekeluarga), keluarga besar (Pakde Chambali sekeluarga, Pakde H. Soetrisno sekeluarga, Budhe Lastri) serta nenek penulis Ny. Sumiyati yang selalu mendoakan, mendukung, mengarahkan serta menginspirasi penulis.
3. Bapak Ir. Achmad Holil Noor Ali M.Kom dan Ibu Anisah Herdiyanti S.Kom, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk mendukung dan membimbing dalam penyelesaian tugas akhir penulis
4. Bapak Nisfu Asrul Sani dan Ibu Renny Pradina selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan selama penulis menempuh masa perkuliahan dan penelitian tugas akhir.
5. Pak Hermono selaku admin laboratorium PPSI yang membantu penulis dalam hal administrasi penyelesaian tugas akhir.

6. Para dosen jurusan Sistem Informasi ITS terimakasih sudah memberikan ilmu selama perkuliahan di jurusan Sistem Informasi ITS
7. Bapak Arwin, Bapak Fajar, Ibu Masfula, dan Ibu Ita yang merupakan pihak dari Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya yang turut membantu dalam penyelesaian tugas akhir penulis.
8. Muhammad Adam Iqro S.T., sosok terdekat penulis terima kasih untuk segala inspirasi, kekuatan dan ketenangan yang selalu meyakinkan bahwa semuanya akan terlewati dan membuahkan hasil yang memuaskan.
9. Bapak Tony Dwi Susanto, S.T., M.T., Ph.D dan Ibu Hanim Maria Astuti S.Kom., M.Sc., sebagai dosen penguji peneliti, terima kasih atas kritikan dan masukan yang bersifat membangun untuk peningkatan kualitas penelitian ini.
10. Sahabat-sahabat penulis: Nadia Silviana, Riza Nadia Savira, dan Dwi Praja Anggrayeni yang telah menyemangati dan menemani sampai tugas akhir selesai.
11. Teman satu tempat tinggal selama 4 tahun Lely Dwi Bakti terimakasih sudah menjadi teman berjuang dan bermain selama ini.
12. Teman-teman Laboratorium PPSI, MK 56, Bigbangers dan BASILISK yang tidak dapat disebutkan namanya semua, terima kasih telah memberi semangat dan mendukung untuk segera menyelesaikan tugas akhir.

Penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saya menerima adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga buku tugas akhir ini dapat memberikan manfaat pembaca.

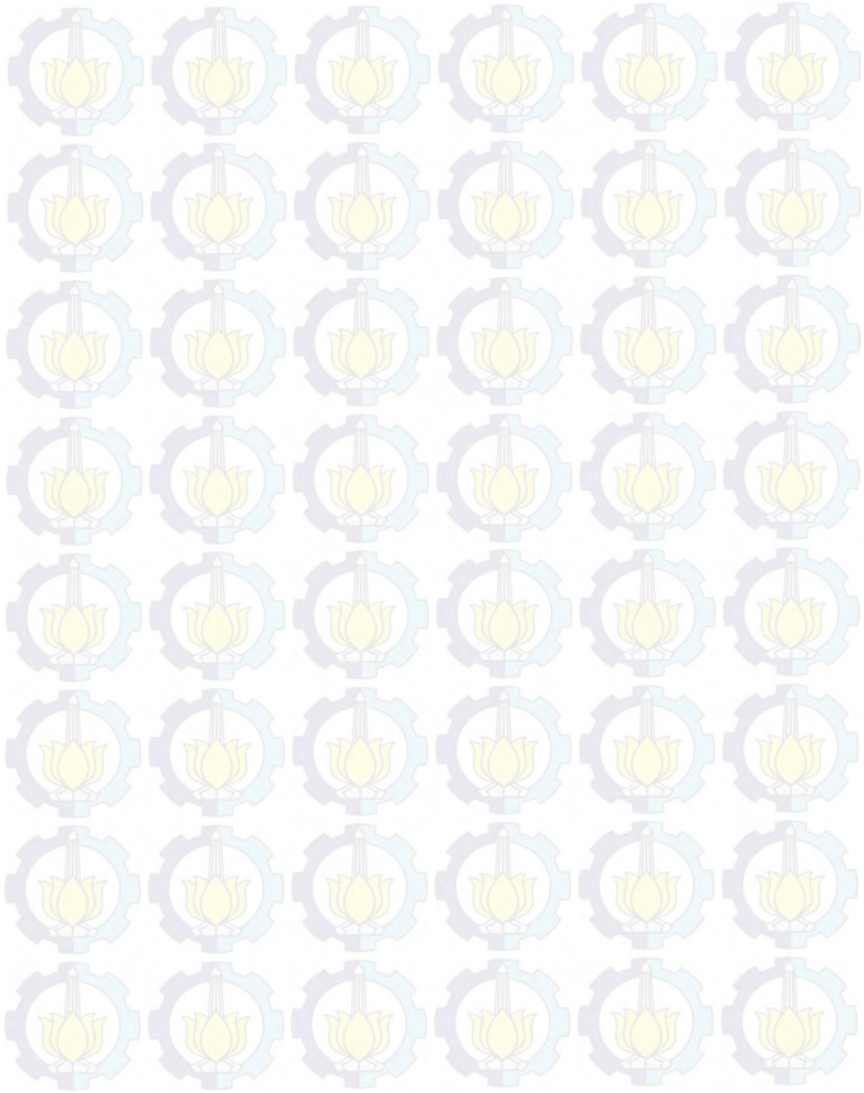
DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
Abstract	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Relevansi	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Studi Sebelumnya.....	7
2.2 Dasar Teori.....	10
2.2.1 Program dan Proyek	10
2.2.2 Evaluasi	19
2.2.3 Proses Teknologi Informasi.....	20
2.2.4 Kematangan Proses TI.....	22
2.2.5 <i>Process Capability Model</i> COBIT 5	23
2.2.6 <i>Process Assessment Model</i> COBIT 5	31

2.2.7	Program dan Proyek Instalasi SIM.....	34
2.2.8	<i>In-Depth Interview</i>	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		41
3.1	Tahap Perancangan.....	42
3.1.1	Perancangan Interview Protokol.....	42
3.1.2	Perancangan Perangkat Evaluasi Kematangan....	42
3.1.3	Perancangan Perangkat Penggalian Informasi.....	43
3.2	Tahap Implementasi	45
3.2.1	Validasi Desain Perangkat Evaluasi Kematangan 45	
3.3	Tahap Hasil Dan Pembahasan	48
3.3.1	Analisis Hasil Validasi	48
3.3.2	Penarikan Kesimpulan dan Saran	48
BAB IV PERANCANGAN		49
4.1.	Perancangan Interview Protokol.....	49
4.1.1	Perancangan Studi Kasus	49
4.1.2	Perancangan Perangkat Pengumpulan Data Kondisi Kekinian.....	51
4.2.	Perancangan Perangkat Evaluasi Kematangan.....	52
4.2.1	Cara Implementasi <i>Self-Assessment Templates</i> COBIT 5 52	
4.2.2	Cara Pengisian <i>Ratings Level</i>	53
4.2.3	Cara Pembuatan menggambarkan skor capaian ..	54
4.3.	Perancangan Perangkat Penggalian Informasi	58

4.3.1	Penggalian Indikator Kinerja Atribut Proses.....	58
4.3.2	Penyusunan Daftar Pertanyaan.....	68
BAB V IMPLEMENTASI.....		71
5.1	Interview Protokol.....	71
5.2	Validasi Desain Perangkat Evaluasi Kematangan.....	71
5.2.1	Penggalian Informasi.....	72
5.2.2	Penilaian Pencapaian Kematangan.....	73
5.2.3	Verifikasi.....	82
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....		85
6.1	Analisis Hasil Validasi.....	85
BAB VII PENUTUP.....		93
7.1	Kesimpulan.....	93
7.2	Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....		97
LAMPIRAN A.....		A- 1 -
LAMPIRAN B.....		B- 1 -
LAMPIRAN C.....		C- 1 -
LAMPIRAN D.....		D- 1 -
LAMPIRAN E.....		E- 1 -
LAMPIRAN F.....		F- 1 -
LAMPIRAN G.....		G- 1 -
BIODATA PENULIS.....		99

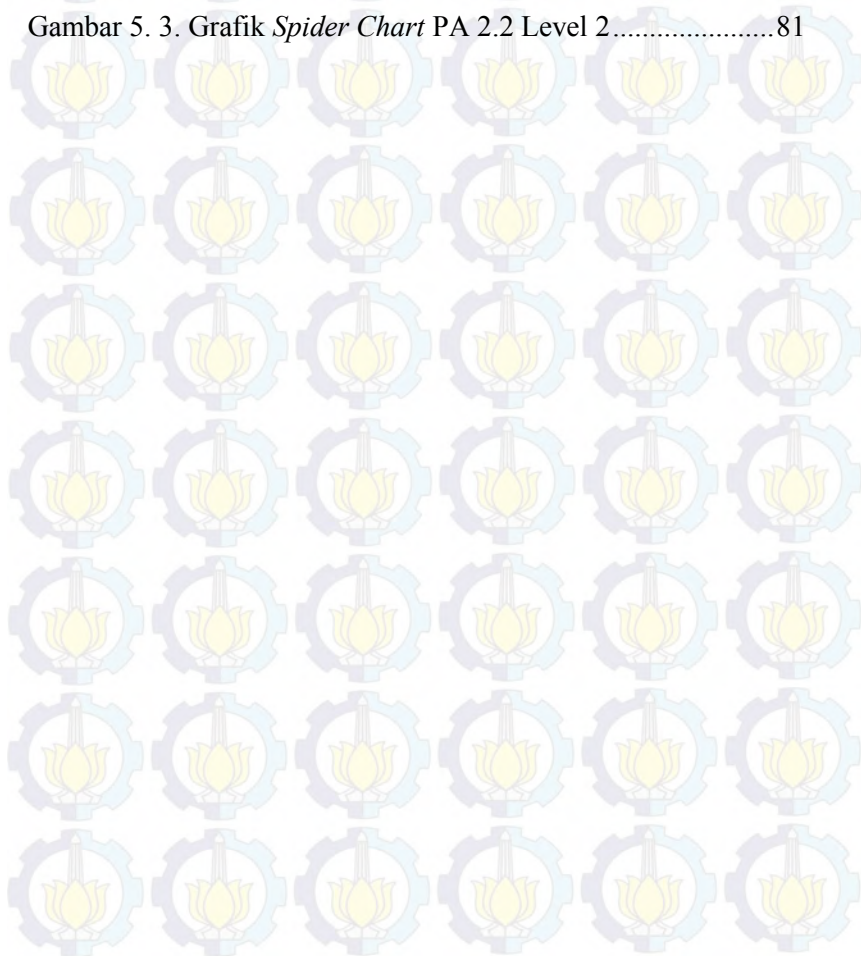
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Relevansi Tugas Akhir dengan <i>Roadmap</i> penelitian Lab. PPSI.....	5
Gambar 2. 1 : <i>Process Capability Model</i> COBIT 5 [8].....	23
Gambar 2. 2. Atribut Proses	25
Gambar 2. 3. Langkah Penilaian <i>Self-Assessment Process</i> COBIT 5	28
Gambar 2. 4. Contoh template salah satu proses TI dalam toolkit	29
Gambar 2. 5. Penjelasan langkah ketiga penilaian berdasarkan toolkit.....	30
Gambar 2. 6. Penjelasan ringkasan hasil penilaian kematangan	31
Gambar 2. 7 : Struktur Organisasi Instalasi SIM.....	37
Gambar 2. 8 : Alur Pengelolaan proyek <i>inhouse</i> di Instalasi SIM	38
Gambar 3. 1. Metodologi Penelitian.....	41
Gambar 3. 2. Skema perancangan pengalihan informasi (Level 1)	43
Gambar 3. 3 : Skema Pengalihan Informasi (Level 2 dst).....	44
Gambar 3. 4. Validasi Desain Perangkat Evaluasi Kematangan	45
Gambar 3. 5. Penilaian Pencapaian Kematangan	47
Gambar 4. 1. Unit Of Analysis [18]	51
Gambar 4. 2. Langkah 1 pembuatan <i>Spider Chart</i>	55

Gambar 4. 3. Langkah 2 pembuatan <i>Spider Chart</i>	55
Gambar 4. 4. Hasil Pembuatan <i>Spider Chart</i>	56
Gambar 5. 1. Grafik <i>Spider Chart</i> Level 1	79
Gambar 5. 2. Grafik <i>Spider Chart</i> PA 2.1 Level 2.....	80
Gambar 5. 3. Grafik <i>Spider Chart</i> PA 2.2 Level 2.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Daftar Penelitian Studi Sebelumnya.....	7
Tabel 2. 2. Deskripsi Level Kapabilitas Proses.....	24
Tabel 2. 3. Rating Levels.....	26
Tabel 2. 4. Hubungan antara <i>Level, Attributes</i> dan <i>Rating</i>	27
Tabel 2. 5. Daftar <i>Process Goal</i> atau <i>Outcomes</i> BAI01.....	32
Tabel 2. 6 : Daftar <i>Work Product</i>	32
Tabel 2. 7. Daftar <i>Base Practice</i>	34
Tabel 4. 1. Daftar pertanyaan pengumpulan data secara umum..	52
Tabel 4. 2 : Desain Evaluasi Kematangan Pengelolaan Program dan Proyek.....	57
Tabel 4. 3. Hubungan antara <i>Outcomes</i> dengan <i>Related Metrics</i>	59
Tabel 4. 4. Tabel hubungan antara <i>outcomes, base practice, dan related metrics</i>	62
Tabel 4. 5. Indikator Kinerja Atribut Proses Level 1.....	66
Tabel 4. 6. Indikator Kinerja Atribut Proses Level 2.....	67
Tabel 4. 7. Daftar Pertanyaan Level 1 (Contoh).....	69
Tabel 5. 1. Data Narasumber Interview Protokol.....	71
Tabel 5. 2. Data Narasumber Penggalan Informasi 1.....	72
Tabel 5. 3. Data Narasumber penggalan Informasi 2.....	72
Tabel 5. 4. Data Narasumber penggalan Informasi 2.....	72
Tabel 5. 5. Penilaian Pencapaian Kematangan Level 1.....	74
Tabel 5. 6 : Penilaian Pencapaian Kematangan Level 2.....	76

Tabel 5. 7. Justifikasi Level 1 (Contoh)	77
Tabel 5. 8. Ringkasan Penilaian Pencapaian Kematangan Level 1	79
Tabel 5. 9. Ringkasan Penilaian Pencapaian Kematangan PA 2.1 Level 2	80
Tabel 5. 10. Ringkasan Penilaian Kematangan PA 2.2 Level 2 ..	81
Tabel 5. 11. Hasil Verifikasi Target & Kondisi saat ini PA 1.1 <i>Process Performance</i> Level 1	82
Tabel 5. 12. Hasil Verifikasi Target & Kondisi saat ini PA 2.1 <i>Performance Management</i>	82
Tabel 5. 13. Verifikasi Hasil Penilaian Pencapaian Kematangan	83
Tabel 6. 1. Hasil Evaluasi Kematangan Proses Pengelolaan Program dan Proyek	86

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A : Indikator Kinerja Atribut Proses Level 1-5

LAMPIRAN B : Daftar Pertanyaan Level 1 & 2

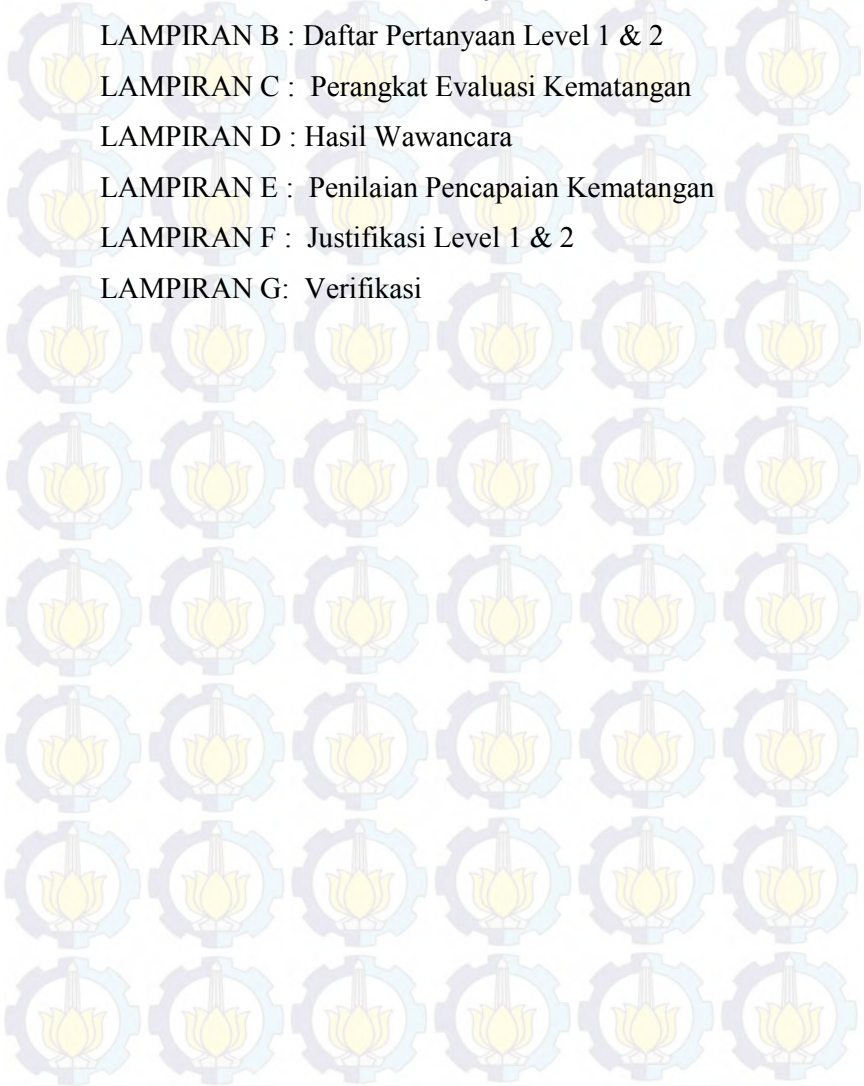
LAMPIRAN C : Perangkat Evaluasi Kematangan

LAMPIRAN D : Hasil Wawancara

LAMPIRAN E : Penilaian Pencapaian Kematangan

LAMPIRAN F : Justifikasi Level 1 & 2

LAMPIRAN G: Verifikasi



BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan pengerjaan tugas akhir ini, yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang diperoleh serta relevansi dari penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Menurut Hariadi [1], proses pengelolaan program dan proyek merupakan salah satu pengelolaan teknologi informasi di organisasi. Proses ini bertujuan untuk memastikan nilai dan kualitas hasil proyek. Proses pengelolaan program dan proyek dilaksanakan untuk mewujudkan perencanaan.

Instalasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di RSUD Haji Surabaya melakukan proses pengelolaan program dan proyek dalam mendukung proses bisnis rumah sakit. Kondisi saat ini Instalasi SIM Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya selain mendapatkan tender sistem informasi dari pemerintah mereka juga melakukan pembuatan sistem informasi sendiri. Menurut pemaparan dari Bapak Fajar salah satu staff Instalasi SIM, pengelolaan proyek dilakukan mulai dari perencanaan, pembuatan, implemetasi hingga pemantauan.

Instalasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) mengelola banyak proyek sistem informasi yaitu Sistem Rekam Medik Elektronik Rumah Sakit, Sistem Remunerasi, Sistem Antrian, Website , Sistem Pegawai, Sistem Pengadaan barang, dan Sistem Absensi Fingerprint. Pengelolaan program dan proyek akan berdampak secara langsung pada proses bisnis rumah sakit. Keterbatasan sumber daya manusia yang melakukan pengelolaan program dan proyek merupakan permasalahan yang ada di Instalasi SIM. Sehingga terdapat dua fungsi yang dilakukan oleh satu orang sehingga terjadi tumpang tindih wewenang. Dengan demikian, pengelolaan program dan

proyek yang dilakukan oleh Instalasi SIM perlu dilakukan evaluasi agar dapat melakukan pengelolaan program dan proyek sesuai dengan praktik yang baik [2].

Praktik yang baik terkait pengelolaan program dan proyek dapat dilihat dalam sebuah framework. COBIT 5 mempunyai acuan yang digunakan untuk mengevaluasi kematangan sebuah proses. Dengan demikian, Evaluasi kematangan proses teknologi informasi dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah kerangka kerja teknologi informasi yang diterbitkan oleh ISACA (*Information System Audit and Control Association*) yaitu COBIT 5 [3]. COBIT 5 merupakan versi terbaru dari COBIT edisi sebelumnya. Untuk pengukuran tingkat kematangan pada COBIT 4.1 berbeda dengan model kematangan pada COBIT 5, pada COBIT 4.1 menyebutnya dengan *Maturity Model* sedangkan pada COBIT 5 yaitu *Process Capability Model* [4]. Evaluasi kematangan menggunakan COBIT 5 sudah disediakan *Self-Assessment Templates* COBIT 5 yang dikeluarkan oleh ISACA dalam bentuk *Microsoft Excel*.

Menanggapi hal tersebut, petunjuk *Self-Assessment Guide* [4] hanya menyediakan kriteria untuk pengukurannya belum menunjukkan bagaimana cara pengukuran hingga mendapatkan skor capaian untuk setiap kriteria. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk membuat desain evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek berdasarkan *Self-Assessment Templates* COBIT 5 dengan acuan *Process Capability Model* COBIT 5. Selain itu desain evaluasi kematangan dilakukan validasi dengan diujikan pada Instalasi SIM di RSUD Haji Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain perangkat evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek berdasarkan *Process Capability Model* COBIT 5, dilihat dari:
 - a. Bagaimana cara *Self-Assessment Templates* COBIT 5 agar dapat diimplementasikan untuk menilai kematangan Level 1 sampai Level 5?
 - b. Bagaimana cara pengisian *Ratings Level* pada perangkat evaluasi kematangan yang disusun?
 - c. Bagaimana cara menggambarkan pencapaian setiap atribut proses?
2. Bagaimana hasil validasi desain perangkat evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek yang disusun berdasarkan *Process Capability Model* COBIT 5?

1.3 Batasan Masalah

Batasan pemasalahan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Validasi desain perangkat evaluasi kematangan pengelolaan program dan proyek (BAI01) dilakukan dengan uji coba di Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya.
2. Desain perangkat evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek (BAI01) yang disusun berdasarkan *Self-Assessment Templates* COBIT 5.
3. Justifikasi hasil uji coba berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada kriteria setiap level.

4. Perangkat penggalian informasi yang dibuat dalam bentuk indikator kinerja atribut proses dan pertanyaan yang dikembangkan dari indikator tersebut.
5. Pertanyaan hanya dibuat untuk Level n dan n+1 yaitu Level 1 dan Level 2
6. Bobot indikator kinerja Atribut Proses untuk setiap kriteria dianggap disama ratakan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pengerjaan tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui desain perangkat evaluasi kematangan yang disusun berdasarkan *Process Capability Model* COBIT 5.
2. Mengetahui perangkat evaluasi kematangan dan perangkat penggalian informasi yang disusun berdasarkan *Self-Assessment Templates* COBIT 5.

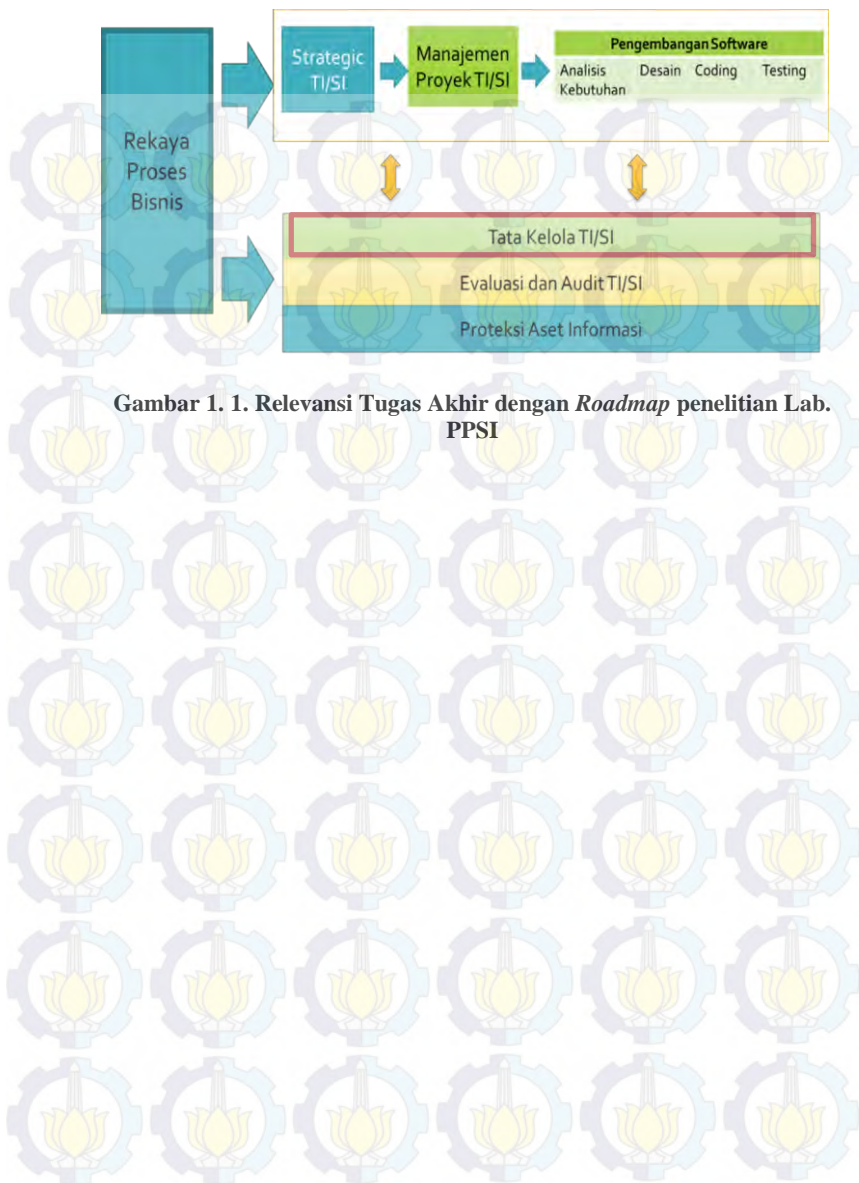
1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dengan adanya tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah referensi desain perangkat evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek (BAI01) berdasarkan *Process Capability Model* COBIT 5.

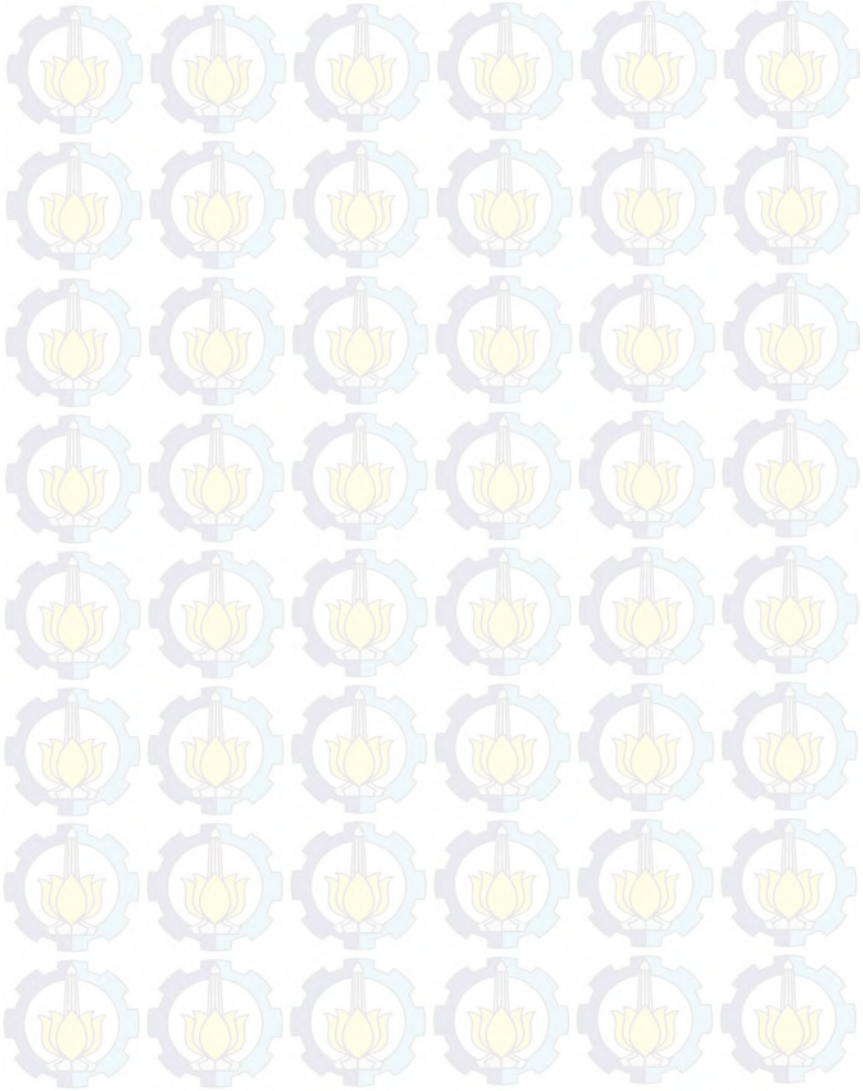
1.6 Relevansi

Tugas akhir ini berkaitan dengan mata kuliah Tata Kelola Teknologi Informasi (TKTI) dan masuk ke dalam bidang keilmuan laboratorium Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi (PPSI).



Gambar 1. 1. Relevansi Tugas Akhir dengan *Roadmap* penelitian Lab. PPSI

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan mengenai penelitian sebelumnya dan dasar teori yang dijadikan acuan atau landasan dalam pengerjaan tugas akhir ini. Landasan teori akan memberikan gambaran secara umum dari landasan penjabaran tugas akhir ini.

2.1 Studi Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan atau landasan dalam pengerjaan tugas akhir disajikan dalam Tabel 2. 1.

Tabel 2. 1. Daftar Penelitian Studi Sebelumnya

No	Judul Penelitian	Metode yang digunakan	Hasil yang diperoleh
1	Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi dengan Framework COBIT.5 di Kementrian ESDM (Studi Kasus pada Pusat Data dan Teknologi Informasi ESDM) [5]	<ul style="list-style-type: none">• COBIT 5• Penelitian menghasilkan deskripsi kualitatif atau kuantitatif• Pengumpulan data primer dan sekunder• COBIT 5 digunakan untuk membuat sebuah usulan kebijakan pengelolaan TI di KESDM (Resntra, Permen atau <i>blueprint</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Hasil penelitian evaluasi pada domain Evaluate, Direct, and Monitor (EDM) dengan target capaian rata-rata 2. Hal ini masih lemahnya sistem pengelolaan TI namun pada domain Align, Plan, and Organize (APO) dengan nilai rata-rata 4, pada sistem manajemen TI sudah baik namun tetap harus dikembangkan• Hasil penelitian menemukan kelemahan terdapat

No	Judul Penelitian	Metode yang digunakan	Hasil yang diperoleh
			<p>pada <i>Align, Plan, and Organize</i> (APO) – Penyelarasan, perencanaan dan pengaturan subdomain APO13 hanya mampu memperoleh nilai rata-rata 2.38. Hal ini masih ada kelemahan dalam penanganan keamanan dalam pengelolaan TI, ini akan mengganggu dalam distribusi data dan kinerja user pengguna</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian evaluasi pada domain <i>Build, Acquire, and Implement</i> (BAI) – Membangun dan mengimplementasikan, dengan target capaian 3 hampir semuanya memenuhi, namun adanya kelemahan pada sisi perubahan sistem baik secara software dan hardware disebabkan tidak adanya suatu pendokumentasian yang memadai.

No	Judul Penelitian	Metode yang digunakan	Hasil yang diperoleh
2	Evaluasi Tingkat Kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi STAIN Kediri menggunakan Framework COBIT 5 [6]	<ul style="list-style-type: none"> • COBIT 5 • Penelitian Kualitatif • Pengumpulan data dengan melalui kuisioner yang dilakukan dengan wawancara stakeholder • Membuat scoring berdasarkan hasil kuisioner • Memberikan masukan atau perbaikan intern yang seharusnya dilakukan 	<p>Berdasarkan analisis menggunakan COBIT 5, untuk keenam proses IT related goals sebelumnya, staf operator IT dan sistem yang digunakan di STAIN Kediri sebagian besar masih dalam tahap reaktif. Yang berarti penerapan dan implementasi teknologi masih dalam bentuk dadakan, tanpa didahului perencanaan yang matang. <u>Dalam penulisan ini, COBIT 5 digunakan untuk menyusun dan menetapkan audit sistem informasi dengan tujuan memberikan masukan dan rekomendasi bagi pihak manajemen demi perbaikan pengelolaan sistem informasi di masa mendatang.</u></p>
3	The impact of Information Technology Governance Maturity Level on Corporate Productivity	<ul style="list-style-type: none"> • COBIT version 4.1 • Penelitian dilakukan di perusahaan bidang pelayanan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa terdapat korelasi antara tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi dengan performa

No	Judul Penelitian	Metode yang digunakan	Hasil yang diperoleh
	y : a case study at an Information Technology Services Company. [7]	informasi yang diberi nama AA	bisnis perusahaan mislakan profit dan revenue. Tetapi produktivitas tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat kematangan proses tata kelola teknologi informasi terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan.

Mengkaji dari kesimpulan yang diperoleh dari beberapa studi yang telah ada sebelumnya maka diketahui bahwa untuk dapat mengetahui bagaimana pengelolaan proses yang sudah dilakukan oleh organisasi perlu adanya evaluasi pengelolaan proses terkait yang ingin dievaluasi.

2.2 Dasar Teori

Pada bagian ini dipaparkan teori-teori yang digunakan dalam pengerjaan tugas akhir ini.

2.2.1 Program dan Proyek

Menurut Hariadi [1] , Proyek merupakan usaha dalam waktu yang terbatas untuk mencapai tujuan/ hasil tertentu (produk/jasa). Jenis kegiatan proyek yaitu kegiatan untuk menghasilkan produk proyek dan kegiatan untuk menjamin produk proyek selesai sesuai persyaratan yang ditetapkan dalam hal cakupan, biaya, waktu dan mutu. Menurut pemaparan Hariadi [1] produk proyek dapat dibagi menjadi 2 yaitu Produk akhir dan produk antara. Produk akhir dapat berupa perangkat keras dan jaringan terpasang, sistem aplikasi terpasang, panduan bagi pengguna, dokumentasi sistem

lengkap. Sedangkan, produk antara dapat berupa hasil survei, hasil analisis, dan rancangan.

Fakta masalah pada proyek teknologi informasi menurut pemaparan Hariadi [1] yaitu anggaran membengkak, waktu pelaksanaan lewat jadwal, 31 % gagal ditengah jalan, 16,2 % sukses. Faktor utama masalah pada proyek TI menurut Jim Johnson [1] yaitu masukan dari pengguna kurang, kebutuhan dan spesifikasinya tidak lengkap, kurang kompeten teknologinya, kekurangan sumber daya, harapan terlalu tinggi, waktu terlalu singkat, dan menggunakan teknologi baru.

Manajemen proyek merupakan penerapan pengetahuan, ketrampilan, piranti, dan teknik dalam kegiatan proyek untuk memberikan hasil yang memenuhi kebutuhan stakeholder proyek atau bahkan melampauinya. Stakeholder proyek yaitu pihak yang terlibat dalam kegiatan proyek atau yang terkena dampak kegiatan ataupun hasil proyek seperti sponsor, calon pengguna hasil proyek, pihak yang tidak menyetujui proyek, Tim proyek, pelanggan, dan pemasok. Manajer proyek harus dapat mengelola proyek yang semakin rumit dengan jadwal dan sumber daya yang kritis [1].

Menurut Aji Kamaludin [2], program merupakan sederetan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Jika kegiatan yang sudah dilaksanakan bukan lagi merupakan program. Proyek tidak sama dengan program, perbandingan proyek dan program :

1. Perbedaannya pada kurun waktu pelaksanaan dan besarnya sumber daya yang diperlukan.
Program memiliki skala kegiatan yang lebih besar dari pada proyek
 - Program deretan kegiatannya dapat dipecah menjadi proyek
2. Persamaannya terletak pada isi dari program dan proyek merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

a. Jenis Proyek Sistem Informasi

Berikut ini merupakan jenis-jenis proyek sistem informasi:

1. *Software Development Project*

Proyek ini adalah proyek berkelompok yang bekerja membuat sebuah software mulai dari menspesifikasi, mendesign, mengembangkan, mengetesnya kemudian mengaplikasikannya. Pada proyek ini pengembang proyek membuat software dari blue print proyek hingga tantangan dari proyek ini adalah supplier dengan customer memiliki perbedaan ide dalam pengembangan software, selain itu proyek ini hanya bisa dipahami secara benar oleh manajer proyek teamnya saja sedangkan seorang customer masih sulit memahami software sehingga dibutuhkan pendekatan fleksibilitas dalam meninjau kembali spesifikasi dan negosiasi dengan customer.

2. *Package Implementation Project*

Proyek ini biasanya diadakan ketika perusahaan ingin menambahkan software baru yang sesuai dengan proses bisnisnya. Proyek ini sebenarnya mudah dilakukan sendiri oleh perusahaan yang akan menggunakan software tersebut, tetapi tidak semua perusahaan mempunyai sumber daya manusia yang mumpuni dalam jenis proyek ini atau sudah menjadi kesepakatan antara developer software untuk sekaligus menginstallkan software tersebut ke komputer perusahaan. Tantangan yang dihadapi dari proyek ini adalah kita harus mengintegrasikan data sebelumnya atau dengan software untuk dipindahkan ke software yang dibuat. Seorang manajer proyek serta timnya harus memberikan pelatihan agar software dapat digunakan secara maksimal.

3. *System Enhancement Project*

Proyek ini muncul ketika pengguna, pemilik serta sistem yang telah ada ingin kita tingkatkan kinerjanya dengan menyediakan fitur-fitur / fungsi baru. Tantangan yang didapat ketika menjalankan proyek ini adalah sistem yang ingin ditingkatkan dapat mengganggu sistem yang telah ada sehingga menghambat jalannya proyek. Tantangan yang lain yang diperoleh ialah kita mengadakan testing ke belakang apakah peningkatan produk lama mengganggu produksi yang lain.

4. *Consultancy and Business Analysis Assignment*

Proyek ini ada karena tidak semua ahli IT ingin menginstal software atau menjadi pengembang, maka dibuatlah proyek ini yang berfokus pada isu bisnis apa saja yang sedang ngetrend pada era itu atau para pelaku proyek ini juga memberikan informasi pada bidang IT. Tantangan dari proyek ini adalah banyak pengguna teknologi informasi dalam menggunakannya tidak terlalu benar, maka sebuah konsultasi adalah suatu hal yang biasa sedangkan tantangan yang lain adalah seorang yang bergerak yang bekerja di proyek ini harus memnuhi deadline dari yang diminta customer dalam menganalisis bisnisnya.

5. *System Migration Project*

Proyek ini bergerak di bidang operating system, biasanya proyek ini akan memilih menggunakan operating system apa yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka. Tantangan dari proyek ini adalah sedikit dari pengguna proyek ini yang akan menggunakan operating system yang baru, hal ini dapat diatasi dengan memberikan pelatihan dan pengenalan sekilas dari pihak tim proyek atau

diadakan proyek lain yaitu pihak proyek Consultacy dan Business Analysis Assignment.

6. *Infrastructure Implementation*

Pada proyek ini difokuskan dalam pengenalan, penggantian dari hardware, server, PC contohnya adalah pengadaan komputer dan alat-alat pendukung pada sebuah kantor baru. Tantangan dari proyek ini adalah rawan terjadi kecurangan dalam pengadaan infrastruktur baru dan pihak suplier menjadi pihak paling berat karena pada pihak ini dia yang paling banyak berpartisipasi seperti berapa waktu yang dibutuhkan dalam pengadaan, pengiriman dan sebagainya.

7. *Outsourcing (and in-sourcing) projects*

Proyek ini terkait dengan keputusan perusahaan dalam mengembangkan proyek IT di perusahaannya, sebelumnya kita perlu mengetahui konsep dari *outsourcing* dan *insourcing*. *Outsourcing* merupakan penyerahan penyerahan tugas atau pekerjaan yang berhubungan dengan operasional perusahaan ataupun pengerjaan proyek kepada pihak ketiga atau perusahaan ketiga dengan menetapkan jangka waktu tertentu dan biaya tertentu dalam proses pengembangan proyeknya. Sedangkan *insourcing* merupakan metode pengembangan sistem informasi yang hanya melibatkan sumber daya di dalam suatu organisasi atau suatu perusahaan.

Tantangan dari proyek ini terbagi dua, apalagi kita menggunakan outsourcing, aplikasi yang dibuat pihak ketiga tidak dapat dimiliki sepenuhnya oleh perusahaan kita sehingga aplikasi tersebut dapat dipakai juga oleh kompetitor kita. Tantangan yang lain ketika menggunakan outsourcing adalah ketika salah memilih vendor maka vendor tersebut tidak dapat

membuat apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh perusahaan kita sehingga perusahaan tersebut akan merugi sedangkan tantangan yang didapat ketika menggunakan insourcing adalah kurangnya atau tidak ada sumber daya manusia yang ahli dibidang sistem informasi sehingga ketika ada kegagalan ditanggung oleh perusahaan sendiri.

1. **Proyek *Insourcing***

Insourcing mengembangkan proyek dengan memanfaatkan spesialis IT dalam perusahaan.

Insourcing merupakan metode pengembangan sistem informasi yang hanya melibatkan sumber daya di dalam suatu organisasi atau suatu perusahaan.

Keunggulan dalam menerapkan metode *Insourcing* yaitu :

- a. Umumnya sistem informasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan karena karyawan yang ditugaskan mengerti kebutuhan sistem dalam perusahaan
- b. Biaya pengembangannya relatif lebih rendah karena hanya melibatkan pihak perusahaan
- c. Sistem informasi yang dibutuhkan dapat segera direalisasikan dan dapat segera melakukan perbaikan untuk menyempurnakan sistem tersebut.
- d. Sistem informasi yang dibangun sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan dan dokumentasi yang disertakan lebih lengkap.
- e. Mudah untuk melakukan modifikasi dan pemeliharaan (*maintenance*) terhadap sistem informasi karena proses pengembangannya dilakukan oleh karyawan perusahaan tersebut.
- f. Adanya insentif tambahan bagi karyawan yang diberi tanggung jawab untuk

mengembangkan sistem informasi perusahaan tersebut

- g. Lebih mudah melakukan pengawasan (*Security Access*) dan keamanan data lebih terjamin karena hanya melibatkan pihak perusahaan.
- h. Sistem informasi yang dikembangkan dapat diintegrasikan lebih mudah dan lebih baik terhadap sistem yang sudah ada.

Kelemahan dalam menerapkan metode *Insourcing* yaitu:

- a. Mengembangkan sistem informasi membutuhkan waktu yang lama karena konsentrasi karyawan harus terbagi dengan pekerjaan rutin sehari-hari sehingga pelaksanaannya menjadi kurang efektif dan efisien.
- b. Perubahan dalam teknologi informasi terjadi secara cepat dan belum tentu perusahaan mampu melakukan adaptasi dengan cepat sehingga ada peluang teknologi yang digunakan kurang canggih (tidak *Up to date*)
- c. Membutuhkan waktu untuk pelatihan bagi operator dan programmer sehingga ada konsekuensi biaya yang harus dikeluarkan.
- d. Adanya demotivasi dari karyawan ditugaskan untuk mengembangkan sistem informasi karena bukan merupakan *core competency* pekerjaan mereka.
- e. Kurangnya tenaga ahli (*Expert*) di bidang sistem informasi dapat menyebabkan kesalahan persepsi dalam pengembangan sistem dan kesalahan/ risiko yang terjadi menjadi tanggung jawab perusahaan (ditanggung sendiri)

2. **Proyek *Outsourcing***

Outsourcing merupakan penyerahan tugas atau pekerjaan yang berhubungan dengan operasional perusahaan ataupun pengerjaan proyek pihak ketiga atau perusahaan ketiga dengan menetapkan jangka waktu tertentu dan biaya tertentu dalam proses pengembangan proyeknya.

Keuntungan *outsourcing* :

1. Biaya teknologi yang semakin meningkat dan akan lebih murah jika perusahaan tidak berinvestasi lagi tetapi menyerahkannya kepada pihak ketiga dalam bentuk *outsourcing* yang lebih murah dikarenakan *outsourcer* menerima jasa dari perusahaan lainnya sehingga biaya tetap *outsourcer* dapat dibagi beberapa perusahaan.
2. Mengurangi waktu proses, karena beberapa *outsourcer* dapat dipilih untuk bekerja bersama-sama menyediakan jasa ini kepada perusahaan.
3. Jasa yang diberikan oleh *outsourcer* lebih berkualitas dibandingkan dikerjakan sendiri secara internal, karena *outsourcer* memang spesialisasi dan ahli dibidang tersebut.
4. Perusahaan tidak mempunyai pengetahuan tentang sistem teknologi ini dan pihak *outsourcer* mempunyainya.
5. Perusahaan merasa tidak perlu dan tidak ingin melakukan transfer teknologi dan transfer pengetahuan yang dimiliki *outsourcer*.
6. Meningkatkan fleksibilitas untuk melakukan atau tidak melakukan investasi.
7. Mengurangi resiko kegagalan investasi yang mahal.
8. Penggunaan sumber daya sistem informasi belum optimal. Jika ini terjadi, perusahaan

hanya menggunakan sumber daya sistem yang optimal pada saat-saat tertentu saja, sehingga sumber daya sistem informasi menjadi tidak dimanfaatkan pada waktu yang lainnya.

9. Perusahaan dapat memfokuskan pada pekerjaan lain yang lebih penting.

Kelemahan *outsourcing* :

1. Jika aplikasi yang di *outsource* adalah aplikasi yang strategic maka dapat ditiru oleh pesaingnya yang juga dapat menjadi klien dari *outsourcer* yang sama.
2. Perusahaan akan kehilangan kendali terhadap aplikasi yang di *outsource*-kan. Jika aplikasinya adalah aplikasi kritikal yang harus ditangani jika terjadi gangguan, perusahaan akan menanggung resiko keterlambatan penanganan jika aplikasi ini di *outsource*-kan karena kendali ada di *outsourcer* yang harus dihubungi terlebih dahulu.
3. Jika kekuatan menawar ada *outsourcer*, perusahaan akan kehilangan banyak kendali di dalam memutuskan sesuatu apalagi jika terjadi konflik diantaranya
4. Perusahaan akan kehilangan keahlian dari belajar membangun dan mengopersikan aplikasi tersebut.
5. Pelanggaran kontrak, yang banyak terjadi ketika vendor menjanjikan banyak hal yang kelihatan wah sebelum kontrak ditandatangani, namun tidak dapat direalisasikan ketika kontrak sudah berjalan.
6. Kontrak jangka panjang, dimana vendor menawarkan kontrak dalam jangka waktu yang relative panjang, dengan biaya yang mahal dan penalti pemutusan kontrak yang menyebabkan perusahaan tidak memiliki

pilihan selain menjalankan kontrak sampai selesai.

8. *Disaster Recovery Projects*

Proyek ini semacam antisipasi, prosedur dan kebijakan keberlangsungan infrastruktur teknologi terhadap data-data perusahaan dari berbagai macam gangguan yang menyebabkan data-data penting tersebut rusak, hilang sehingga dapat mengganggu proses bisnis perusahaan. Tantangan dari proyek ini menyediakan perangkat dan infrastruktur yang benar-benar aman sebagai back-up dari semua data tersebut.

9. *Smaller IS Projects*

Proyek ini biasa dilakukan oleh developer sendiri untuk meningkatkan sistem yang ada tetapi dengan lingkup yang terlalu luas dan biasanya waktu pengerjaannya tidak terlalu lama. Tantangan dari proyek ini adalah sulit membedakan antara pekerjaan kecil developer sendiri untuk meningkatkan kinerja suatu sistem, hal ini terjadi karena besar atau kecil perbaikan

2.2.2 Evaluasi

Evaluasi menurut Saminem [9], evaluasi adalah seperangkat tindakan yang saling berhubungan untuk mengukur pelaksanaan dan berdasarkan pada tujuan dan kriteria. Menurut pemaparan di website Consultindo [10], evaluasi teknologi informasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui apakah proses teknologi informasi yang dilakukan telah mencapai tujuan. Evaluasi teknologi informasi sangat diperlukan bagi perusahaan atau instansi untuk melakukan berbagai hal antara lain memilih jenis teknologi informasi yang sesuai diterapkan di perusahaan. Evaluasi TI juga dapat digunakan untuk mengukur kematangan atau kualitas TI yang sudah terapkan. Selain hal itu evaluasi juga

dapat digunakan sebagai masukan dalam perencanaan pengembangan TI di masa mendatang [5].

2.2.3 Proses Teknologi Informasi

COBIT 5 memberikan definisi proses sebagai kumpulan praktik yang dipengaruhi oleh kebijakan dan prosedur yang mengambil masukan (input) dari beberapa sumber (termasuk proses lainnya), memanipulasi input dan menghasilkan output (misalkan : produk atau jasa) [8]. Di dalam COBIT 5 sebanyak 37 proses dengan 5 domain. Domain yang terdapat pada COBIT 5 yaitu :

1. *Evaluate, Direct and Monitor* (EDM) : Domain ini mencakup proses pengelolaan yang berfokus pada proses pengelolaan yang berhubungan dengan pengelolaan sasaran stakeholder, sumber daya, pengarahan TI dan pemantauan outcome [8].
2. *Align, Plan and Organise* (APO) : Domain ini mencakup strategi, taktik, dan pengidentifikasian cara terbaik pengkontribusi TI dalam mencapai sasaran bisnis [8].
3. *Build, Acquire and Implement* (BAI) : Domain ini fokus pada realisasi strategi, solusi TI yang dikembangkan termasuk implementasi dan integrasi pada proses bisnis serta memastikan solusi sesuai dengan tujuan bisnis [8].
4. *Deliver, Service and Support* (DSS) : Domain ini berfokus pada *actual delivery and support of required services*, yang termasuk *service delivery*, pengelolaan atas keamanan dan kontinuitas, layanan untuk *users* dan manajemen atas data dan fasilitas operasional [8].

Penelitian ini melakukan penilaian terhadap BAI01 (*Manage Programmes and Projects*). Pemilihan tersebut didapatkan dari penyesuaian kondisi kekinian Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

a. Proses Pengelolaan Program dan Proyek (BAI01)

Proses BAI01 mengelola semua program dan proyek dari portofolio investasi yang sejalan dengan strategi perusahaan yang terkoordinasi. Memulai, merencanakan, mengotrol dan melaksanakan program dan proyek dan dengan mengulas pasca implementasi. Berikut ini penjabaran tujuan, *Process Goal*, dan *Key Management Practice* dari proses pengelolaan program dan proyek (BAI01) [3]:

- Tujuan proses secara umum
Merealisasikan keuntungan bisnis dan mengurangi risiko pada penundaan yang tak terduga, biaya dengan meningkatkan komunikasi, keterlibatan bisnis, pengguna akhir, memastikan nilai dan kualitas hasil proyek serta memaksimalkan kontribusi investasi dan layanan portofolio.
- *Process Goal*
Terdapat enam *Process Goal* pada proses pengelolaan program dan proyek :
 1. Pemangku kepentingan yang sesuai terlibat dalam program-program dan proyek-proyek.
 2. Ruang lingkup dan hasil dari program serta proyek layak dan sesuai tujuan
 3. Rencana program dan proyek terdapat kemungkinan untuk mencapai hasil yang diharapkan
 4. Kegiatan program dan proyek dilaksanakan sesuai dengan rencana
 5. Terdapat sumber daya program dan proyek untuk melakukan kegiatan sesuai dengan rencana
 6. Manfaat program dan proyek yang diharapkan dicapai dan diterima

- *Key Management Practice (KMP)*
Proses pengelolaan program dan proyek mempunyai 14 *Key Management Practice* yaitu:
 1. Memelihara Standar Manajemen Program dan Proyek
 2. Menginisiasi Program
 3. Mengelola Perjanjian Stakeholder
 4. Mengembangkan dan Mengelola Program Kerja
 5. Meluncurkan dan Menjalankan Program
 6. Memantau, Mengontrol dan Melaporkan Hasil Program
 7. Memulai dan Menginisiasi Proyek dalam Program
 8. Rencana proyek
 9. Manajemen Program dan Kualitas Proyek
 10. Manajemen Program dan Risiko Proyek
 11. Mengawasi dan Mengendalikan Proyek
 12. Mengelola Sumberdaya Proyek dan Paket Kerja
 13. Mengakhiri Proyek atau Iterasi
 14. Mengakhiri Program

2.2.4 Kematangan Proses TI

Menurut Setiawan, konsep kematangan proses TI digunakan untuk menentukan sejauh mana penggunaan TI guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, kualitas, dan respons konsumen [9]. Dengan kematangan proses TI akan mempercepat perusahaan dalam merespon ketika terjadi perubahan lingkungan bisnis [10]. Pentingnya mengukur kematangan untuk mengetahui pemenuhan capaian proses TI yang ada. Mengukur kematangan bertujuan agar organisasi mengetahui seberapa baik pengelolaan proses TI yang sudah dilakukan. Kematangan dari suatu proses TI dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi perbaikan proses [11].

Proses teknologi informasi dapat diukur kematangannya dengan mengacu berbagai konsep atau metode pengukuran kematangan yaitu *Maturity model* COBIT 4.1 dan *Process*

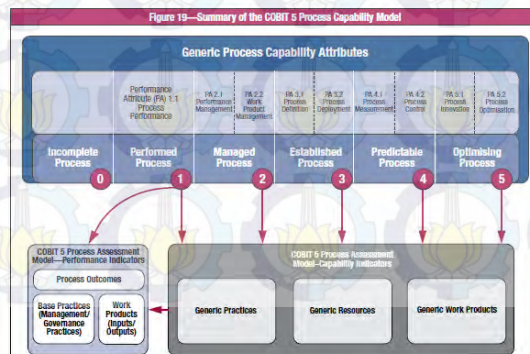
Capability Model COBIT 5 yaitu metode untuk mengukur kematangan proses teknologi informasi, *Capability Maturity Model Integration* (CMMI) yaitu metode ukuran standar kematangan pengembangan perangkat lunak [12], serta *Strategic Alignment Maturity Model* (SAMM) yaitu digunakan untuk mengukur kematangan dari keselarasan strategi SI/TI dengan strategi bisnis [13].

2.2.5 Process Capability Model COBIT 5

Process Capability Model COBIT 5 merupakan metode pengukuran kematangan proses teknologi informasi yang dikeluarkan oleh ISACA. ISACA mengeluarkan toolkit penilaian dalam bentuk *Microsoft Excel* untuk menilai setiap proses yang terdapat di COBIT 5 yang biasa disebut *Self-Assessment* COBIT 5. *Process Capability Model* COBIT 5 ini dapat digunakan perusahaan untuk melakukan penilaian dari kemampuan proses teknologi informasi mereka, hal ini sebagai tahap sebelum melakukan penilaian yang lebih tegas.

2.2.6.1 Gambaran Umum *Process Capability Model* COBIT 5

Penjelasan mengenai gambaran *Process Capability Model* COBIT 5 mencakup Level Kapabilitas Proses (*Process Capability Level*), Atribut Proses (*Process Attributes*), dan *Rating Scale* :



Gambar 2.1 : *Process Capability Model* COBIT 5 [8]

a. Level Kapabilitas Proses (*Process Capability Levels*)

Berikut ini adalah level yang terdapat di *Process Capability Model* COBIT 5 :

Tabel 2. 2. Deskripsi Level Kapabilitas Proses

Level Kapabilitas Proses	Deskripsi
0 (Incomplete)	Proses ini tidak diimplementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan prosesnya. Pada tingkat ini, terdapat sedikit atau tidak ada bukti dari setiap sistematis tujuan pencapaian proses.
1 (Performed)	Proses yang dilaksanakan mencapai tujuan prosesnya
2 (Managed)	<i>Performed process</i> diimplementasikan dan dikelola (direncanakan, dimonitor, dan disesuaikan) dan produk kerjanya tepat didirikan, dikendalikan dan dipelihara.
3 (Established)	<i>Managed process</i> sekarang diimplementasikan menggunakan <i>Defined Process</i> yang mampu mencapai hasil prosesnya.
4 (Predictable)	<i>Established process</i> sekarang beroperasi dalam batas-batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.
5 (Optimizing)	<i>Predictable process</i> terus ditingkatkan untuk memenuhi tujuan dan proyek bisnis yang relevan.

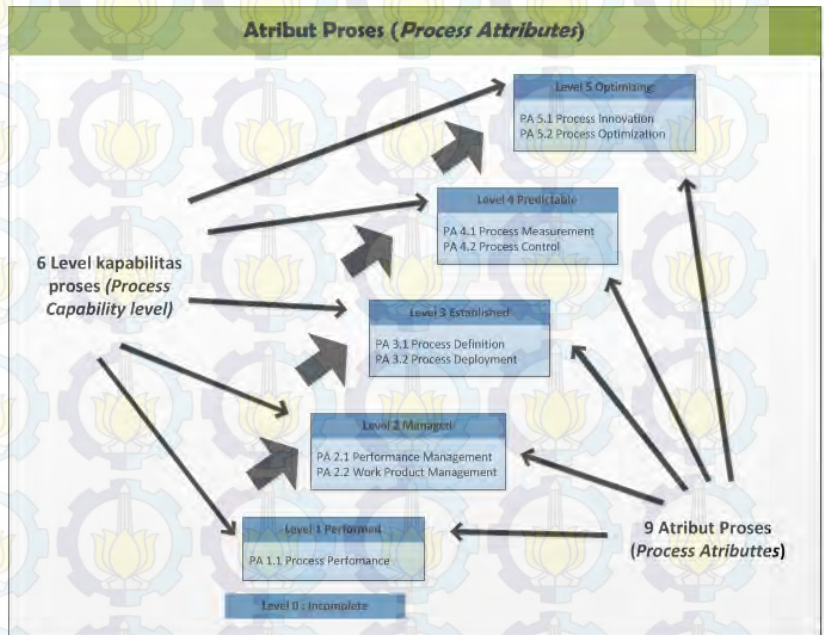
Process Capability level 0 tidak memiliki atribut. Level 0 mencerminkan proses yang tidak dilaksanakan atau prosesnya gagal yang setidaknya sebagian mencapai hasil tersebut [4].

Sebagai bagian dari scoping tersebut, perusahaan harus memilih *level capability* yang dibutuhkan dan hal ini tergantung pada tujuan bisnis. Scoping juga dapat membatasi

penilaian untuk mengurangi kompleksitas, tenaga dan biaya penilaian [4].

b. Atribut Proses (*Process Attributes*)

Dalam setiap level mempunyai atribut tertentu. Setiap atribut berlaku untuk *capability* proses tertentu. Atribut proses digunakan untuk menentukan apakah proses telah mencapai kemampuan tertentu.



Gambar 2. 2. Atribut Proses

c. *Rating Scale*

Setiap atribut dinilai menggunakan standar skala penilaian yang ditetapkan dalam ISO/ IEC 15504. Standar penilaiannya terdiri dari :

- N – *Not achieved* (Tidak tercapai) : Ada bukti sedikit atau tidak ada pencapaian pada atribut yang didefinisikan dalam proses penilaian.
- P – *Partially achieved* (Sebagian tercapai) : Ada beberapa bukti dari pendekatan dan beberapa aspek pencapaian pada atribut yang mungkin tidak terduga.
- L – *Largely achieved* (Sebagian besar tercapai) : Ada bukti dari pendekatan sistematis dan prestasi yang signifikan pada atribut proses yang didefinisikan dalam penilaian.
- F – *Fully achieved* (sepenuhnya dicapai) : Ada bukti lengkap dari pendekatan yang sistematis serta prestasi penuh pada atribut proses yang didefinisikan dalam penilaian. Tidak ada kelemahan yang signifikan terkait dengan atribut yang ada dalam proses penilaian.

Tabel pada Tabel 2. 3 menjelaskan peringkat baik dari segi skala rating dan peringkat yang diterjemahkan ke dalam persentase yang menunjukkan pencapaian.

Tabel 2. 3. Rating Levels

Ratings Level		
N	Tidak Tercapai (<i>Not Achieved</i>)	0 – 15% pencapaian
P	Sebagian Tercapai (<i>Partially achieved</i>)	>15% - 50% pencapaian
L	Sebagian Besar Tercapai (<i>Largely achieved</i>)	>50% - 85% pencapaian
F	Sepenuhnya tercapai (<i>Fully achieved</i>)	>85% - 100% pencapaian

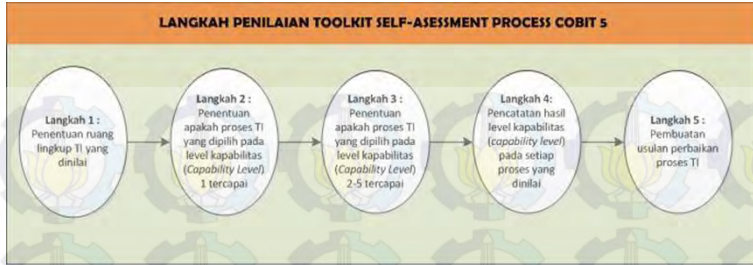
- d. Hubungan antara *Level*, *Attributes*, dan *Rating Capability Level Process* ditentukan oleh apakah *attributes process* pada level tertentu rating-nya mencapai *largely achieved* atau *fully achieved* dan apakah *attributes process* untuk level yang lebih rendah telah mencapai *fully achieved*. Tabel pada gambar 5 menguraikan setiap level dan capaian yang diperlukan harus dicapai [4].

Tabel 2. 4. Hubungan antara Level, Attributes dan Rating

Level & Rating yang diperlukan		
Skala (scale)	Atribut Proses (Process Attributes)	Rating
Level 1	<i>Process Performance</i>	<i>Largely or fully</i>
Level 2	<i>Process Performance</i> <i>Performance Management</i> <i>Work Product Management</i>	<i>Fully</i> <i>Largely or fully</i> <i>Largely or fully</i>
Level 3	<i>Process Performance</i> <i>Performance Management</i> <i>Work Product Management</i> <i>Process Definition</i> <i>Process Deployment</i>	<i>Fully</i> <i>Fully</i> <i>Fully</i> <i>Largely or fully</i> <i>Largely or fully</i>
Level 4	<i>Process Performance</i> <i>Performance Management</i> <i>Work Product Management</i> <i>Process Definition</i> <i>Process Deployment</i> <i>Process Control</i> <i>Process Innovation</i>	<i>Fully</i> <i>Fully</i> <i>Fully</i> <i>Fully</i> <i>Fully</i> <i>Largely or fully</i> <i>Largely or fully</i>
Level 5	<i>Process Performance</i> <i>Performance Management</i> <i>Work Product Management</i> <i>Process Definition</i> <i>Process Deployment</i> <i>Process Control</i> <i>Process Innovation</i> <i>Process Optimization</i>	<i>Fully</i> <i>Fully</i> <i>Fully</i> <i>Fully</i> <i>Fully</i> <i>Largely or fully</i> <i>Largely or fully</i>

2.2.6.2 Implementasi COBIT 5 Self-Assessment Process

Dalam mengimplementasikan *Process Capability Model* COBIT 5, ISACA memberikan *tools* yang biasa disebut *COBIT 5 Self-Assessment Process*. Berikut ini gambaran dari cara menggunakan *Self-Assessment Templates*:



Gambar 2. 3. Langkah Penilaian *Self-Assessment Process* COBIT 5

Dari 5 tahap proses *Self-Assessment Process* tersebut rincian prosesnya dapat dijabarkan dengan tabel dibawah ini :

1. Langkah Penentuan ruang lingkup proses Teknologi Informasi yang dinilai

Tujuan :

Untuk memilih proses TI yang akan dinilai kematangannya

Input :

Kondisi kekinian pengelolaan proses di Instalasi SIM RSU Haji Surabaya.

Aktivitas :

Memilih proses yang sesuai kondisi saat ini yang disesuaikan dengan COBIT 5 Process

Output :

Proses yang dipilih yaitu proses BAI01 Pengelolaan Program dan Proyek (Manage Programs and Project)

2. Langkah Penentuan apakah proses teknologi informasi yang dipilih pada capability level 1 tercapai

Tujuan :

Untuk menentukan apakah proses teknologi informasi yang dilakukan telah mencapai hasil yang disebutkan pada kriteria level 1

Input :

Hasil wawancara mengenai proses yang dilakukan

Aktivitas :

Menentukan pencapaian yang dicapai dari hasil Wawancara *in-depth interview* berdasarkan kriteria pada level 1

Output :

Persentase rating pencapaian pada level 1 dan keterangan yang diisikan dalam kolom *comment*

Gambar :

Figure 9—Assessment Template Example

EDM01	Assess Whether the Following Outcomes Are Achieved.	Criteria	Criteria Are Met? Y/N	Comment	Not Achieved (0-15%)	Partially Achieved (15%-50%)	Largely Achieved (50%-85%)	Fully Achieved (85%-100%)
Level 0 Incomplete	The process is not implemented, or fails to achieve its process purpose.	At this level, there is little or no evidence of any achievement of the process purpose.						
Level 1 Performed	PA 1.1 The implemented process achieves its process purpose.	The following process outcomes are being achieved: EDM01-01: An optimum strategic decision-making model for IT is achieved, aligned with the enterprise's internal and external environment and stakeholder requirements. EDM01-02: The governance system for IT is embedded in the enterprise. EDM01-02: Assurance is obtained that the governance system for IT is operating effectively.						
Level 2 Managed	PA 2.1 Performance Management—A measure of the extent to which the performance of the process is managed.	As a result of full achievement of this attribute: a) Objectives for the performance of the process are identified. b) Performance of the process is planned and monitored. c) Performance of the process is adjusted to meet plans. d) Responsibilities and authorities for performing the process are defined, assigned and communicated. e) Resources and information necessary for performing the process are identified, made available, allocated and used. f) Interfaces between the involved parties are managed to ensure both effective communication and also clear assignment of responsibility.						

Step 2—Determine whether the process outcomes are being achieved.

Gambar 2. 4. Contoh template salah satu proses TI dalam toolkit

3. Langkah Penentuan apakah proses TI yang dipilih pada level 2-5 sedang dilakukan pencapaian

Tujuan :

Untuk menentukan apakah proses TI yang dipilih pada level 2-5 sedang dilakukan pencapaian

Input :

Hasil Penilaian pada level 1

Aktivitas :

Melakukan pengamatan ketika pada level 1 tercapai “Fully Achieved” maka akan dilanjutkan menentukan penilaian capability level yang di atasnya 2 dst

Output :

Persentase rating capaian pada level 2-5 dan keterangan yang diisikan dalam kolom comment

Gambar :

Figure 11—Detailed Assessment Schedule Part 2: Level 2 (Managed)

	Assess Whether the Following Outcomes Are Achieved.	Criteria	Comment	Not Achieved (0-15%)	Partially Achieved (15%-50%)	Largely Achieved (50%-85%)	Fully Achieved (85%-100%)
Level 2 Managed	PA 2.1 Performance Management—a measure of the extent to which the performance of the process is managed	The process is managed: a) Objectives for the performance of the process are identified. b) Performance of the process is planned and monitored. c) Performance of the process is adjusted to meet plans. d) Responsibilities and authorities for performing the process are defined, assigned and communicated. e) Resources and information necessary for performing the process are identified, made available, allocated and used.	Make a judgement on how many criteria have been met as the basis for the rating.				
Level 2 Managed	PA 2.2 Work Management—a measure of the extent to which the work products produced by the process are appropriately managed	The work products (or outputs from the process) are defined and controlled: a) Requirements for the work products of the process are defined. b) Requirements for documentation and control of the work products are defined. c) Work products are appropriately identified, documented and controlled. d) Work products are reviewed in accordance with planned arrangements and adjusted as necessary to meet requirements.					

Gambar 2. 5. Penjelasan langkah ketiga penilaian berdasarkan toolkit

4. Langkah Mencatat hasil *capability level* pada setiap proses

Tujuan :

Untuk mengetahui daftar pencapaian level yang dipilih

Input :

Hasil penilaian kematangan proses TI

Aktivitas :

Melakukan pencatatan hasil penilaian per level pada setiap proses

Output :

Ringkasan penilaian

Gambar :

Figure 12—Detailed Assessment Schedule Section 1

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5				
EDM01		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Rating by Criteria		F	F	L	P	N				
Capability Level Achieved				2						

Legend:
 N (Not Achieved, 0–15%) P (Partially Achieved, >15%–50%) L (Largely Achieved, >50%–85%) F (Fully Achieved, >85–100%)

Gambar 2. 6. Penjelasan ringkasan hasil penilaian kematangan

5. Langkah Mengembangkan perencanaan tindakan perbaikan proses TI

Tujuan :

Untuk memberikan rekomendasi perencanaan perbaikan yang seharusnya dilakukan agar mencapai level yang diinginkan.

Input :

Hasil *capability level* pada setiap proses

Aktivitas :

Membuat saran rekomendasi tindakan perbaikan yang disesuaikan dengan proses bisnis organisasi

Output :

Daftar usulan perbaikan proses TI

2.2.6 Process Assessment Model COBIT 5

Di dalam *Process Assessment Model* COBIT 5 [14] dijelaskan mengenai *outcomes*, *work product* dan *base practice*. Berikut ini penjelasan mengenai hal tersebut :

a. Outcomes

Outcomes yang dijelaskan dalam *Process Assessment Model* COBIT 5 yaitu *Process Goal*, dimana dalam studi kasus ini merupakan tujuan proses pengelolaan program dan proyek [14].

Tabel 2. 5. Daftar Process Goal atau Outcomes BAI01

Nomor	Outcomes
BAI01-01	Pemangku kepentingan yang sesuai terlibat dalam program-program dan proyek-proyek.
BAI01-02	Ruang lingkup dan hasil dari program serta proyek layak dan sesuai tujuan
BAI01-03	Rencana program dan proyek terdapat kemungkinan untuk mencapai hasil yang diharapkan
BAI01-04	Kegiatan program dan proyek dilaksanakan sesuai dengan rencana
BAI01-05	Terdapat sumber daya program dan proyek untuk melakukan kegiatan sesuai dengan rencana
BAI01-06	Manfaat program dan proyek yang diharapkan dicapai dan diterima

b. Work Product

Work products yang dijelaskan dalam *Process Assessment Model COBIT 5* itu bukti dari eksekusi sebuah proses [14]. Berikut *Work Products* untuk proses pengelolaan program dan proyek (BAI01):

Tabel 2. 6 : Daftar Work Product

Nomor	Deskripsi
BAI01-WP1	Pembaharuan pendekatan manajemen program dan proyek
BAI01-WP2	Rencana keterlibatan pemangku kepentingan
BAI01-WP3	Hasil penilaian efektifitas pemangku kepentingan
BAI01-WP4	Konsep program bisnis
BAI01-WP5	Perintah program
BAI01-WP6	Rencana realisasi manfaat program
BAI01-WP7	Rencana program
BAI01-WP8	Daftar anggaran dan manfaat program
BAI01-WP9	Kebutuhan dan peran sumber daya
BAI01-WP10	Hasil pemantauan realisasi manfaat
BAI01-WP11	Hasil monitoring pencapaian tujuan program

Nomor	Deskripsi
BAI01-WP12	Hasil tinjauan kinerja program
BAI01-WP13	Hasil ulasan stage-gate
BAI01-WP14	Rencana proyek
BAI01-WP15	Baseline proyek
BAI01-WP16	Laporan dan komunikasi proyek
BAI01-WP17	Rencana manajemen kualitas
BAI01-WP18	Persyaratan untuk verifikasi independen dari hasil
BAI01-WP19	Pernyataan lingkup proyek
BAI01-WP20	Definisi proyek
BAI01-WP21	Rencana manajemen risiko proyek
BAI01-WP22	Hasil penilaian risiko proyek
BAI01-WP23	Daftar risiko proyek
BAI01-WP24	Kriteria kinerja proyek
BAI01-WP25	Laporan kemajuan proyek
BAI01-WP26	Kesepakatan perubahan rencana proyek
BAI01-WP27	Kebutuhan sumber daya proyek
BAI01-WP28	Peran dan tanggung jawab proyek
BAI01-WP29	Kesenjangan pada perencanaan proyek
BAI01-WP30	Hasil ulasan setelah implementasi
BAI01-WP31	Pembelajaran proyek
BAI01-WP32	Konfirmasi penerimaan pemangku kepentingan proyek
BAI01-WP33	Komunikasi pada akuntabilitas program yang berhenti dan berlanjut

c. *Base Practice*

Base practice yang dijelaskan dalam *Process Assessment Model* COBIT 5 merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan secara konsisten, memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan proses tertentu [14]. Di dalam *Enabling Process* COBIT 5 *Base Practice* merupakan *Key Management Practice* untuk masing-masing proses.

Berikut di daftar *Base Practice* atau *Key Management Practice* :

Tabel 2. 7. Daftar *Base Practice*

Nomor	Base Practice
BAI01-BP1	Memelihara Standar Manajemen Program dan Proyek
BAI01-BP2	Menginisiasi Program
BAI01-BP3	Mengelola Perjanjian Stakeholder
BAI01-BP4	Mengembangkan dan Mengelola Program Kerja
BAI01-BP5	Meluncurkan dan Menjalankan Program
BAI01-BP6	Memantau, Mengontrol dan Melaporkan Hasil Program
BAI01-BP7	Memulai dan Menginisiasi Proyek dalam Program
BAI01-BP8	Rencana proyek
BAI01-BP9	Manajemen Program dan Kualitas Proyek
BAI01-BP10	Manajemen Program dan Risiko Proyek
BAI01-BP11	Mengawasi dan Mengendalikan Proyek
BAI01-BP12	Mengelola Sumberdaya Proyek dan Paket Kerja
BAI01-BP13	Mengakhiri Proyek atau Iterasi
BAI01-BP14	Mengakhiri Program

2.2.7 Program dan Proyek Instalasi SIM

Pengelolaan teknologi informasi di Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya dilakukan oleh bagian Instalasi Sistem Informasi Manajemen (SIM). Teknologi informasi telah mendukung visi dan misi Rumah Sakit Umum (RSU) Haji karena ketika ada sistem yang tidak berjalan maka pelayanan juga tidak berjalan.

Proyek yang dikelola oleh Instalasi SIM yaitu proyek *Inhouse*, proyek dikelola oleh pemangku kepentingan yang ada di Instalasi SIM. Proyek-proyek *Inhouse* yang dikelola oleh Instalasi SIM diketuai oleh Sekretaris Instalasi SIM. Berikut ini merupakan daftar proyek yang sudah dikelola oleh pihak Instalasi SIM secara *Inhouse* :

1. Sistem informasi farmasi
Sistem informasi farmasi merupakan sistem informasi yang bertujuan untuk memudahkan pengecekan penjualan obat, pengadaan obat, distribusi obat.
2. Sistem Remunerasi
Sistem remunerasi merupakan sistem yang bertujuan untuk memudahkan mengetahui pembayaran jasa pada setiap klinik.
3. Sistem Informasi Rekam Medik
Sistem Informasi Rekam Medik merupakan sistem informasi yang bertujuan untuk menyediakan pendaftaran baru pasien RSUD Haji Surabaya
4. Sistem Informasi Rawat Jalan
Sistem Informasi Rawat Jalan merupakan sistem informasi yang bertujuan untuk menyediakan pelayanan rawat jalan yang terecord di dalam sistem
5. Sistem Informasi Rawat Inap
Sistem Informasi Rawat Inap merupakan sistem informasi yang bertujuan untuk menyediakan pelayanan rawat inap yang terecord di dalam sistem
6. Sistem Kasir
Sistem Kasir merupakan sistem yang bertujuan untuk menyimpan daftar biaya pembayaran pasien
7. Sistem radiologi Lab. Bedah Central
Sistem Radiologi Lab. Bedah Central merupakan Sistem yang bertujuan untuk mengkomputerisasi radiologi lab yang ada di RSUD Haji Surabaya

8. Sistem Informasi Humas

Sistem Informasi Humas merupakan sistem yang bertujuan untuk melayani customer yang ingin bertanya-tanya tentang RSUD Haji Surabaya (customer service)

9. Sistem Administrasi

Sistem Administrasi merupakan sistem yang bertujuan untuk mengkompilasi semua pembayaran yang ada di RSUD Haji Surabaya

Sistem yang dikelola oleh pihak Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya tetapi dikerjakan oleh pihak lain (*Outsource*) yaitu :

1. Sistem Rekam Medik Elektronik Rumah Sakit
Sistem rekam medik yang ada di RSUD Haji Surabaya dengan data yang tersimpan diantaranya data pasien, riwayat diagnosa, tanggal rawat, tindakan pelayanan, obat yang digunakan, dan biaya. .
2. Sistem Antrian
Sistem antrian yang ada di RSUD Haji Surabaya. Instalasi SIM hanya melakukan maintenance tidak membangun sistem antriannya.
3. Sistem Pegawai
Sistem ini di bangun oleh pemprov hanya saja RSUD Haji sebagai user dari sistem tersebut.
4. Sistem Pengadaan barang
Sistem ini di bangun oleh pemprov hanya saja RSUD Haji sebagai user dari sistem tersebut.
5. Sistem Absensi Fingerprint
Sistem ini digunakan untuk pegawai melakukan absensi.

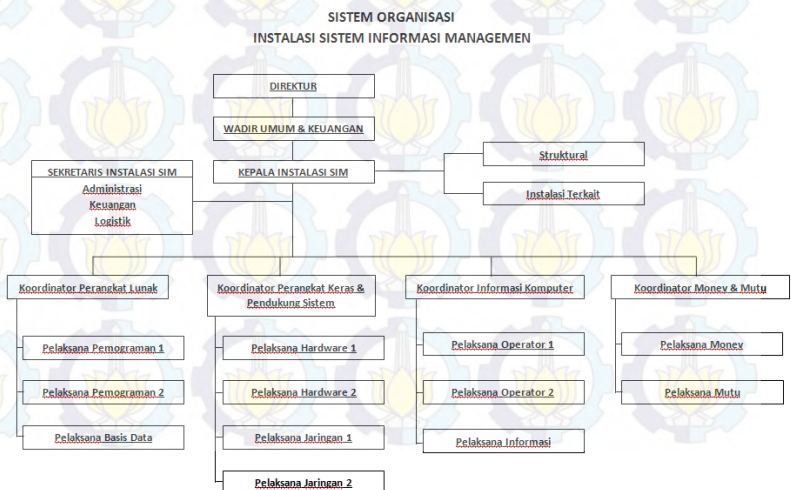
Pengelolaan proses TI mulai dari membuat hingga mengawasi dilakukan oleh bagian Instalasi SIM. Selain mendapatkan tender dari pemerintah, instalasi SIM melakukan pembuatan sistem informasi sendiri. Pengelolaan proyek sistem informasi yang baru saja dikelola sendiri oleh bagian divisi Instalasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) yaitu Sistem Remunerasi.

Pemangku kepentingan (stakeholder) di Instalasi SIM dalam pengembangan proyek dan program memiliki tujuan pokok dan fungsi sebagai berikut ini :

Pemangku kepentingan (stakeholder) di Instalasi SIM dalam pengembangan proyek dan program memiliki tujuan pokok dan fungsi sebagai berikut ini :

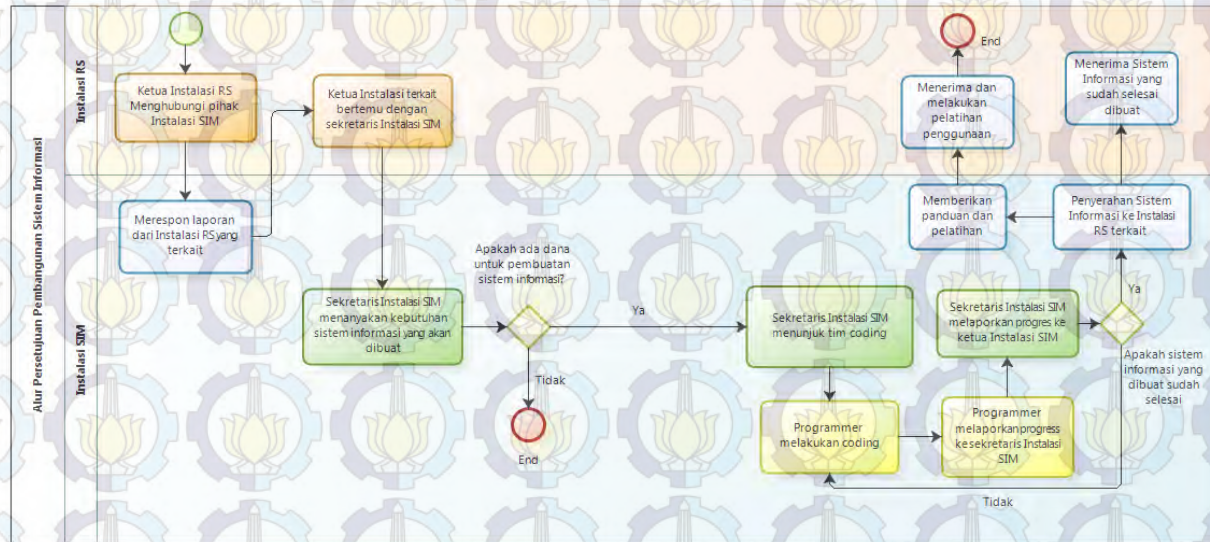
1. Ketua Tim Pengembangan Sistem Informasi
 - Mengalokasikan dan mengawasi proyek pengembangan sistem informasi rumah sakit.
2. Analis Sistem
 - Mempelajari masalah dan kebutuhan di rumah sakit
 - Menentukan bagaimana orang, data, proses, komunikasi dan teknologi informasi meningkatkan pencapaian bisnis rumah sakit.
3. Programmer
 - Mengubah spesifikasi kebutuhan ke dalam instruksi yang dapat dijalankan oleh komputer (coding).

Berikut ini merupakan struktur organisasi Instalasi SIM :



Gambar 2. 7 : Struktur Organisasi Instalasi SIM

Alur pengelolaan proyek *Inhouse* di Instalasi SIM



Gambar 2. 8 : Alur Pengelolaan proyek *inhouse* di Instalasi SIM

Penjelasan alur pengelolaan proyek *Inhouse* di Instalasi SIM RSU Haji Surabaya :

1. Ketua Instalasi RS menghubungi pihak Instalasi SIM yang bertujuan untuk menyampaikan permintaan sistem informasi yang diperlukan untuk Instalasi RS.
2. Instalasi SIM merespon laporan dari Instalasi RS terkait.
3. Ketua Instalasi terkait bertemu dengan sekretaris Instalasi SIM
4. Sekretaris Instalasi SIM menanyakan kebutuhan sistem informasi yang akan dibuat.
5. Jika ada dana maka Sekretaris Instalasi SIM menunjuk tim coding untuk memulai menginisiasi proyek
6. Programmer melakukan coding untuk sistem informasi yang dibuat.
7. Programmer melaporkan progress ke sekretaris Instalasi SIM atas apa yang sudah dikerjakan.
8. Sekretaris melaporkan progress ke ketua Instalasi SIM dalam setiap pengerjaan proyek *inhouse* yang dikerjakan oleh Instalasi SIM.
9. Ketika proyek selesai dilakukan maka akan dilakukan penyerahan proyek yang dibuat ke Instalasi RS terkait.
10. Selain penyerahan Instalasi SIM juga memberikan panduan dan pelatihan kepada Instalasi RS terkait.

2.2.8 In-Depth Interview

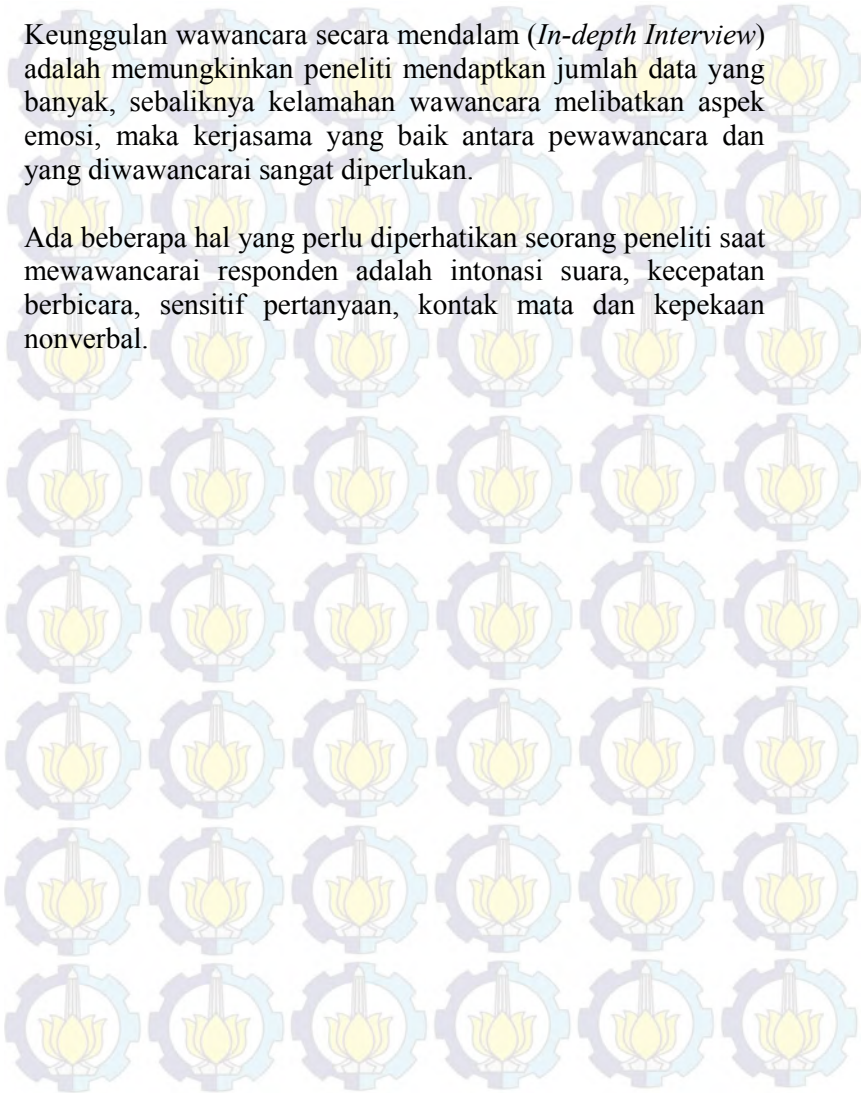
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu [15].

In-Depth Interview (wawancara-mendalam) merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara dimana pewawancara dan informan melihat dalam kehidupan sosial

yang relatif lama [16]. Teknik ini biasanya melekat erat dengan penelitian kualitatif.

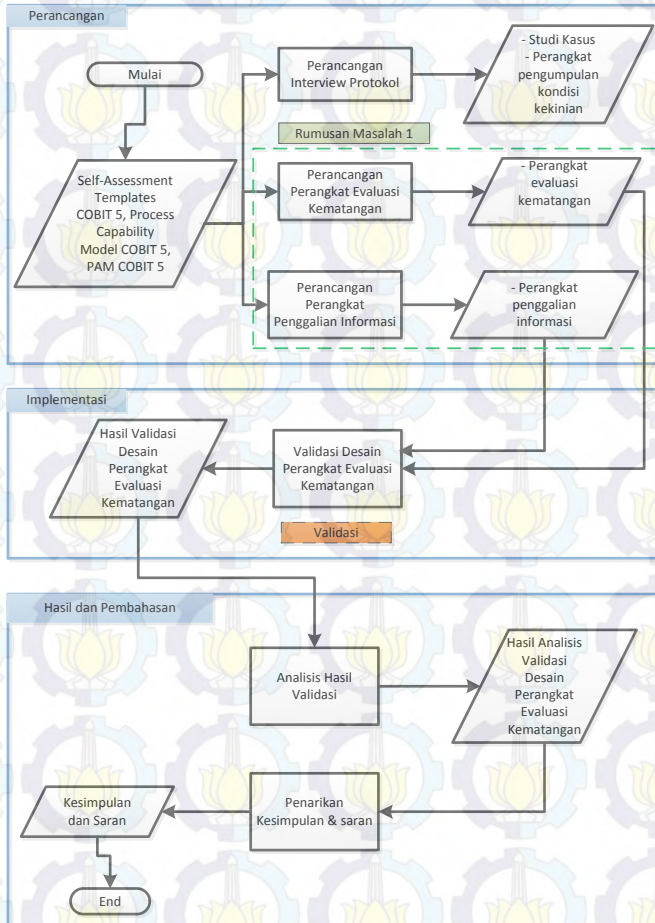
Keunggulan wawancara secara mendalam (*In-depth Interview*) adalah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak, sebaliknya kelemahan wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerjasama yang baik antara pewawancara dan yang diwawancarai sangat diperlukan.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitif pertanyaan, kontak mata dan kepekaan nonverbal.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menggambarkan metodologi yang akan digunakan selama penelitian berlangsung.



Gambar 3. 1. Metodologi Penelitian

Bahan dan peralatan yang digunakan dalam penelitian :

Bahan : *Process Capability Model COBIT 5*

Peralatan : *Self-Assessment Templates COBIT 5*

3.1 Tahap Perancangan

Tahap awal dalam penelitian ini adalah tahapan perancangan. Tahap ini merupakan persiapan sebelum melakukan uji coba desain evaluasi kematangan, yang terbagi menjadi tiga sub tahapan yaitu:

3.1.1 Perancangan Interview Protokol

Tahap perancangan interview protokol merupakan perancangan yang digunakan untuk menggali kondisi kekinian pengelolaan program dan proyek. Perancangan dilakukan dua hal yaitu perancangan studi kasus dan perancangan perangkat pengumpulan data kondisi kekinian pengelolaan program dan proyek.

Perancangan studi kasus bertujuan untuk menentukan objek dari penilaian yang akan dilakukan, dalam hal ini adalah pengelolaan program dan proyek. Setelah ditentukan objek dari penilaian yang akan dilakukan, maka selanjutnya adalah perancangan pengumpulan data kondisi kekinian yang nantinya akan digunakan dalam pengumpulan data secara umum pada objek yang telah ditentukan. Output dari proses ini adalah studi kasus dan perangkat pengumpulan data kondisi kekinian pengelolaan program dan proyek.

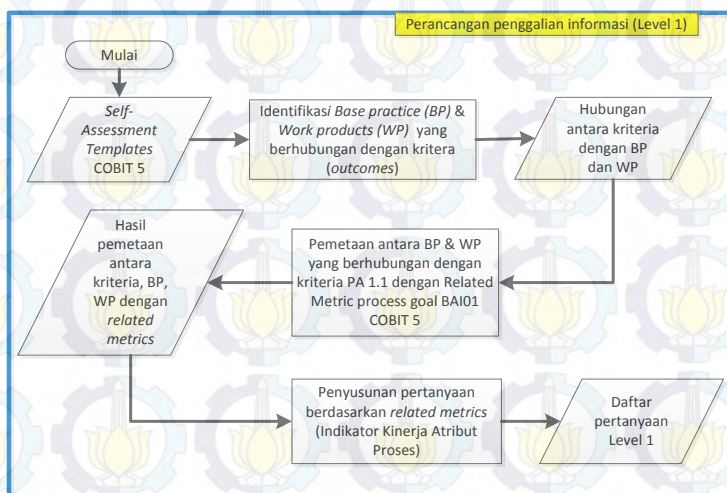
3.1.2 Perancangan Perangkat Evaluasi Kematangan

Perancangan desain evaluasi kematangan dilakukan untuk dapat menghasilkan tools penilaian yang digunakan khusus untuk penilaian pengelolaan program dan proyek (BAI01-01) berdasarkan *Self-Assessment Templates COBIT 5*. Output dari proses ini adalah perangkat evaluasi kematangan (*Assessment Sheet*) untuk tools penilaian pengelolaan program dan proyek. Cara untuk mengimplementasikan perangkat evaluasi kematangan tersebut akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

3.1.3 Perancangan Perangkat Penggalian Informasi

Tahap perancangan perangkat penggalian informasi merupakan perancangan perangkat yang digunakan untuk menggali dua hal yaitu Indikator kinerja atribut proses dan pertanyaan.

Perangkat penggalian informasi pada tahapan ini berisi Indikator kinerja atribut proses dan daftar pertanyaan yang dilakukan melalui beberapa tahap. Berikut gambaran tahap yang dilakukan dalam perancangan perangkat penggalian informasi :

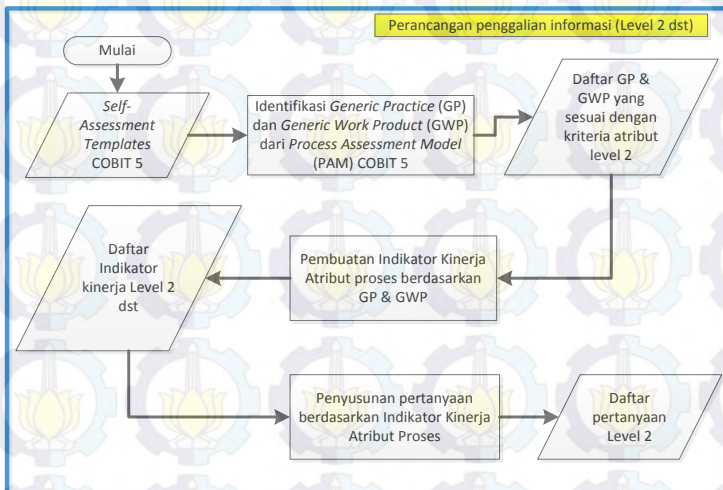


Gambar 3. 2. Skema perancangan penggalian informasi (Level 1)

Pertanyaan didapatkan dari *Self-Assessment Templates* COBIT 5 bagian kriteria yang telah diidentifikasi Indikator Kinerja Atribut Proses dari kriteria tersebut. Indikator Kinerja Atribut Proses untuk Level 1 didapatkan dari menghubungkan antara kriteria (*Outcomes*), *Base Practice*, *Work Product* dan *Related Metrics*. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa Indikator kinerja atribut proses (*Related Metrics*) sudah

mencerminkan dari kriteria (*Outcomes*), *Base Practice*, *Work Product*, yang akan digunakan sebagai indikator pengukuran pencapaian kematangan setiap kriteria.

Sedangkan, Indikator Kinerja Atribut Proses untuk Level 2 didapatkan dari *Generic Practice* (GP) dan *Generic Work Product* (GWP) yang ada pada *Process Assessment Model* COBIT 5, kemudian penulis melakukan pembuatan indikator kinerja proses atribut tersebut. Setelah mendapatkan indikator kinerja atribut proses maka dilakukan pembuatan daftar pertanyaan yang digunakan sebagai perangkat penggalian informasi.



Gambar 3. 3 : Skema Penggalian Informasi (Level 2 dst)

Output dari proses ini adalah perangkat penggalian informasi dan daftar pertanyaan untuk wawancara *In-depth Interview*.

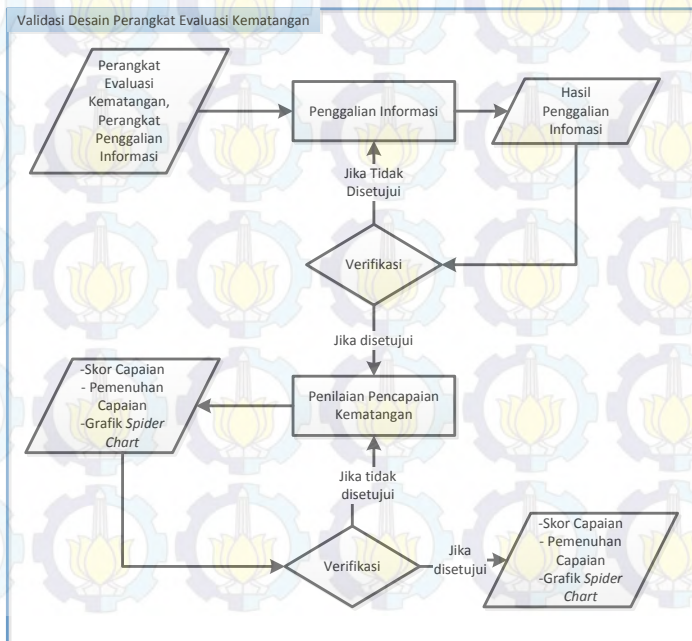
3.2 Tahap Implementasi

Tahapan kedua ini merupakan tahap implementasi dari perangkat yang dihasilkan pada tahap perancangan. Tahap implementasi terdiri dari yaitu :

3.2.1 Validasi Desain Perangkat Evaluasi Kematangan

Tahap setelah melakukan perancangan desain perangkat evaluasi berdasarkan *Self-Assessment Templates* COBIT 5 yaitu melakukan validasi dengan uji coba dari desain perangkat evaluasi kematangan tersebut pada studi kasus. Studi kasus dalam penelitian ini yaitu Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya. Pada tahapan validasi perangkat ini dilakukan tiga proses yaitu penggalian informasi, penilaian pencapaian kematangan dan verifikasi.

Detail dari validasi Desain Perangkat Evaluasi Kematangan :



Gambar 3. 4. Validasi Desain Perangkat Evaluasi Kematangan

a. Penggalian Informasi

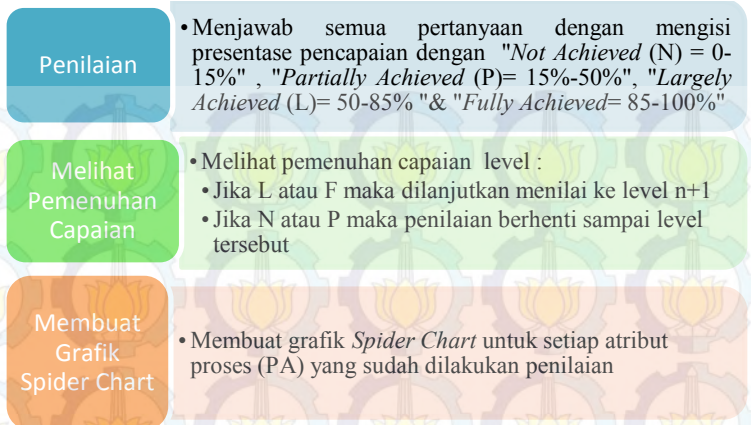
Pada tahapan perancangan dilakukan perancangan perangkat penggalian informasi sehingga didapatkan indikator kinerja atribut proses dan daftar pertanyaan. Tahapan ini menggunakan perangkat penggalian informasi dalam proses penggalian informasi dengan objek yang telah ditentukan. Penggalian informasi dilakukan dengan dua metode yaitu wawancara *In-depth Interview* dan observasi.

Wawancara dilakukan pada aktor yang bertanggung jawab dan terlibat dalam pengelolaan program dan proyek. Pertanyaan yang diajukan ketika wawancara sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disusun pada tahap perancangan perangkat penggalian informasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses, dokumen, tools yang digunakan dalam mendukung pengelolaan program dan proyek maupun dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam penilaian yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya.

Output dari tahapan ini adalah semua daftar pertanyaan terjawab sehingga dapat digunakan sebagai masukan dalam tahapan selanjutnya.

b. Penilaian Pencapaian Kematangan

Penulis melakukan penilaian pencapaian kematangan terhadap pengelolaan program dan proyek yang ada pada Instalasi Sistem Informasi Manajemen (SIM), Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya. Penilaian yang dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Penilaian dimulai pada Level 1 dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 3. 5. Penilaian Pencapaian Kematangan

Setelah Level 1 dilakukan penilaian dan melewati tahap berikutnya verifikasi untuk Level 1, ketika Level 1 mencapai pencapaian *Largely Achieved* (L) dan *Fully Achieved* (F) maka berlanjut melakukan penggalan informasi ke Level berikutnya yaitu (n+1) untuk memastikan apakah berhenti di Level n ataupun dapat berlanjut ke Level (n+1)+1.

Penilaian yang dilakukan harus disertai target, kondisi saat ini, sumber dan justifikasi yang jelas sehingga dapat dipertanggung jawabkan pada pihak Instalasi SIM, Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya. Output dari proses ini adalah hasil atau capaian pemenuhan Indikator Kinerja Atribut Proses Level n, (n+1),(...) dan justifikasinya.

c. Verifikasi

Setelah penilaian dan justifikasi terhadap penilaian tersebut dilakukan maka perlu ada verifikasi oleh pihak Instalasi SIM terkait target dan kondisi saat ini terhadap jawaban yang diberikan dan hasil penilaian pencapaian kematangan. Jika terdapat kesalahan maka dilakukan peninjauan ulang terhadap jawaban dan justifikasi yang bersangkutan tersebut hingga jawaban dan justifikasi oleh penulis dan pihak Instalasi SIM.

Output dari proses ini adalah hasil verifikasi target dan kondisi saat ini.

3.3 Tahap Hasil Dan Pembahasan

Setelah didapatkan hasil penilaian dan disepakati oleh pihak Instalasi SIM atas justifikasi dari penilaian tersebut, maka selanjutnya dapat dilakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh. Analisis hasil terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

3.3.1 Analisis Hasil Validasi

Setelah uji coba desain evaluasi kematangan diterapkan pada studi kasus maka tahap berikutnya akan dilakukan analisis hasil uji coba. Analisis hasil uji coba akan melihat penilaian dilakukan terkait skor capaian setiap kriteria, grafik *spider chart* untuk setiap atribut proses dan hasil pencapaian level kapabilitas pada Instalasi SIM, Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya dika dibandingkan dengan COBIT 5. Setelah itu dilakukan analisis terhadap capaian tersebut. Maka pada tahapan ini dilakukan pembahasan terkait skor capaian setiap kriteria dalam atribut proses, sehingga outputnya adalah analisis skor capaian setiap kriteria, analisis pemenuhan, dan analisis pencapaian level kapabilitas.

3.3.2 Penarikan Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan dan pembuatan saran

BAB IV PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan perancangan penelitian tugas akhir. Perancangan ini diperlukan sebagai panduan dalam melakukan penelitian tugas akhir.

4.1. Perancangan Interview Protokol

Interview protokol merupakan penggalan data awal yang dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum pengelolaan program dan proyek yang telah dilakukan. Gambaran pengelolaan yang ingin diketahui adalah Jenis proyek, pihak-pihak yang berperan dalam pengelolaan proyek, dan proyek yang sudah pernah dibuat.

4.1.1 Perancangan Studi Kasus

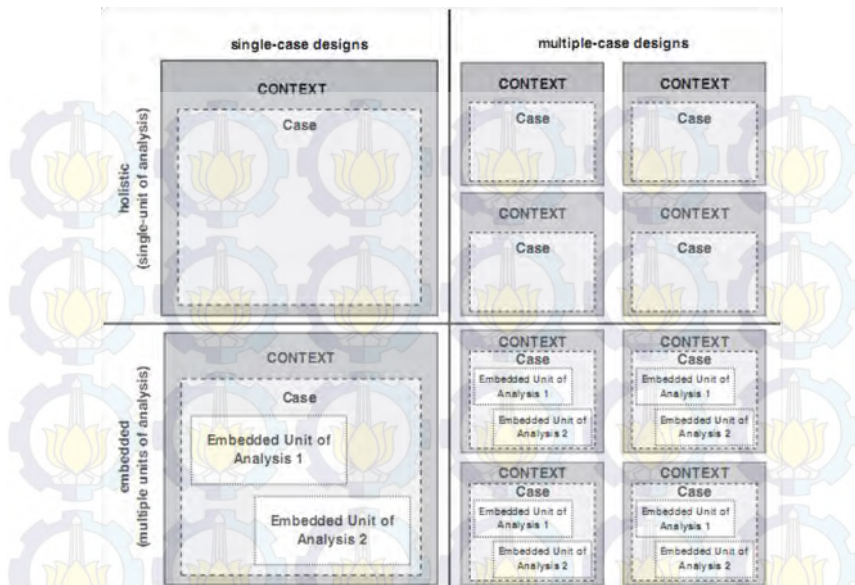
Menurut Gummesson pentingnya studi kasus dalam penelitian adalah kesempatan untuk melihat proses secara menyeluruh, mempelajari berbagai aspek, menguji hubungan satu sama lain dan menunggunakan kapasitas peneliti untuk memahami. Menurut Yin studi kasus adalah cara unik untuk mengamati fenomena alam yang ada di satu set data. Yin mengemukakan ada tiga kategori studi kasus yaitu eksplorasi (menggali), deskriptif dan *explanatory* (memperjelas). Studi kasus eksplorasi yaitu melakukan eksplorasi terhadap fenomena apapun dalam data yang berfungsi sebagai tempat tujuan untuk peneliti. Studi kasus deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena alamiah yang terjadi dalam data. Tujuan dari studi kasus deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang terjadi dalam bentuk narasi. Studi Kasus *explanatory* yaitu menjelaskan fenomena dalam data secara jelas mulai dari hal yang dasar sampai dalam [17].

Dalam penelitian tugas akhir ini kategori studi kasus yang digunakan adalah eksplorasi. Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini karena diperlukan sebuah objek untuk dilakukan eksplorasi atau uji coba desain evaluasi kematangan mengenai proses pengelolaan program dan proyek. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara mendalam (*In-depth interview*) dan observasi.

Unit of Analysis

Perancangan studi kasus dibagi menjadi dua yaitu *single-case design* dan *multiple-case design* [18]. *Single-case design* menggunakan satu kasus untuk diuji sedangkan *multiple case design* menggunakan dua atau lebih kasus yang diuji. Dari kedua perancangan tersebut dibagi menjadi empat tipe yang disesuaikan dengan banyaknya *unit of analysis* yang digambarkan pada **Gambar 4.1**.

Single-case dapat digunakan pada penelitian dengan kasus kritis atau unik, menguji teori yang telah dirumuskan dan melakukan eksplorasi. Sedangkan *multicase* digunakan pada penelitian eksplorasi perbedaan di dalam dan diantara kasus serta bertujuan untuk melakukan replikasi temuan di seluruh kasus.



Gambar 4. 1. Unit Of Analysis [18]

Perancangan studi kasus yang digunakan pada penelitian tugas akhir ini adalah *single case* (satu studi kasus) dengan beberapa unit of analysis. *Single case* dipilih karena pada penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi atau menggali studi kasus. *Unit of analysis* (unit analisis) yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan evaluasi kematangan proses. Evaluasi kematangan proses yang dilakukan difokuskan pada proses pengelolaan program dan proyek Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya.

4.1.2 Perancangan Perangkat Pengumpulan Data Kondisi Kekinian

Perancangan perangkat pengumpulan data kekinian yang dilakukan dengan cara merancang pertanyaan-pertanyaan yang dapat digunakan ketika penggalan kondisi secara umum pengelolaan program dan proyek. Gambaran umum yang ingin didapatkan adalah terkait Jenis proyek, pihak-pihak yang berperan dalam pengelolaan proyek, dan proyek yang sudah

pernah dibuat. Sebelum melakukan wawancara membuat pertanyaan yang digunakan sebagai perangkat pengumpulan data secara umum seperti berikut ini :

Tabel 4. 1. Daftar pertanyaan pengumpulan data secara umum

Kondisi secara umum mengenai :	Pertanyaan
Jenis Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis proyek apa saja yang dikelola Instalasi SIM selama ini?
Pihak-pihak yang berperan dalam pengelolaan proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana struktur organisasi dan tanggung jawab Instalasi SIM • Siapa saja pihak yang berperan dalam pengelolaan program dan proyek di Instalasi SIM?
Proyek yang sudah pernah dibuat	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek apa saja yang sudah pernah dibuat oleh Instalasi SIM?

4.2. Perancangan Perangkat Evaluasi Kematangan

Perangkat evaluasi kematangan merupakan *template* yang digunakan untuk melakukan evaluasi kematangan yang mengacu pada *Self-Assessment Templates* COBIT 5. *Assessment Sheet* merupakan *templates* untuk melakukan evaluasi kematangan yang sudah dibuat berdasarkan acuan *Self-Assessment Templates* COBIT 5 dan kebutuhan penilaian.

4.2.1 Cara Implementasi *Self-Assessment Templates* COBIT 5

Cara *Self-Assessment Templates* COBIT 5 agar dapat diimplementasikan untuk menilai kematangan Level 1 sampai Level 5 yaitu dengan menambahkan kolom “Indikator Kinerja Atribut Proses” dan kolom “Target & Kondisi Saat ini”. Indikator Kinerja Atribut Proses digunakan untuk membantu mengukur maksud dari setiap kriteria, sedangkan kolom “Target & Kondisi Saat ini” berguna untuk membantu memberikan penilaian atas jawaban dari Indikator Kinerja Atribut Proses saat penggalan informasi.

Satu kriteria dapat mempunyai lebih dari satu Indikator Kinerja Atribut Proses. Indikator Kinerja Atribut Proses Level 1 diadopsi dari *Related Metric* dari kriteria yang ada pada Level 1. Kriteria pada Level 1 merupakan *Process Goal* dari proses pengelolaan program dan proyek, sehingga Indikator untuk kriteria ini sudah ada dalam COBIT 5 *Enabling Process*. Indikator Kinerja Level 2 sampai Level 5 dirancang dengan mengacu pada kriteria yang ada pada Level 2 hingga 5 yang dibantu dengan adanya *Generic Practice (GP)* dan *Generic Work Product (GWP)*.

Pada *Self-Assessment Templates* COBIT 5 hanya menyediakan kolom Kriteria dan kolom presentase pencapaian mulai dari “*Not Achieved (N)*”, “*Partially Achieved (P)*”, “*Largely Achieved (L)*”, “*Fully Achieved (F)*”. Selain itu belum ada petunjuk yang membantu menilai pencapaian presentase setiap kriteria. Dengan demikian, agar dapat mengimplementasikan *Self-Assessment Templates* COBIT 5 maka dibuat perangkat evaluasi kematangan dengan menambahkan Indikator Kinerja Atribut Proses dan Target & Kondisi Saat Ini. Perangkat evaluasi kematangan ini akan membantu untuk melakukan penilaian pencapaian kematangan pada setiap kriteria yang ada pada *Self-Assessment Templates* COBIT 5. Perangkat evaluasi kematangan yang selengkapannya dapat dilihat di **Lampiran B**.

Perangkat evaluasi kematangan didalamnya mencakup perangkat penggalan informasi. Penjelasan mengenai perangkat penggalan informasi dijelaskan pada **sub bab 4.3**.

4.2.2 Cara Pengisian *Ratings Level*

Cara pengisian *Ratings Level* dilakukan dengan melihat dari hasil penggalan informasi pada kolom “Target & Kondisi Saat ini”. Penilaian presentase pencapaian dilihat dari setiap Indikator Kinerja Atribut Proses nya mempunyai hasil penggalan informasi pada kolom “Target & Kondisi Saat ini” seperti apa. Ketika dalam satu kriteria mempunyai lebih dari

satu Indikator Kinerja Atribut Proses maka akan dilakukan rata-rata presentasinya. Rata-rata presentase ini bobot setiap Indikator Kinerja Atribut Proses dianggap disama ratakan untuk setiap indikator. Berikut ini contoh cara pengisian *Ratings Level* :

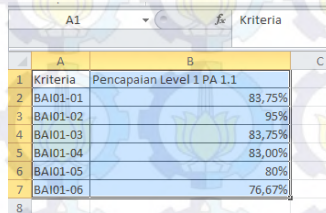
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat Ini	N	P	L	F
BAI01-01	a.Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif	Target : 100% (5 orang) Kondisi Saat ini : 4 orang			80%	
	b.Tingkat kepuasan pemangku kepentingan dengan keterlibatannya	Target : Skala 8 Kondisi Saat ini : Skala 7		40%		
		Rata-rata:			60%	
Keterangan:						
<i>Not Achieved</i> (N) = 0-15% <i>Partially Achieved</i> (P) >15%-50%						
<i>Largely Achieved</i> (L) >50%-85% <i>Fully Achieved</i> (F) >85-100%						

4.2.3 Cara Pembuatan menggambarkan skor capaian

Cara menggambarkan skor capaian dapat dilakukan dengan pembuatan grafik *Spider Chart* dilakukan ketika sudah mendapatkan skor capaian dari setiap kriteria. Grafik *Spider Chart* dibuat untuk setiap atribut proses, dalam setiap atribut proses mempunyai beberapa kriteria. Pembuatan grafik *Spider Chart* dilakukan dalam *Microsoft Excel* dengan input skor capaian setiap kriteria yang berada dalam satu atribut proses.

Berikut ini langkah-langkah untuk membuat *Spider Chart* :

1. Memindahkan ringkasan hasil skor capaian setiap kriteria dalam setiap atribut proses.



	A	B	C
1	Kriteria	Pencapaian Level 1 PA 1.1	
2	BAI01-01	83,75%	
3	BAI01-02	95%	
4	BAI01-03	83,75%	
5	BAI01-04	83,00%	
6	BAI01-05	80%	
7	BAI01-06	76,67%	
8			

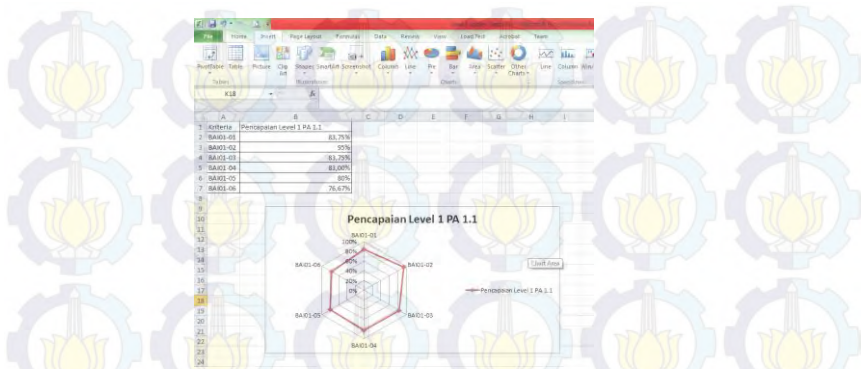
Gambar 4. 2. Langkah 1 pembuatan *Spider Chart*

2. Blok tabel ringkasan hasil kemudian klik Insert → Others Chart → Radar → Radar with Markers



Gambar 4. 3. Langkah 2 pembuatan *Spider Chart*

3. Kemudian akan tampil grafik *Spider Chart* sesuai dengan data tabel yang diinputkan.



Gambar 4. 4. Hasil Pembuatan *Spider Chart*

Berikut ini perangkat evaluasi kematangan yang dibuat:

Desain Evaluasi Kematangan Pengelolaan Program dan Proyek

Tabel 4. 2 : Desain Evaluasi Kematangan Pengelolaan Program dan Proyek

Level 1 Performed PA 1.1 Process Performance						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
PA 1.1 Performed BAI01-01 Pemangku kepentingan yang sesuai terlibat dalam program-program dan proyek-proyek.	(diisi dengan Indikator Kinerja Atribut Proses sesuai dengan kriteria)	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				

Keterangan :

Not Achieved (N) = 0-15%*Partially Achieved* (P) >15%-50%*Largely Achieved* (L) >50-85%*Fully Achieved* (F) > 85-100%

4.3. Perancangan Perangkat Penggalian Informasi

Penggalian informasi merupakan penggalian informasi awal yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana *Indikator Kinerja atribut proses* dan *daftar pertanyaan* yang diadopsi dari kriteria yang terdapat pada *Self-Assessment Templates* COBIT 5.

4.3.1 Penggalian Indikator Kinerja Atribut Proses

Indikator kinerja atribut proses merupakan indikator yang dibuat berdasarkan kriteria pada *Self-Assessment Templates* COBIT 5 dan diadopsi dari COBIT 5 untuk indikator kinerja atribut proses Level 1, sedangkan untuk Level 2 diadopsi dari *Process Assessment Model* COBIT 5.

Menurut ISACA terdapat 2 jenis Indikator penilaian yaitu :

- *Process Capability Attribute Indicators (Generic Practice dan Generic Work Product)* untuk Level 1-5
- *Process Performance* atau *Process dimension (Outcomes, Work Products dan Base Practice)* hal ini khusus untuk Level 1

a. Penggalian Indikator Kinerja Atribut Proses Level 1

Indikator kinerja atribut proses Level 1 didapatkan dari adopsi *related metrics* pada dokumen *Enabling Process* COBIT 5. Pada *Enabling Process* COBIT 5 terdapat enam *process goal, process goal* ini merupakan kriteria yang ada pada *Self-Assessment* COBIT 5. Sehingga kriteria yang ada *Self-Assessment* COBIT 5 dapat diukur melalui *related metrics* yang ada pada *Enabling Process* COBIT 5.

Indikator khusus pada Level 1 harus mencakup *Outcomes, Work Products* dan *Base Practice*. Berikut penjelasannya mengenai *Outcomes, Work Products* dan *Base Practice*:

- **Outcomes**
Outcomes yang dijelaskan dalam *Process Assessment Model* COBIT 5 yaitu *Process Goal*, dimana dalam

studi kasus ini merupakan tujuan proses pengelolaan program dan proyek. Hal ini sama dengan Kriteria pada PA 1.1 Performed Level 1 yang terdapat pada *Self-Assessment Templates COBIT 5*. Daftar *Outcomes/ Process Goal* untuk proses pengelolaan program dan proyek dapat dilihat di bagian tinjauan pustaka.

- **Work Products**

Work products yang dijelaskan dalam *Process Assessment Model COBIT 5* itu bukti dari eksekusi sebuah proses. Daftar *Work Products* untuk proses pengelolaan program dan proyek (BAI01) dapat dilihat pada Bab II Tinjauan Pustaka.

- **Base Practice**

Base practice yang dijelaskan dalam *Process Assessment Model COBIT 5* merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan secara konsisten, memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan proses tertentu. Di dalam *Enabling Process COBIT 5* Base Practice merupakan *Key Management Practice* untuk masing-masing proses. Daftar *Base Practice* atau *Key Management Practice* dapat dilihat pada Bab II Tinjauan Pustaka.

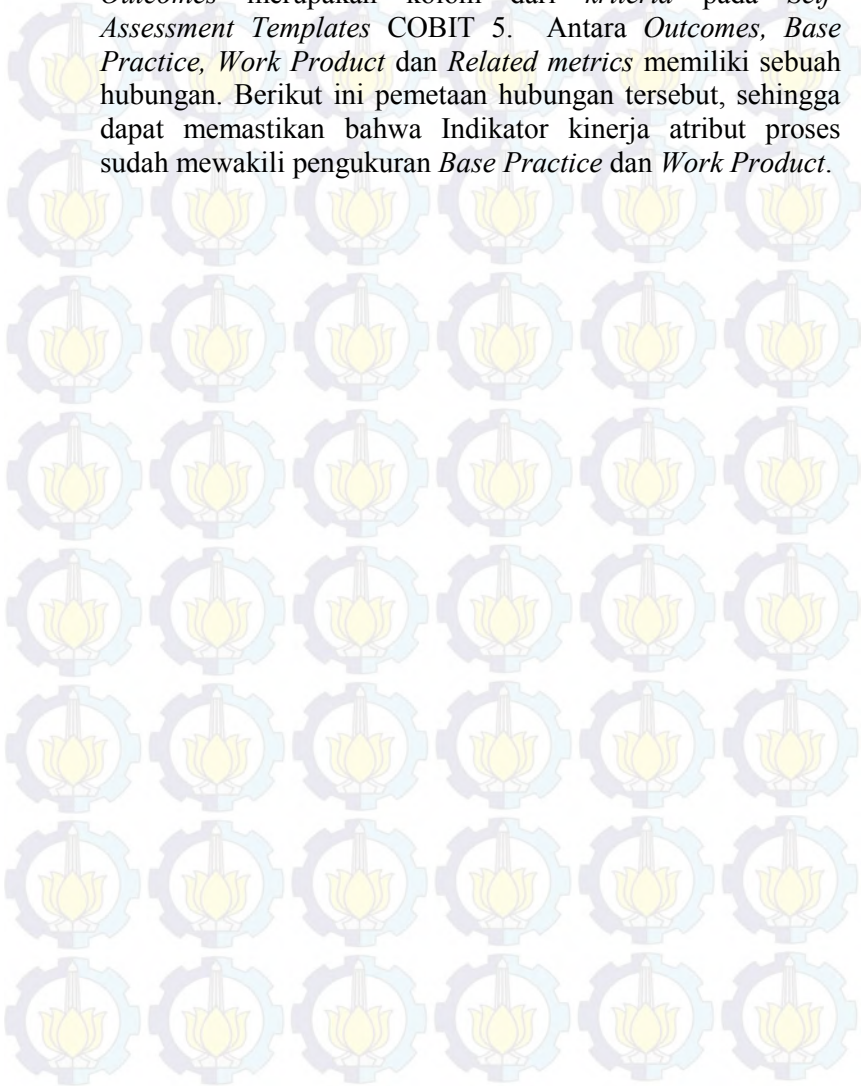
Menurut *Enabling Process COBIT 5 Outcomes/ Process Goal* pada proses pengelolaan program dan proyek (BAI01) mempunyai related metrics seperti berikut ini :

Tabel 4. 3. Hubungan antara *Outcomes* dengan *Related Metrics*

<i>Outcomes</i>	<i>Related Metrics</i>
BAI01-01 Pemangku kepentingan yang sesuai terlibat dalam program-program dan proyek-proyek.	Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif
	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan dengan

<i>Outcomes</i>	<i>Related Metrics</i>
	keterlibatannya
BAI01-02 Ruang lingkup dan hasil dari program serta proyek layak dan sesuai tujuan	Presentase pemangku kepentingan menyetujui kebutuhan perusahaan, ruang lingkup, hasil yang direncanakan dan tingkat risiko proyek
	Presentase proyek yang dilakukan tanpa kasus bisnis yang disetujui
BAI01-03 Rencana program dan proyek terdapat kemungkinan untuk mencapai hasil yang diharapkan	Presentase kegiatan yang sejalan dengan lingkup dan hasil yang diharapkan
	Presentase dari program aktif yang dilakukan tanpa pembaharuan program yang cukup bernilai dan valid
BAI01-04 Kegiatan program dan proyek dilaksanakan sesuai dengan rencana	Frekuensi ulasan status proyek yang sudah dibuat
	Presentase penyimpangan dari rencana yang ditunjukkan
	Presentase dari pemangku kepentingan yang berhenti pada tahap awal review program yang aktif
BAI01-05 Terdapat sumber daya program dan proyek untuk melakukan kegiatan sesuai dengan rencana	Jumlah permasalahan tentang sumber daya (misalnya : Ketrampilan, kemampuan...)
BAI01-06 Manfaat program dan proyek yang diharapkan dicapai dan diterima	Presentase dari keuntungan yang diharapkan tercapai
	Presentase dari hasil dengan penerimaan yang pertama kali

Related Metrics pada tabel diatas merupakan *Indikator kinerja atribut proses* dari PA 1.1 *Process Performance Level 1*. *Outcomes* merupakan kolom dari *kriteria* pada *Self-Assessment Templates COBIT 5*. Antara *Outcomes*, *Base Practice*, *Work Product* dan *Related metrics* memiliki sebuah hubungan. Berikut ini pemetaan hubungan tersebut, sehingga dapat memastikan bahwa *Indikator kinerja atribut proses* sudah mewakili pengukuran *Base Practice* dan *Work Product*.



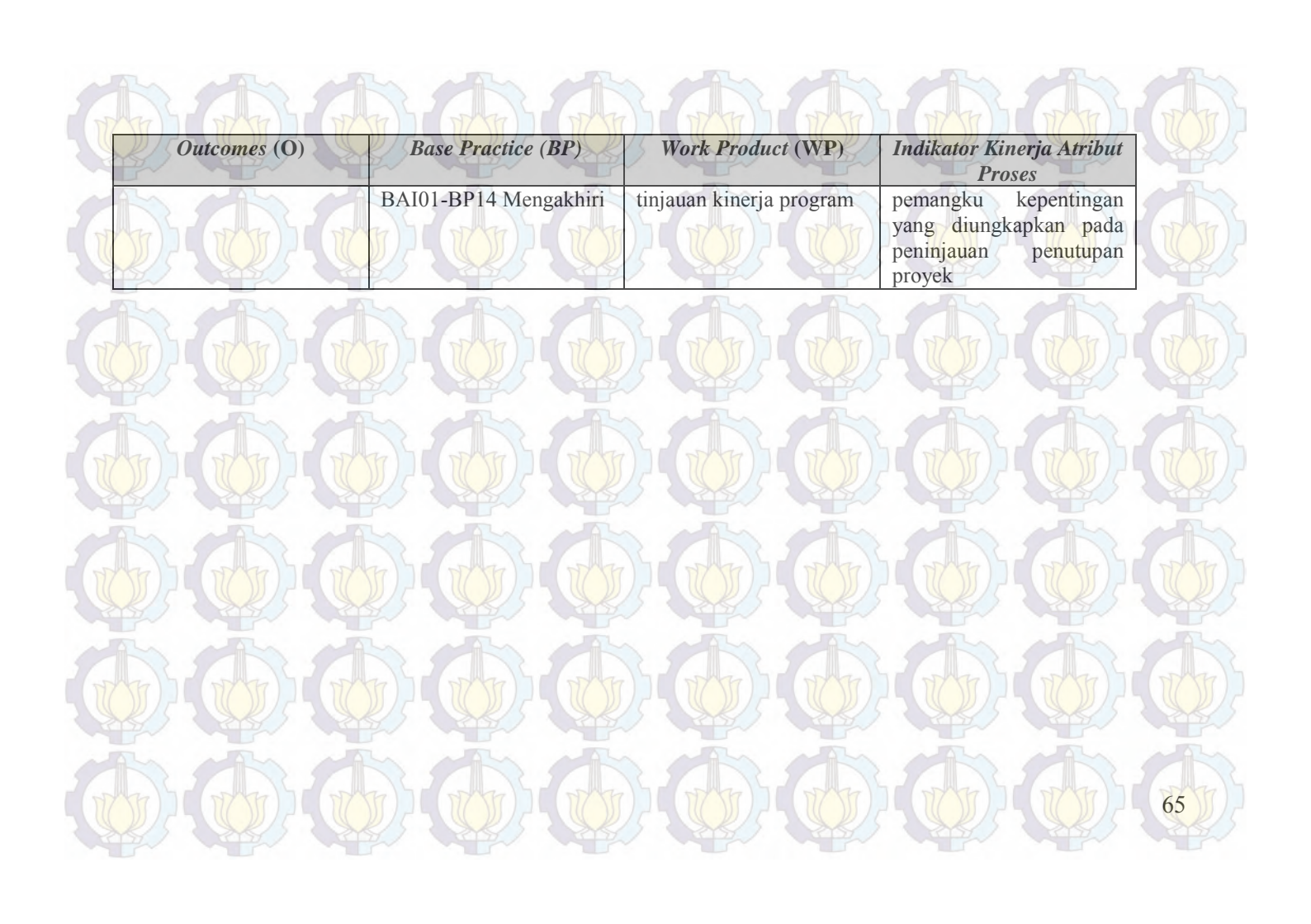
Tabel hubungan antara *Outcomes*, *Base practice*, *work product* dan *Related Metrics*

Tabel 4. 4. Tabel hubungan antara *outcomes*, *base practice*, dan *related metrics*

<i>Outcomes (O)</i>	<i>Base Practice (BP)</i>	<i>Work Product (WP)</i>	<i>Indikator Kinerja Atribut Proses</i>
BAI01-01 Pemangku kepentingan yang sesuai terlibat dalam program-program dan proyek-proyek	BAI01-BP2 Menginisiasi Program BAI01-BP3 Mengelola Perjanjian Stakeholder	BAI01-WP3 Hasil penilaian efektifitas pemangku kepentingan	Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif
		BAI01-WP2 Rencana keterlibatan pemangku kepentingan	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan dengan keterlibatannya
BAI01-02 Ruang lingkup dan hasil dari program serta proyek layak dan sesuai tujuan	BAI01-BP1 Memelihara Standar Manajemen Program dan Proyek BAI01-BP7 Memulai dan Menginisiasi Proyek dalam Program	BAI01-WP19 Pernyataan lingkup proyek	Presentase pemangku kepentingan menyetujui kebutuhan perusahaan, ruang lingkup, hasil yang direncanakan dan tingkat risiko proyek
		BAI01-WP1 Pembaharuan pendekatan manajemen program dan	Presentase proyek yang dilakukan tanpa kasus bisnis yang disetujui

<i>Outcomes (O)</i>	<i>Base Practice (BP)</i>	<i>Work Product (WP)</i>	<i>Indikator Kinerja Atribut Proses</i>
		proyek	
BAI01-03 Rencana program dan proyek terdapat kemungkinan untuk mencapai hasil yang diharapkan	BAI01-BP4 Mengembangkan dan Mengelola Program Kerja	BAI01-WP16 Laporan dan komunikasi proyek	Presentase kegiatan yang sejalan dengan lingkup dan hasil yang diharapkan
	BAI01-BP8 Rencana proyek	BAI01-WP5 Perintah program	Presentase dari program aktif yang dilakukan tanpa pembaharuan program yang cukup bernilai dan valid
BAI01-04 Kegiatan program dan proyek dilaksanakan dengan rencana sesuai	BAI01-BP5 Meluncurkan dan Menjalankan Program BAI01-BP9 Manajemen Program dan Kualitas Proyek BAI01-BP11 Mengawasi dan Mengendalikan Proyek BAI01-BP12	BAI01-WP30 Hasil ulasan setelah implementasi	Frekuensi ulasan status proyek yang sudah dibuat
		BAI01-WP29 Kesenjangan pada perencanaan proyek	Presentase penyimpangan dari rencana yang ditujukan
		BAI01-WP26 Kesepakatan perubahan rencana proyek	Presentase dari pemangku kepentingan yang berhenti pada tahap awal review program yang

<i>Outcomes (O)</i>	<i>Base Practice (BP)</i>	<i>Work Product (WP)</i>	<i>Indikator Kinerja Atribut Proses</i>
	Mengelola Sumberdaya Proyek dan Paket Kerja BAI01-BP13 Mengakhiri Proyek atau Iterasi BAI01-BP14 Mengakhiri Program		aktif
BAI01-05 Terdapat sumber daya program dan proyek untuk melakukan kegiatan sesuai dengan rencana	BAI01-BP9 Manajemen Program dan Kualitas Proyek BAI01-BP10 Manajemen Program dan Risiko Proyek	BAI01-WP22 Hasil penilaian risiko proyek BAI01-WP23 Daftar risiko proyek	Jumlah permasalahan tentang sumber daya (misalnya : Ketrampilan, kemampuan...)
BAI01-06 Manfaat program dan proyek yang diharapkan dicapai dan diterima	BAI01-BP6 Memantau, Mengontrol dan Melaporkan Hasil Program BAI01-BP11 Mengawasi dan Mengendalikan Proyek BAI01-BP13 Mengakhiri Proyek atau Iterasi	BAI01-WP24 Kriteria kinerja proyek BAI01-WP25 Laporan kemajuan proyek BAI01-WP32 Konfirmasi penerimaan pemangku kepentingan proyek BAI01-WP12 Hasil	Presentase dari keuntungan yang diharapkan tercapai Presentase dari hasil dengan penerimaan yang pertama kali Tingkat kepuasan



<i>Outcomes (O)</i>	<i>Base Practice (BP)</i>	<i>Work Product (WP)</i>	<i>Indikator Kinerja Atribut Proses</i>
	BAI01-BP14 Mengakhiri	tinjauan kinerja program	pemangku kepentingan yang diungkapkan pada peninjauan penutupan proyek

Dari hasil proses pemetaan diatas didapatkan Indikator kinerja atribut proses PA 1.1 *Process Performance* sebagai berikut :

Tabel 4. 5. Indikator Kinerja Atribut Proses Level 1

Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses
BAI01-01 Pemangku kepentingan yang sesuai terlibat dalam program-program dan proyek-proyek.	Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif
	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan dengan keterlibatannya
BAI01-02 Ruang lingkup dan hasil dari program serta proyek layak dan sesuai tujuan	Presentase pemangku kepentingan menyetujui kebutuhan perusahaan, ruang lingkup, hasil yang direncanakan dan tingkat risiko proyek
	Presentase proyek yang dilakukan tanpa kasus bisnis yang disetujui
BAI01-03 Rencana program dan proyek terdapat kemungkinan untuk mencapai hasil yang diharapkan	Presentase kegiatan yang sejalan dengan lingkup dan hasil yang diharapkan
	Presentase dari program aktif yang dilakukan tanpa pembaharuan program yang cukup bernilai dan valid
BAI01-04 Kegiatan program dan proyek dilaksanakan sesuai dengan rencana	Frekuensi ulasan status proyek yang sudah dibuat
	Presentase penyimpangan dari rencana yang ditunjukkan
	Presentase dari pemangku kepentingan yang berhenti pada tahap awal review program yang

Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses
	aktif
BAI01-05 Terdapat sumber daya program dan proyek untuk melakukan kegiatan sesuai dengan rencana	Jumlah permasalahan tentang sumber daya (misalnya : Ketrampilan, kemampuan...)
BAI01-06 Manfaat program dan proyek yang diharapkan dicapai dan diterima	Presentase dari keuntungan yang diharapkan tercapai
	Presentase dari hasil dengan penerimaan yang pertama kali

Indikator Kinerja Atribut Proses tersebut digunakan untuk mengukur pencapaian setiap kriteria yang terdapat pada *Self-Assessment Templates COBIT 5*.

b. Penggalian Indikator Kinerja Atribut Proses Level 2-5

Penggalian Indikator kinerja atribut proses Level 2-5 diadopsi dari *Process Assessment Model COBIT 5*. Terdapat dua masukan dalam pembuatan Indikator kinerja atribut proses Level 2-5 yaitu *Generic Practice (GP)* dan *Generic Work Product (GWP)*. Dari *Generic Practice (GP)* dan *Generic Work Practice (GWP)* ini akan dijadikan Indikator kinerja atribut proses Level 2-5. Hasil Indikator kinerja atribut proses yang dibuat seperti berikut ini :

Tabel 4. 6. Indikator Kinerja Atribut Proses Level 2

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kinerja Atribut Proses
a) Tujuan performa dari proses teridentifikasi	GP 2.1.1 Identifikasikan tujuan performa dari proses. GWP 1.0	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah tujuan terkait performa pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kinerja Atribut Proses
	<p>Dokumentasi Proses harus menguraikan lingkup proses</p> <p>GWP 2.0 Rencana Proses harus menyediakan detail-detail dari tujuan performa proses</p>	

Tabel diatas hanya Indikator Kinerja atribut proses untuk Kriteria A pada PA 2.1 Performance Management Level 2 selengkapnya untuk Level 2-5 dapat dilihat di **Lampiran A**.

4.3.2 Penyusunan Daftar Pertanyaan

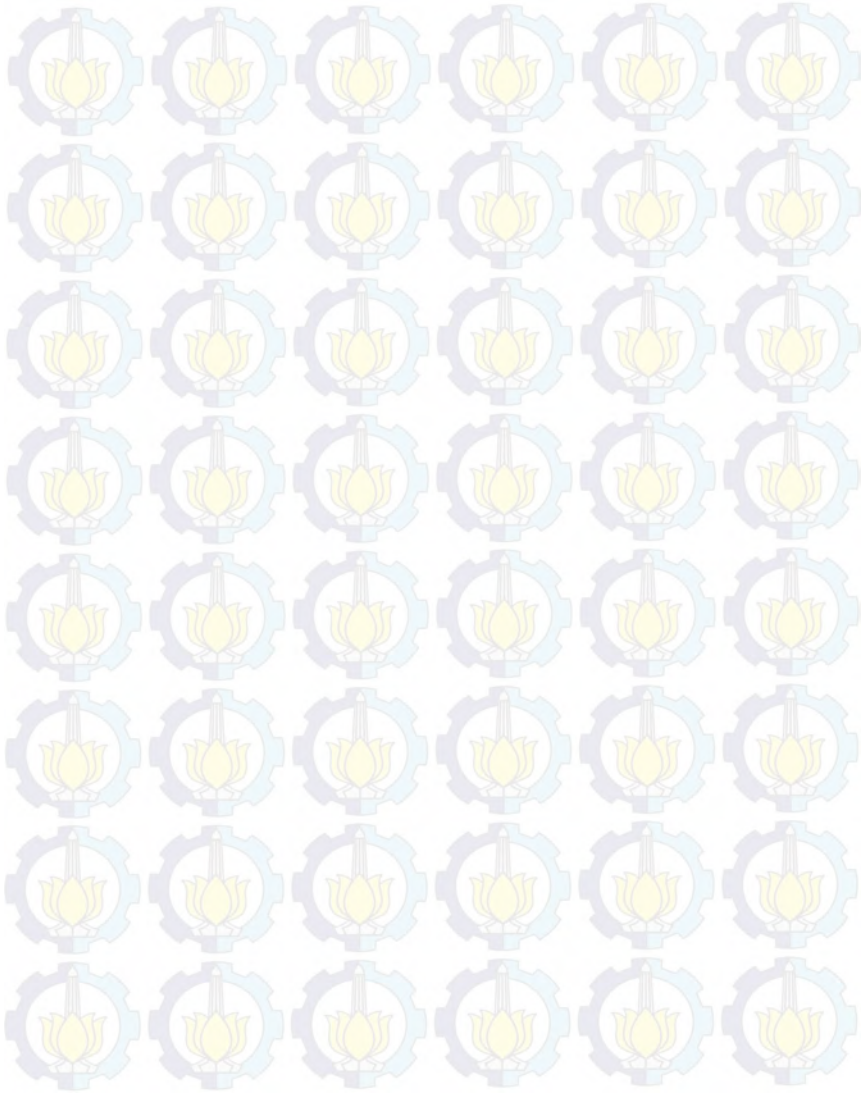
Perangkat penggalian informasi berupa kumpulan pertanyaan yang mengacu pada detail kriteria yang ada pada *Self-Assessment Templates* COBIT 5. Pembuatan pertanyaan dilakukan pada Level 1 sampai Level 5 yang disesuaikan dengan kriteria yang ada pada masing-masing level. Pertanyaan diadopsi dari Indikator kinerja atribut proses yang sudah dibuat. Berikut ini kumpulan pertanyaan yang sudah dibuat :

Tabel 4. 7. Daftar Pertanyaan Level 1 (Contoh)

Level 1
PA 1.1 Process Performance
Kriteria
BA01-01 Pemangku Kepentingan yang sesuai terlibat dalam program dan proyek
Indikator Kinerja Atribut Proses
Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja fungsi yang berperan mengelola proyek sistem informasi di Instalasi SIM? 2. Bagaimana peran pemangku kepentingan yang terlibat tersebut dalam proyek Sistem informasi? 3. Berapa presentase yang diinginkan pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif dalam proyek? 4. Kondisi saat ini berapa presentase untuk pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif dalam proyek?

Kumpulan pertanyaan selengkapnya dilampirkan pada **Lampiran C**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



BAB V IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan terkait implementasi Interview protokol, penggalan informasi, penilaian pencapaian kematangan dan verifikasi.

5.1 Interview Protokol

Bagian ini menjelaskan mengenai kondisi secara umum pengelolaan program dan proyek di Instalasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya. Penggalan data secara umum dilakukan dengan metode wawancara dengan pihak Instalasi SIM, Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya. Tabel dibawah ini merupakan identitas narasumber pada penggalan data secara umum :

Tabel 5. 1. Data Narasumber Interview Protokol

Narasumber 3	:	Fajar Zulkarnain
Jabatan	:	Pelaksana Mutu
Tanggal	:	25 Januari 2015
Waktu	:	10.00 – Selesai
Tempat	:	Instalasi Sistem Informasi Manajemen (SIM), Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya
Topik	:	Kondisi secara umum pengelolaan program dan proyek pada Instalasi SIM RSU Haji Surabaya

Hasil interview protokol dapat dilihat di **Lampiran D**.

5.2 Validasi Desain Perangkat Evaluasi Kematangan

Desain evaluasi kematangan terdiri dari perangkat evaluasi kematangan dan perangkat penggalan informasi. Setelah dilakukan perancangan maka dilakukan uji coba dari desain evaluasi kematangan tersebut

5.2.1 Penggalian Informasi

Penggalian informasi merupakan proses menggali data dengan mengacu pada perangkat penggalian informasi yang sudah dibuat pada tahap perancangan. Narasumber yang dipilih adalah staff yang langsung berhubungan dengan kegiatan pengelolaan program dan proyek di Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya. Berikut ini data narasumber dan jadwal pelaksanaan penggalian informasi:

Tabel 5. 2. Data Narasumber Penggalian Informasi 1

Narasumber 1	:	M. Arwin Aditiawarman S.Kom
Jabatan	:	Sekretaris Instalasi SIM
Penggalian Data ke-1	:	27 April 2015 Pukul 14.00 – Selesai
Penggalian Data ke-2	:	4 Juni 2015 Pukul 14.00 – Selesai
Tempat	:	Instalasi Sistem Informasi Manajemen (SIM), Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya

Tabel 5. 3. Data Narasumber penggalian Informasi 2

Narasumber 2	:	Masfulatul L, S.Kom
Jabatan	:	Pelaksana Pemrograman 1
Penggalian Data ke-1	:	27 April 2015 Pukul 10.00 – Selesai
Penggalian Data ke-2	:	8 Juni 2015 Pukul 14.00 – Selesai
Tempat	:	Instalasi Sistem Informasi Manajemen (SIM), Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya

Tabel 5. 4. Data Narasumber penggalian Informasi 2

Narasumber 3	:	Pelma Yunita S.T
Jabatan	:	Koordinator Mutu & Monev
Penggalian Data ke-1	:	28 April 2015 pukul 10.00- selesai
Tempat	:	Instalasi Sistem Informasi Manajemen (SIM), Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya

Terkait daftar pertanyaan yang digunakan dalam penggalian informasi serta hasil wawancara dan observasi selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran D**.

5.2.2 Penilaian Pencapaian Kematangan

Informasi yang didapatkan dari penggalian informasi yang dilakukan sebelumnya kemudian diolah pada assessment sheet. Jawaban dari pertanyaan digunakan untuk mengisi kolom Target & Kondisi Saat Ini yang ada di Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya. Target dan kondisi saat ini dijadikan dasar dalam menjawab presentase pencapaian dalam salah satu kolom dari “*Not Achieved (N)*”, “*Partially Achieved (P)*”, “*Largely Achieved (L)*”, “*Fully Achieved (F)*”, sehingga dapat diketahui skor yang dicapai.

Hasil penilaian pencapaian kematangan hanya dua level karena berdasarkan *Self-Assessment Guide COBIT 5* ketika level tidak mencapai “*Fully Achieved (F)*” atau “*Largely Achieved (L)*” tidak dapat berlanjut melakukan penilaian pada level berikutnya. Penilaian dilakukan pada Level n kemudian Level $n+1$ untuk memastikan apakah level “ $n+1$ ” mencapai mencapai “*Fully Achieved (F)*” atau *Largely Achieved (L)*” sehingga dapat memastikan pemenuhan capaian berada di Level “ n ” atau kan berlanjut ke Level “ $(n+1)+1$ ”

Berikut merupakan skor capaian Level 1 dan Level 2 yang diperoleh setelah dilakukannya proses penilaian pencapaian kematangan berdasarkan informasi dan fakta yang didapatkan melalui wawancara dan observasi.

Penilaian Pencapaian Kematangan Level 1

Tabel 5. 5. Penilaian Pencapaian Kematangan Level 1

Level 1 Performed						
PA 1.1 The implemented process achieves its process purpose						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
PA 1.1 Performed BAI01-01 Pemangku kepentingan yang sesuai terlibat dalam program-program dan proyek-proyek.	Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif	<ul style="list-style-type: none"> Target : 100 % (5 orang) Kondisi saat ini : 4 Orang $(\frac{4}{5} \times 100\% = 80\%)$	-	-	80%	-
	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan dengan keterlibatannya	<ul style="list-style-type: none"> Target : Skala 8 Kondisi saat ini : skala 7 <p>Cara :</p> $\frac{7}{8} \times 100\% = 87,5\%$	-	-	-	87,5%

Level 1 Performed						
PA 1.1 The implemented process achieves its process purpose						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
		Total :				83,75%
BAI01-02 Ruang lingkup dan hasil dari program serta proyek layak dan sesuai tujuan	Presentase pemangku kepentingan menyetujui kebutuhan perusahaan, ruang lingkup, hasil yang direncanakan dan tingkat risiko proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Target : 100 % (2 orang) • Kondisi saat ini : 2 orang 	-	-	-	100%

Tabel 5.5 merupakan salah satu contoh penilaian pada Kriteria Level 1. Untuk penilaian pencapaian kematangan Level 1 selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran E**.

Tabel 5.6 : Penilaian Pencapaian Kematangan Level 2

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
a. Tujuan performa dari proses teridentifikasi	Jumlah tujuan terkait performa pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi	Target : - Belum ada target Kondisi Saat ini : - Belum ada tujuan performa pengelolaan program dan proyek	0%	-	-	-
Total :			0%	-	-	-

Tabel 5.6 merupakan salah satu contoh penilaian pada Kriteria Level 2. Untuk penilaian pencapaian kematangan Level 2 selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran E**.

Dari hasil pengisian kolom Target dan Kondisi saat ini serta hasil presentase pencapaian perlu adanya justifikasi. Berikut ini justifikasi untuk Level 1 :

Tabel 5. 7. Justifikasi Level 1 (Contoh)

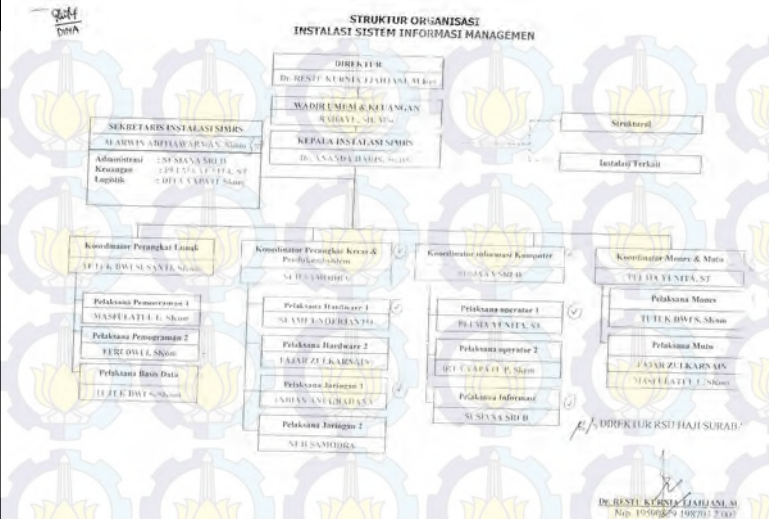
Kriteria:
PA 1.1 Performed BAI01-01 Pemangku kepentingan yang sesuai terlibat dalam program-program dan proyek-proyek
Indikator Kinerja Atribut Proses 1:
Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : 100 % (5 orang) • Kondisi saat ini : 4 Orang
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target pemangku kepentingan yang terlibat 5 orang (Sekretaris Instalasi SIMRS, Kepala Instalasi RS terkait, Sistem Analis, Programmer) untuk proyek pembuatan sistem informasi. • Kondisi saat ini yang membuat requirement pihak Instalasi terkait bukan sistem analis sehingga pemangku kepentingan yang terlibat 4 orang (Sekretaris Instalasi SIMRS, Kepala Instalasi RS terkait, Programmer).
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Susunan Organisasi RSU Haji Surabaya

SUSUNAN ORGANISASI RSU HAJI SURABAYA



Laporan Kinerja RSU Haji Surabaya
Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2014

• Struktur Organisasi Instalasi Sistem Informasi Manajemen



- Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Instalasi SIMRS
- Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi Programmer
- Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi System Analis
- Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Instalasi SIMRS
- Sekretaris Instalasi SIM memaparkan pada wawancara 27 April 2015 bahwa “Saya inginnya yang terlibat dalam pengelolaan proyek 100%, Pemangku kepentingan yang terlibat saya sendiri sebagai sekretaris Instalasi SIM kemudian pihak Instalasi Terkait, programmer, dan ”
- Programmer Instalasi SIM memaparkan pada wawancara tanggal 11 Maret 2015 bahwa “Saya sendiri berperan sebagai programmer disini mbak, yang berperan dalam pengelolaan ya pasti mas Arwin sebagai sekretaris Instalasi SIM, kemudian Ketua Instalasi SIM berperan sebagai yang memberi persetujuan pengajuan proyek

Bukti Gambar selengkapnya dapat dilihat di **Lampiran F**

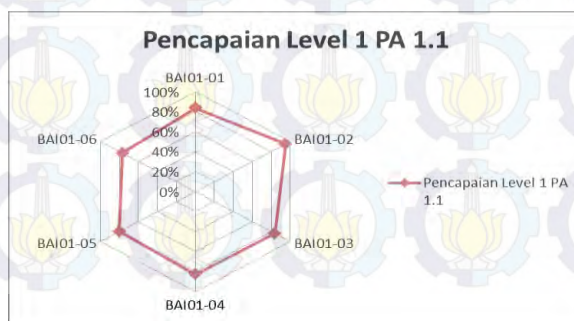
Justifikasi diatas hanya salah satu justifikasi untuk satu Indikator Kinerja atribut proses pada kriteria BAI01-01 Level 1, selengkapnya dapat dilihat di **Lampiran F**.

Setelah melakukan penilaian pencapaian Level 1 dan Level 2 dilakukan verifikasi hasil penilaian pencapaian kepada pihak yang menjadi narasumber. Berikut ini ringkasan hasil pencapaian setelah dilakukan verifikasi :

Tabel 5. 8. Ringkasan Penilaian Pencapaian Kematangan Level 1

Kriteria (PA 1.1)	Skor Capaian	Pemenuhan Capaian
BAI01-01	83,75%	L
BAI01-02	95%	F
BAI01-03	83,75%	L
BAI01-04	83%	L
BAI01-05	80%	L
BAI01-06	76,67%	L
Rata-Rata	83,7 %	L

Skor capaian pada ringkasan tersebut didapatkan setelah melakukan penilaian setiap indikator kinerja atribut proses PA 1.1 *Process Performance* kemudian dilakukan penghitungan rata-rata sedangkan pemenuhan capaian disesuaikan dengan petunjuk pada *ratings level*. Berikut ini gambaran *Spider chart* dari pencapaian Level 1 atribut proses PA 1.1 :



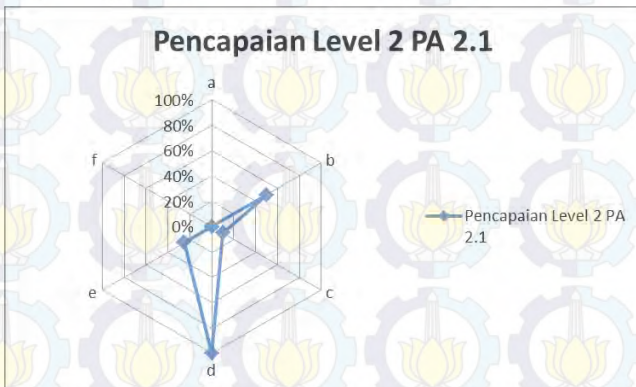
Gambar 5. 1. Grafik Spider Chart Level 1

Level 2

Tabel 5. 9. Ringkasan Penilaian Pencapaian Kematangan PA 2.1 Level 2

Kriteria (PA 2.1)	Skor Capaian	Pemenuhan Capaian
A	0 %	N
B	50%	P
C	10%	N
D	100%	F
E	25%	P
F	0%	N
Rata-Rata	185/6= 30,8(31%)	P

Skor capaian pada ringkasan tersebut didapatkan setelah melakukan penilaian setiap indikator kinerja atribut proses PA 2.1 *Perfromance Management* kemudian dilakukan penghitungan rata-rata sedangkan pemenuhan capaian disesuaikan dengan petunjuk pada *ratings level*. Berikut ini gambaran Spider chart dari pencapaian Level 1 atribut proses PA 2.1 :



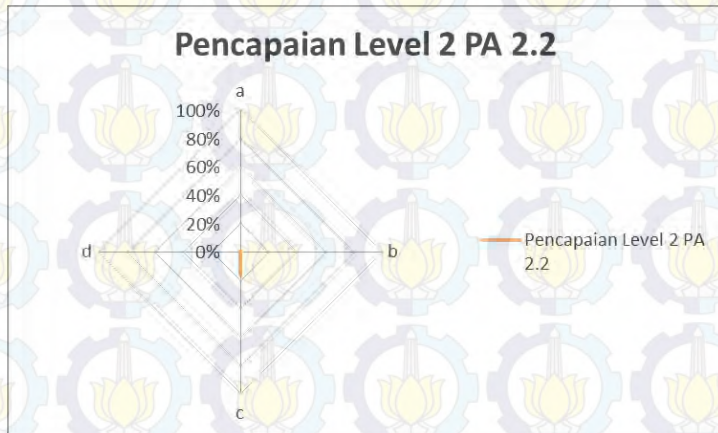
Gambar 5. 2. Grafik Spider Chart PA 2.1 Level 2

Tabel 5. 10. Ringkasan Penilaian Kematangan PA 2.2 Level 2

Kriteria (PA 2.2)	Skor Capaian	Pemenuhan Capaian
A	0 %	N
B	0 %	N
C	0 %	N
D	16 %	P
Rata-Rata	16/4 = 4%	N

Skor capaian pada ringkasan tersebut didapatkan setelah melakukan penilaian setiap indikator kinerja atribut proses PA 2.2 *Work Product Management* kemudian dilakukan penghitungan rata-rata sedangkan pemenuhan capaian disesuaikan dengan petunjuk pada *ratings level*.

Berikut ini gambaran Spider chart dari pencapaian Level 1 atribut proses PA 2.2 :

**Gambar 5. 3. Grafik Spider Chart PA 2.2 Level 2**

5.2.3 Verifikasi

Verifikasi dilakukan dengan narasumber yang pernah diwawancarai saat penggalan informasi. Hasil penilaian kematangan yang ditulis dalam buku ini sudah melalui verifikasi tersebut.

Verifikasi target & kondisi saat ini PA 1.1 *Process Performance* Level 1:

Tabel 5. 11. Hasil Verifikasi Target & Kondisi saat ini PA 1.1 *Process Performance* Level 1

Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	Hasil Verifikasi	
		Setuju	Tidak Setuju
Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif	Target : 100 % (5 orang)	Ya	
	Kondisi saat ini : 4 Orang	Ya	
Tingkat kepuasan pemangku kepentingan dengan keterlibatannya	Target : Skala 8	Ya	
	Kondisi saat ini : skala 7	Ya	

Verifikasi target & kondisi saat ini PA 2.1 *Performance Management* 1:

Tabel 5. 12. Hasil Verifikasi Target & Kondisi saat ini PA 2.1 *Performance Management*

Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	Hasil Verifikasi	
		Setuju	Tidak Setuju
Jumlah tujuan terkait performa pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi	Target : Belum ada target Kodisi Saat ini : Belum ada tujuan performa pengelolaan	Ya	

Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	Hasil Verifikasi	
		Setuju	Tidak Setuju
	program dan proyek	Ya	

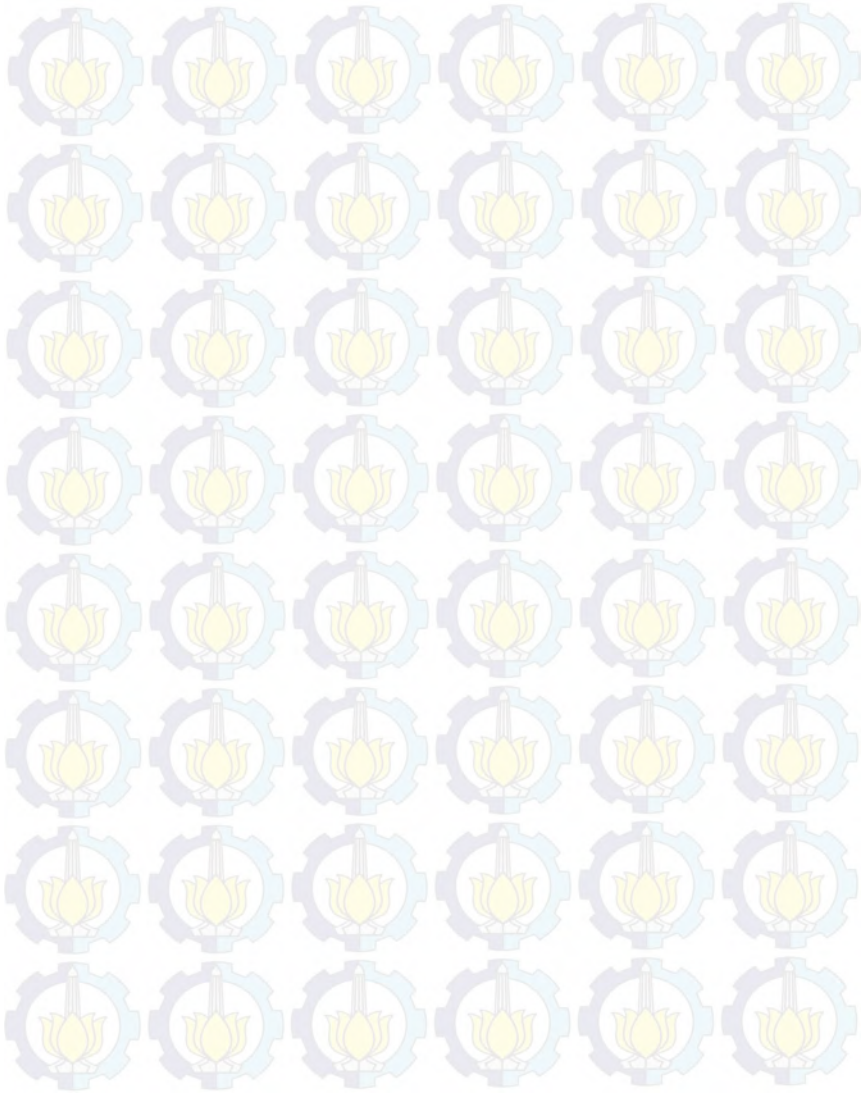
Verifikasi Hasil Penilaian Pencapaian Kematangan :

Tabel 5. 13. Verifikasi Hasil Penilaian Pencapaian Kematangan

Hasil Penilaian	Hasil Verifikasi	
	Setuju	Tidak Setuju
Ringkasan Penilaian Pencapaian Kematangan PA 1.1 <i>Process Performance Level 1</i>	Ya	-
Grafik <i>Spider Chart</i> PA 1.1 <i>Process Performance Level 1</i>	Ya	-
Ringkasan Penilaian Pencapaian Kematangan PA 2.1 <i>Performance Management Level 2</i>	Ya	-
Grafik <i>Spider Chart</i> PA 2.1 <i>Performance Management Level 2</i>	Ya	-

Hasil verifikasi selengkapnya dan bukti verifikasi dapat dilihat di **Lampiran G**.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, dan pembahasan secara keseluruhan yang didapatkan dari penelitian.

6.1 Analisis Hasil Validasi

Analisis hasil validasi merupakan pembahasan dari hasil penggalan informasi dan hasil penilaian kematangan yang sudah dilakukan.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan acuan *Self-Assessment Guide* COBIT 5, dengan demikian penilaian pencapaian kematangan yang dinilai yaitu Level yang dinilai saat ini dinilai (n) dan Level berikutnya (n+1). Penilaian berlanjut ke Level berikutnya dengan syarat Level yang ditinggalkan mempunyai pemenuhan capaian *Largely Achieved* (L) atau *Fully Achieved* (F). Penilaian ke Level berikutnya digunakan untuk mengetahui pencapaian level kapabilitas apakah masih berlanjut menuju ke Level berikutnya lagi ataukah berhenti pada Level yang ditinggalkan sebelumnya.

Penilaian pengelolaan program dan proyek RSUD Haji Surabaya dilakukan pada Level 1. Pada Level 1 pemenuhan pencapaian yang didapatkan yaitu *Largely Achieved* (L) sehingga berlanjut ke Level 2 untuk menguji apakah berhenti pada Level yang ditinggalkan yaitu Level 1 ataukan berlanjut Ke Level 3. Pemenuhan pencapaian untuk PA 2.1 *Performance Management* ternyata hanya mencapai *Partially Achieved* (P), kemudian untuk PA 2.2 *Work Product Management* ternyata hanya mencapai *Not Achieved* (N). Dengan demikian, Pencapaian Level Kapabilitas pengelolaan program dan proyek di RSUD Haji berhenti pada Level yang ditinggalkan yaitu Level 1 Performed dengan pemenuhan capaian *Largely Achieved* (L). Hal ini mengindikasikan bahwa

ada bukti dari pendekatan sistematis dan prestasi yang signifikan pada atribut proses pengelolaan program dan proyek PA 1.1 *Process Performance* yang didefinisikan dalam penilaian.

Hasil evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek di RSUD Haji Surabaya dapat dilihat pada tabel 6.1 dibawah ini :

Tabel 6. 1. Hasil Evaluasi Kematangan Proses Pengelolaan Program dan Proyek

Hasil Evaluasi Kematangan Proses Pengelolaan Program dan Proyek										
Nama Proses	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
BAI01		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Pemenuhan Capaian		L	P	N						
Pencapaian Level Kapabilitas		1								
Keterangan: N (Not Achieved = 0-15%) P (Partially Achieved >15%-50%) L (Largely Achieved >50%-85%) F (Fully Achieved >85-100%)										

Secara keseluruhan dengan melalui rata-rata dari skor capaian setiap kriteria pada atribut proses PA 1.1 *Process Performance* Level 1 mencapai pemenuhan capaian *Largely Achieved* (L) hal ini mengindikasikan bahwa implementasi pencapaian dari enam tujuan pengelolaan program dan proyek yang dilakukan oleh Instalasi SIM, RSUD Haji Surabaya apabila disesuaikan dengan tujuan yang tercantum dalam COBIT 5 yaitu sebagian besar tercapai. Enam tujuan tersebut terkait keterlibatan pemangku kepentingan, ruang lingkup dan hasil program, rencana program dan proyek, kegiatan program dan proyek, sumber daya program dan proyek, serta manfaat program dan proyek.

Hasil per Kriteria Atribut Proses

Kondisi saat ini proses pengelolaan program dan proyek di Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya didapatkan melalui evaluasi kematangan menggunakan *Self-Assesment Templates* COBIT 5.

Dari hasil tersebut, didapatkan pemenuhan capaian dari setiap *Atribut proses* sebagai berikut :

1. *Level 1 PA 1.1 Process Performance*
2. *Level 2 PA 2.1 Performance Management*
3. *Level 2 PA 2.2 Work Product Management*

Masing-masing atribut proses ini mempresentasikan seberapa besar tingkat pemenuhan capaian dari kondisi saat ini di Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya dalam menerapkan COBIT 5 melalui daftar pertanyaan yang diadopsi dari *Indikator kinerja atribut proses*. Hasil ringkasan pencapaian *Level 1* dengan atribut proses *PA 1.1 Process Performance* dapat dilihat pada **Tabel 5. 8** pada BAB V Implementasi. Berikut ini hasil analisis untuk kriteria Level 1 :

Hasil analisis:

- Kriteria BAI01-02: Ruang lingkup dan hasil dari program serta proyek layak dan sesuai tujuan mempunyai pemenuhan pencapaian *Fully Achieved* (F). Hal ini mengindikasikan bahwa, implementasi tujuan terkait ruang lingkup dan hasil program sudah *diterapkan sepenuhnya*. Dengan demikian, Ruang lingkup dan hasil dari program serta proyek di Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya masih layak dan sesuai tujuan, hal ini karena pemangku kepentingan yang menyetujui kebutuhan perusahaan, ruang lingkup merupakan semua pemangku kepentingan yang ditargetkan menyetujui hal tersebut. Selain itu proyek yang dilakukan di Instalasi SIM sekitar 90% tanpa kasus bisnis.

- Kriteria BAI01-01 Pemangku kepentingan yang terlibat dalam program dan proyek mempunyai pemenuhan capaian *Largely Achieved* (L). Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi tujuan terkait keterlibatan pemangku kepentingan yang sesuai di Instalasi SIM Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya, sudah sebagian besar terlibat dalam program dan proyek. Hal ini dikarenakan pemangku kepentingan yang terlibat efektif mencapai 80% dari target pemangku yang efektif terlibat. Selain itu tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan dengan keterlibatannya mencapai skala 7 dari target skala 8, dapat diartikan bahwa pemangku kepentingan puas terhadap peran yang mereka jalankan.
- Kriteria BAI01-03 Rencana program dan proyek terdapat kemungkinan untuk mencapai hasil yang diharapkan mempunyai pemenuhan capaian *Largely Achieved* (L). Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi tujuan rencana program dan proyek di Instalasi SIM, RSU Haji Surabaya sebagian besar memungkinkan mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini didukung dengan 70% kegiatan yang sejalan dengan lingkup dan hasil yang diharapkan dan 80% program aktif telah dilakukan tanpa pembaharuan yang besar.
- Kriteria BAI01-04 Kegiatan program dan proyek dilaksanakan sesuai dengan rencana mempunyai pemenuhan capaian *Largely Achieved* (L). Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi tujuan kegiatan program proyek yang dilaksanakan di Instalasi SIM, RSU Haji Sesuai dengan rencana. Hal ini karena didukung oleh jumlah ulasan status yang dibuat saat ini lebih dari lima kali sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil proyek yang dibuat. Kemudian ditambah

dengan setiap tahun pemangku kepentingan yang berhenti pada awal proyek sangat jarang kecuali cuti hamil. Selain hal itu di Instalasi SIM penyimpangan kurang dari 45% sehingga sebagian besar tujuan kegiatan program dan proyek di Instalasi SIM sesuai dengan rencana.

- Kriteria BAI01-06 Manfaat program dan proyek yang diharapkan dicapai dan diterima mempunyai pemenuhan capaian *Largely Achieved* (L). Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi terkait tujuan Manfaat program dan proyek yang diharapkan oleh RSU Haji Surabaya sudah sebagian besar dicapai dan diterima. Hal ini karena didukung oleh hasil penerimaan yang mencapai 75% , dalam penerimaan terkadang masih belum sesuai dengan yang dimaksudkan sehingga perlu perbaikan. Sebagian besar tercapai dari tujuan kriteria ini juga didukung oleh tingkat kepuasan pemangku kepentingan saat penutupan proyek mencapai skala 8 dalam target skala 10.
- Kriteria BAI01-05 Terdapat sumber daya program dan proyek untuk melakukan kegiatan sesuai rencana mempunyai pemenuhan pencapaian *Largely Achieved* (L). Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi terkait tujuan penyesuaian rencana sumber daya yang ada sudah sebagian besar diimplementasikan, permasalahan sumber daya masih dalam tahap presentase yang kecil.

Hasil ringkasan pencapaian *Level 2* dengan atribut proses *PA 2.1 Performance Management* dapat dilihat pada **Tabel 5. 9** Bab V Implementasi. Berikut ini analisisnya :

Hasil Analisis :

- Kriteria D : Tanggung jawab dari otoritas melakukan proses didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan mempunyai pemenuhan capaian *Fully Achieved* (F). Hal ini mengindikasikan bahwa RSUD Haji Surabaya sudah mendefinisikan, menugaskan dan mengkomunikasikan terkait tanggung jawab dan otoritas dalam pengelolaan program dan proyek disertai bukti dokumen Tugas Pokok dan Fungsi.
- Kriteria B: Performa dari proses direncanakan dan dimonitor mempunyai pemenuhan capaian dan Kriteria E: Sumber daya dan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan dan digunakan mempunyai pemenuhan pencapaian *Partially Achieved* (P). Hal ini mengindikasikan bahwa performa pengelolaan program dan proyek sudah melakukan monitoring tetapi belum merencanakan. Sumber daya dan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan pengelolaan program dan proyek di Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya sudah diidentifikasi dalam bentuk dokumen pengembangan SIM 5 tahun tetapi belum disediakan, dialokasikan & digunakan dari sumber daya dan informasi yang sudah diidentifikasi.
- Kriteria A: tujuan performa dari proses diidentifikasi, Kriteria C: Performa dari proses disesuaikan untuk memenuhi perencanaan dan Kriteria F: antarmuka pihak yang terlibat dikelola untuk memastikan komunikasi efektif dan tugas yang jelas antar pihak

yang terlibat mempunyai pemenuhan pencapaian *Not Achieved* (N). Hal ini mengindikasikan bahwa bahwa Tujuan performa pengelolaan program dan proyek di Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya belum diidentifikasi serta didokumentasikan dan belum ada bukti untuk kegiatan penyesuaian dari rencana yang ditetapkan. Selain hal itu juga belum mengelolan antar muka pihak yang terlibat.

Hasil ringkasan pencapaian *Level 2* dengan atribut proses *PA 2.2 Work Product Management* dapat dilihat pada yang dijabarkan sebagai berikut:

Hasil Analisis :

- Kriteria D: Hasil kerja diulas kembali sesuai dengan rencana pengaturan dan disesuaikan sesuai kebutuhan untuk mencapai kebutuhan direncanakan dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi perayaranan (requirement) mempunyai pemenuhan pencapaian *Partially Achieved* (P). Hal ini mengindikasikan bahwa terkait ulasan hasil kerja pengelolaan program dan proyek masih rendah. Hanya melakukan ulasan ketika ada revisi.
- Kriteria A: kebutuhan akan hasil kerja proses ditetapkan, Kriteria B: Kebutuhan untuk dokumentasi dan kontrol dari hasil kerja ditetapkan, dan kriteria C: Hasil kerja diidentifikasi dengan baik, didokumentasikan dan dikontrol mempunyai pemenuhan pencapaian *Not Achieved* (N) yang ditandai dengan warna merah. Ini mengidikasikan bahwa Rumah Sakit Umum Haji Surabaya belum menetapkan kebutuhan hasil kerja yang terdokumentasi terkait pengelolaan program dan proyek, belum ada kontrol untuk hasil pengelolaan dan juga belum melakukan identifikasi hasil kerja dengan baik.

Setelah dilakukan penilaian Level n dan n+1 sesuai dengan petunjuk *Self-Assessment Guide* COBIT 5, ternyata level 2 *Managed* hanya mencapai pencapaian *Partially Achieved* (P) pada proses atribut PA 2.1 *Performance Management* dan *Not Achieved* (N) pada proses Atribut proses PA 2.2 *Work Product Management*. Melihat pemenuhan capaian pada Level 2 *Managed* tidak mencapai *Fully Achieved* (F) atau *Largely Achieved* (L) maka penilaian tidak dilanjutkan ke level di atasnya.

Dari hasil analisis uji coba desain evaluasi kematangan pengelolaan program dan proyek yang telah dilakukan diatas, dapat diketahui bahwa Instalasi SIM, Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya sebagai objek studi kasus memiliki nilai kematangan pada Level 1 dengan pemenuhan capaian “Largely Achieved”.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian tugas akhir ini, beserta saran yang dapat bermanfaat untuk perbaikan di penelitian selanjutnya.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, berikut ini kesimpulan yang dapat diberikan:

1. Desain evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek terdiri dari perangkat evaluasi kematangan yang dalamnya berisi perangkat penggalan informasi. Berikut ini rinciannya :
 - a. Perangkat evaluasi kematangan yang disusun berdasarkan *Self-Assessment Templates* COBIT 5 yang ditambahkan kolom “Indikator kinerja atribut proses” dan kolom “target & kondisi saat ini”, selain itu ditambahkan grafik *Spider Chart* yang digunakan untuk menggambarkan skor capaian kriteria pada setiap atribut proses.
 - b. Perangkat penggalan informasi berisi dua hal yaitu Indikator Kinerja Atribut Proses dan daftar pertanyaan. Indikator Kinerja Atribut Proses disusun Level 1-5 dengan rincian jumlah Level 1 mempunyai 12 Indikator Kinerja Atribut Proses dari 6 kriteria, Level 2 mempunyai 22 Indikator Kinerja Atribut Proses dari 10 kriteria, Level 3 mempunyai 19 indikator kinerja atribut proses dari 11 kriteria, Level 4 mempunyai 14 indikator kinerja atribut proses dari 11 kriteria, Level 5 mempunyai 9 indikator kinerja atribut proses dari 8 kriteria dan Daftar pertanyaan Level 1 berjumlah 36 pertanyaan dari 6 kriteria dan Level 2 berjumlah 45 pertanyaan dari 10 kriteria.

c. Tidak semua *Work Product (WP)* di COBIT 5 *Process Assessment Model (PAM)* mendukung Indikator Kinerja Atribut Proses Level 1 *Performed*. Sehingga adopsi dilakukan pada *work product* yang mempunyai hubungan dengan indikator kinerja atribut proses Level 1 yaitu 15 *work product (WP)* dari 33 *work product (WP)*.

2. Dari hasil validasi desain perangkat evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek pada objek studi kasus pada Instalasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) , Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya dapat diketahui bahwa desain evaluasi kematangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kematangan proses pengelolaan proyek dengan rincian:

- Melalui *Assessment-Sheet* Penilaian Kematangan, Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya kriteria yang dinilai yaitu enam (6) kriteria atribut proses PA 1.1 *Process Performance Level 1* dengan rata-rata skor capaian 83,7%; enam (6) kriteria pada atribut proses PA 2.1 *Performance Management Level 2* dengan rata-rata skor capaian 31% dan empat (4) kriteria pada atribut proses PA 2.2 *Work Product Management* dengan rata-rata skor capaian 4%.
- Pemenuhan capaian yang dihasilkan setelah melalui evaluasi menggunakan *Self-Assessment Templates* COBIT 5 yaitu Level 1 *Performed* dengan pemenuhan capaian *Largely Achieved (L)*. Sedangkan, Level 2 PA 2.1 *Performance Management* dengan pemenuhan capaian *Partially Achieved (P)* dan Level 2 PA 2.2 *Work Product Management* dengan pemenuhan capaian

Not Achieved (N). Dengan demikian Pencapaian Level Kapabilitas pengelolaan program dan proyek di RSUD Haji Surabaya berada pada Level sebelumnya yaitu Level 1 *Performed*.

- Grafik *Spider Chart* dapat digambarkan untuk menggambarkan pencapaian yang telah dilakukan pada setiap kriteria dalam satu atribut proses. Grafik digambarkan melalui *Microsoft Excel*, grafik yang digambarkan yaitu atribut proses PA 1.1 *Performed* Level 1, atribut proses PA 2.1 *Performance Management* dan PA 2.2 *Work Product Management* Level 2.
- Validitas dari desain evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek yaitu pengujian desain evaluasi kematangan tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi proses pengelolaan program dan proyek di Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya dengan uji coba. Realibilitas dari desain evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek yaitu hasil pengujian dari desain evaluasi kematangan ini melalui bukti fisik dari pengelolaan program dan proyek yang dinilai.

7.2 Saran

Berikut ini uraian saran yang dapat dijadikan pertimbangan berdasarkan kesimpulan dan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, sebagai berikut:

Generic Practice (GP) dan *Generic Work Product* (GWP) yang diadopsi dari *COBIT Process Assessment Model* (PAM) pada Level 2-5 belum dijelaskan secara rinci maksud dari setiap *Generic Practice* (GP) dan *Generic Work Product* GWP. Penjelasan ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam membuat indikator kinerja atribut proses. Sehingga saran untuk penelitian selanjutnya sebelum membuat indikator kinerja atribut proses Level 2-5 sebaiknya mendetailkan terlebih dahulu *Generic Practice* (GP) dan *Generic Work Product* (GWP).

LAMPIRAN A

Indikator Kinerja Atribut Proses PA 2.1 *Performance Management* Level 2

Tabel A. 1 : Indikator Kinerja Atribut Proses PA 2.1

Level 2 Managed		
PA 2.1 Performance Management		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kinerja Atribut Proses
b) Tujuan performa dari proses teridentifikasi	<p>GP 2.1.1 Identifikasikan tujuan performa dari proses.</p> <p>GWP 1.0 Dokumentasi Proses harus menguraikan lingkup proses</p> <p>GWP 2.0 Rencana Proses harus menyediakan detail-detail dari tujuan performa proses</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah tujuan terkait performa pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi
c) Performa dari proses direncanakan dan dimonitor	<p>GP 2.1.2 Merencanakan dan memonitor performa dari proses untuk memenuhi tujuan yang telah ditentukan.</p> <p>GWP 2.0 Rencana Proses harus menggambarkan secara detail tujuan performa proses.</p> <p>GWP 9.0 Performa Proses</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah rencana terkait performa pengelolaan program dan proyek • Frekuensi kegiatan monitoring performa pengelolaan program dan proyek

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kinerja Atribut Proses
	catatannya harus menggambarkan hasil yang detail.	
d) Performa dari proses disesuaikan untuk memenuhi perencanaan	GP 2.1.3 Menyesuaikan performa dari proses. GWP 4.0 Catatan Kualitas harus menyediakan detail dari tindakan yang dilakukan ketika performa tidak mencapai target.	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi kegiatan penyesuaian performa pengelolaan program dan proyek • Presentase kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan dengan rencana
e) Tanggung jawab dan otoritas dari melakukan proses didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan	GP 2.1.4 Mendefinisikan tanggung jawab dan otoritas dalam melakukan proses. GWP 1.0 Dokumentasi Proses harus menyediakan detail dari pemilik proses dan siapa saja yang terlibat, bertanggung jawab, dikonsultasikan dan/atau diinformasikan (RACI). GWP 2.0 Rencana Proses harus meliputi detail dari <i>proces communication plan</i> demikian	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase tanggung jawab dan otoritas melakukan pengelolaan program dan proyek yang telah didokumentasikan • Presentase tanggung jawab dan otoritas melakukan pengelolaan program dan proyek yang telah dikomunikasikan • Presentase tanggung jawab dan otoritas melakukan pengelolaan program dan proyek yang telah ditugaskan

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kinerja Atribut Proses
	juga pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan dan menjalankan proses.	
f) Sumber daya dan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan dan digunakan	<p>GP 2.1.5 Identifikasi dan sediakan sumber daya untuk melakukan proses sesuai dengan rencana.</p> <p>GWP 2.0 Rencana Proses harus menyediakan detail dari proses perencanaan pelatihan dan proses perencanaan sumber daya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase sumber daya dan informasi yang diidentifikasi untuk pengelolaan program dan proyek • Presentase sumber daya dan informasi yang disediakan untuk pengelolaan program dan proyek • Presentase pengalokasian sumber daya dan informasi yang akan digunakan untuk pengelolaan program dan proyek • Presentase sumber daya dan informasi yang digunakan untuk pengelolaan program dan proyek
g) Antarmuka antara pihak yang terlibat dikelola untuk memastikan komunikasi efektif dan	<p>GP 2.1.6 Mengelola antarmuka antara pihak yang terlibat .</p> <p>GWP 1.0 Dokumentasi Proses harus menyediakan detail dari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi pembuatan antarmuka antara pihak yang terlibat pengelolaan program dan proyek.

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kinerja Atribut Proses
tugas yang jelas antar pihak yang terlibat.	individu dan grup yang terlibat (supplier, customer, dan RACI) GWP 2.0 Rencana proses harus menyediakan detail dari <i>process communication plan</i> .	

Indikator Kinerja Atribut Proses PA 2.2 Work Product Management Level 2

Tabel A. 2: Indikator Kinerja Atribut Proses PA 2.2

Level 2 Managed PA 2.2 Work Product Management		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kinerja Atribut Proses
a) Kebutuhan akan hasil kerja akan hasil kerja proses ditetapkan	GP 2.2.1 Menetapkan kebutuhan untuk kerja, meliputi struktur isi dan kriteria kualitas GWP 3.0 Rencana kualitas harus menyediakan detail dari kriteria kualitas dan isi dari hasil kerja	<ul style="list-style-type: none"> Presentase kebutuhan hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang ditetapkan

Level 2 Managed PA 2.2 Work Product Management		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kinerja Atribut Proses
b) Kebutuhan untuk dokumentasi dan kontrol dari hasil kerja ditetapkan	<p>GP 2.2.2 Menetapkan kebutuhan dari dokumentasi dan kontrol dari hasil kerja.</p> <p>GWP 1.0 Dokumentasi proses harus menyediakan detail dari kontrol (matrix kontrol)</p> <p>GWP 3.0 Rencana kualitas harus menyediakan detail dari hasil kerja, kriteria kualitas, dokumentasi yang dibutuhkan dan kontrol perubahan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase kebutuhan dokumentasi pengelolaan program dan proyek yang ditetapkan • Presentase kebutuhan kontrol hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang ditetapkan
c) Hasil kerja diidentifikasi dengan baik, didokumentasikan dan dikontrol	<p>GP 2.2.3 Identifikasi, dokumentasi dan kontrol hasil kerja</p> <p>GWP 3.0 Rencana kualitas harus menyediakan detail</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi • Jumlah dokumentasi hasil kerja pengelolaan program dan proyek • Frekuensi pengontrolan hasil kerja pengelolaan

Level 2 Managed PA 2.2 Work Product Management		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kinerja Atribut Proses
	dari hasil kerja, kriteria kualitas, kebutuhan dokumentasi dan kontrol perubahan.	program dan proyek
d) Hasil kerja diulas kembali sesuai dengan rencana pengaturan dan disesuaikan sesuai kebutuhan untuk mencapai kebutuhan direncanakan dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi persyaratan (<i>requirement</i>)	GP 2.2.4 Ulas kembali dan menyesuaikan hasil kerja untuk memenuhi kebutuhan yang telah didefinisikan GWP 4.0 Catatan Kualitas harus menyediakan jejak audit dari pengulangan kembali yang telah dilakukan.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah rencana ulasan hasil kerja pengelolaan program dan proyek • Presentase kesesuaian ulasan dengan rencana yang ditetapkan • Frekuensi ulasan penyesuaian hasil kerja pengelolaan program dan proyek

Indikator Kinerja Atribut Proses PA 3.1 *Process Definition* Level 3

Tabel A. 3 : Indikator Kinerja Atribut Proses PA 3.1

Level 3 Established Process PA 3.1 Process Definition		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
a. Proses standard, meliputi panduan dasar yang layak, didefinisikan sehingga mendeskripsikan elemen fundamental yang harus ada dalam proses yang didefinisi	<p>GP 3.1.1 Mendefinisikan standard dari proses yang mendukung pengerjaan dari proses yang telah didefinisikan.</p> <p>GWP 5.0 Kebijakan dan standard harus menyediakan detail dari objektif organisasi untuk proses, standard minimum dari performa, prosedur standard, dan pelaporan dan kebutuhan monitoring.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase standard proses yang didefinisikan
b. Urutan dan interaksi dari proses standard dengan proses lainnya ditetapkan	<p>GP 3.1.2 Menetapkan urutan dan interaksi antar proses sehingga dapat bekerja sebagai sistem yang terintegrasi dalam proses.</p> <p>GWP 5.0 Kebijakan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase urutan dan interaksi dari standard proses yang ditetapkan

**Level 3 Established Process
PA 3.1 Process Definition**

Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
	<p>standard harus menyediakan proses pemetaan dengan detail dari proses standard dengan urutan yang diharapkan dan interaksinya.</p>	
<p>c. Kompetensi yang dibutuhkan dan peran untuk melakukan proses diidentifikasi sebagai bagian dari proses standard</p>	<p>GP 3.13 Mengidentifikasi peran dan kompetensi dari menjalankan proses standard GWO 5.0 Kebijakan dan standard harus menyediakan detail dan kompetensi dari proses yang dilakukan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase kompetensi dan peran yang dibutuhkan yang diidentifikasi
<p>d. Infrastruktur yang diperlukan dan lingkungan kerja yang dibutuhkan untuk melakukan proses diidentifikasi sebagai bagian dari</p>	<p>GP 3.1.4 Identifikasi infrastruktur yang dibutuhkan dan lingkungan kerja untuk melakukan proses standard, Infrastruktur (fasilitas, alat, metode, dll) dan lingkungan kerja untuk melakukan proses standard diidentifikasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase infrastruktur dan lingkungan kerja yang dibutuhkan yang telah diidentifikasi.

**Level 3 Established Process
PA 3.1 Process Definition**

Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
proses standard	<p>GWP 5.0 Kebijakan dan standard harus mengidentifikasi kebutuhan minimum dari infrastruktur dan lingkungan kerja untuk melakukan proses.</p>	
e. Metode yang sesuai untuk monitoring keefektifan dan kesesuaian dari proses ditetapkan	<p>GP 3.1.5 Menetapkan metode yang sesuai untuk memonitor keefektifan dan kesesuaian dengan proses standard.</p> <p>GWP 5.0 Kebijakan dan standard harus menyediakan detail dari objektif organisasi terhadap proses, standard minimum performa proses, prosedur standard, dan pelaporan serta kebutuhan monitoring.</p> <p>GWP 4.0 Catatan Kualitas dan GWP 9.0 Catatan performa proses harus menyediakan bukti dari ulas kembali yang telah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah metode yang sesuai untuk monitoring yang sudah ditetapkan

Level 3 Established Process PA 3.1 Process Definition		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
	dilakukan.	

Indikator Kinerja Atribut Proses PA 3.2 *Process Deployment* Level 3

Tabel A. 4: Indikator Kinerja Atribut Proses PA 3.2

Level 3 Established Process PA 3.2 Process Deployment		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
a. Sebuah proses yang telah didefinisikan dijalankan berdasarkan standard proses yang telah ditentukan	GP 3.2.1 Menjalankan sebuah proses yang telah didefinisikan yang memuaskan konteks. GWP 5.0 Kebijakan dan standard harus menyediakan detail dari objektif organisasi untuk proses, standard minimum dari performa, prosedur standard, dan pelaporan dan kebutuhan monitoring.	<ul style="list-style-type: none"> Presentase proses yang telah didefinisikan dijalankan
b. Peran yang	GP 3.2.2 Menugaskan dan	<ul style="list-style-type: none"> Presentase peran, tanggung jawab, dan otoritas

**Level 3 Established Process
PA 3.2 Process Deployment**

Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
<p>dibutuhkan, tanggung jawab dan otoritas yang dibutuhkan untuk menjalankan proses yang telah didefinisikan ditugaskan dan dikomunikasikan</p>	<p>mengkomunikasikan peran, tanggung jawab dan otoritas untuk menjalankan proses yang telah didefinisikan. GWP 5.0 kebijakan dan standard harus menyediakan detail, tanggung jawab dan otoritas untuk melakukan aktivitas dari proses.</p>	<p>yang dibutuhkan telah didefinisikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentase peran, tanggung jawab, dan otoritas yang dibutuhkan yang telah ditugaskan • Presentase peran, tanggung jawab, dan otoritas yang dibutuhkan yang telah dikomunikasikan
<p>c. Personil yang melakukan proses yang didefinisikan kompeten dalam basis edukasi yang sesuai, pelatihan, dan pengalaman</p>	<p>GP 3.2.3 Memastikan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjalankan performa dari proses yang didefinisikan. GWP 1.0 Dokumentasi proses harus menyediakan detail dari kompetensi dan pelatihan yang dibutuhkan. GWP 2.0 Rencana proses harus meliputi detail dari <i>Process Communication Plan</i>, rencana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase personil yang kompeten dalam basis edukasi, pelatihan dan pengalaman

**Level 3 Established Process
PA 3.2 Process Deployment**

Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
	pelatihan dan rencana sumber daya untuk setiap instansi dari proses	
d. Sumber daya yang dibutuhkan dan informasi yang diperlukan untuk melakukan proses yang didefinisikan disediakan, dialokasikan dan digunakan.	<p>GP 3.2.4 Menyediakan sumber daya dan informasi untuk mendukung performa dari proses yang didefinisikan.</p> <p>GWP 5.0 Rencana proses harus meliputi detail dari rencana sumber daya untuk setiap instansi dari proses.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase sumber daya dan informasi yang dibutuhkan yang telah didefinisikan • Presentase sumber daya dan informasi yang dibutuhkan yang telah disediakan • Presentase sumber daya dan informasi yang dibutuhkan yang telah dialokasikan • Presentase sumber daya dan informasi yang dibutuhkan yang telah digunakan
e. Infrastruktur dan lingkungan kerja untuk melakukan proses yang didefinisikan, disediakan, dikelola dan dipelihara.	<p>GP 3.2.5 Menyediakan proses infrastruktur yang layak untuk mendukung performa dari proses yang didefinisikan.</p> <p>GWP 2.0 Rencana proses harus meliputi detail dari proses infrastruktur dan lingkungan kerja dari setiap instansi dari proses.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase infratraktur & lingkungan kerja yang telah definisikan • Presentase infratraktur & lingkungan kerja yang telah disediakan • Presentase infratraktur & lingkungan kerja yang telah dikelola • Presentase infratraktur & lingkungan kerja yang telah dipelihara

**Level 3 Established Process
PA 3.2 Process Deployment**

Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
<p>f. Data yang layak dikumpulkan dan dianalisis sebagai dasar untuk mengerti tingkah laku dari proses, untuk mendemonstrasikan kecocokan dan keefektifan dan mengevaluasi dimana perbaikan terus-menerus dari proses dapat dilakukan.</p>	<p>GP 3.2.6 Mengumpulkan dan menganalisis data mengenai performa dari proses untuk mendemonstrasikan kecocokan dan keefektifan .</p> <p>GWP 4.0 Catatan Kualitas dan GWP 9.0 Catatan Performa proses harus menyediakan bukti dari alat ulas kembali yang dilakukan untuk setiap instansi dari proses.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase data yang dikumpulkan dan dianalisis untuk evaluasi perbaikan

Indikator Kinerja Atribut Proses PA 4.1 *Process Measurement* Level 4

Tabel A. 5: Indikator Kinerja Atribut Proses PA 4.1

Level 4 Predictable Process PA 4.1 Process Measurement		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
a. Informasi yang dibutuhkan proses untuk mendukung tujuan bisnis telah ditetapkan.	<p>GP 4.1.1 Identifikasikan kebutuhan informasi, dalam hubungannya dengan tujuan bisnis.</p> <p>GWP 6.0 Rencana peningkatan proses harus menyediakan tujuan menyediakan tujuan peningkatan proses dan menyarankan tindakan peningkatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase informasi yang dibutuhkan untuk mendukung tujuan bisnis yang telah ditetapkan
b. Tujuan pengukuran proses didapatkan dari kebutuhan informasi.	<p>GP 4.1.2 Dapatkan tujuan pengukuran proses dari kebutuhan informasi.</p> <p>GWP 7.0 Rencana pengukuran proses harus menyediakan detail dari tujuan pengukuran yang disarankan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase tujuan pengukuran yang didapatkan dari kebutuhan informasi yang telah didefinisikan

**Level 4 Predictable Process
PA 4.1 Process Measurement**

Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
c. Tujuan kuantitatif untuk performa proses dalam mendukung tujuan perusahaan telah ditetapkan.	GP 4.1.3 Tetapkan tujuan kuantitatif atas performa dari proses, berdasarkan kesesuaian proses dengan tujuan perusahaan. GWP 7.0 Rencana pengukuran proses harus menyediakan detail dari ukuran dan indikator pengukuran.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah tujuan kuantitatif yang telah ditetapkan
d. Pengukuran dan frekuensinya telah diidentifikasi dan ditetapkan sejalan dengan tujuan pengukuran proses dan tujuan kuantitatif atas performa prosesnya,	GP 4.1.4 Identifikasikan pengukuran produk dan proses yang mendukung pencapaian tujuan kuantitatif atas performa proses. GWP 7.0 Rencana pengukuran proses menyediakan detail dari ukuran dan indikator pengukuran sekaligus prosedur pengumpulan data dan prosedur analisa.	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi pengukuran yang sejalan dengan tujuan kuantitatif performa proses
e. Hasil pengukuran dikumpulkan,	GP 4.1.5 Mengumpulkan hasil pengukuran produk dan proses	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase hasil pengukuran yang dikumpulkan untuk memantau pencapaian

Level 4 Predictable Process
PA 4.1 Process Measurement

Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
dianalisa dan dilaporkan untuk memantau seberapa jauh tujuan kuantitatif proses tercapai.	dengan melakukan proses yang telah ditentukan. GWP 7.0 Rencana pengukuran proses menyediakan detail atas prosedur analisa yang disarankan. GWP 9.0 Catatan performa proses harus menyediakan detail atas pengukuran yang telah dikumpulkan dan dianalisa.	tujuan kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> • Presentase hasil pengukuran yang dianalisa untuk memantau pencapaian tujuan kuantitatif • Presentase hasil pengukuran yang dilaporkan untuk memantau pencapaian tujuan kuantitatif
f. Hasil pengukuran digunakan untuk menggambarkan performa proses.	GP 4.1.6 Menggunakan hasil pengukuran untuk memantau dan memverifikasi pencapaian atas tujuan performa proses. GWP 9.0 Catatan performa proses harus menyediakan detail atas pengukuran yang sudah dikumpulkan dan dianalisa.	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase hasil pengukuran yang digunakan untuk menggambarkan performa proses

Indikator Kinerja Atribut Proses PA 4.2 *Process Control* Level 4

Tabel A. 6: Indikator Kinerja Atribut Proses PA 4.2

Level PA 4.2 Process Control		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
a. Teknik analisa dan kontrol telah ditentukan dan diaplikasikan.	<p>GP 4.2.1 Tentukan teknik analisa dan kontrol yang sesuai untuk mengontrol performa proses.</p> <p>GWP 1.0 Dokumentasi proses harus menyediakan detail pengontrolan (matriks kontrol)</p> <p>GWP 8.0 Rencana pengendalian proses harus ada dan menjelaskan pendekatan pengukuran untuk setiap proses</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah teknik analisa dan kontrol yang telah ditetapkan • Jumlah teknik analisa dan kontrol yang telah diaplikasikan
b. Pengontrolan batas variasi telah ditetapkan untuk performa proses normal	<p>GP 4.2.2 Tetapkan parameter yang cocok untuk mengontrol performa proses.</p> <p>GWP 9.0 Catatan performa proses harus menyediakan detail atas pengukuran yang telah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi pengontrolan batas variasi untuk performa proses normal

Level PA 4.2 Process Control		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
	dikumpulkan dan dianalisa.	
c. Data pengukuran dianalisa untuk mengetahui penyebab khusus atas suatu variasi.	GP 4.2.3 Analisa hasil pengukuran proses dan produk untuk mengidentifikasi variasi dan performa proses GWP 9.0 Catatan performa proses harus menyediakan detail atas pengukuran yang telah dikumpulkan dan dianalisa.	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi analisa data pengukuran untuk mengetahui penyebab khusus
d. Tindakan koreksi diambil untuk memecahkan penyebab khusus variasi	GP 4.2.4 Identifikasi dan implementasikan tindakan koreksi untuk mengatasi sumber masalah. GWP 9.0 Catatan performa harus menyediakan detail atas pengukuran yang telah dikumpulkan dan dianalisa.	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi tindakan koreksi untuk memecahkan penyebab khusus.
e. Batasan kontrol ditetapkan kembali (apabila	GP 4.2.5 Tetapkan kembali batasan kontrol setelah tindakan koreksi.	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi penetapan kembali sebagai respon tindakan koreksi

Level PA 4.2 Process Control		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
dibutuhkan) sebagai respon terhadap tindakan koreksi	GWP 8.0 Rencana pengendalian proses harus ada dan menjelaskan batasan kontrol untuk performa normal.	

Indikator kinerja atribut proses PA 5.1 *Process Innovation* Level 5

Tabel A. 7 : Indikator Kinerja Atribut Proses PA 5.1

Level 5 Optimising Process PA 5.1 Process Innovation		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
a. Tujuan dari peningkatan masing-masing proses diidentifikasi untuk mendukung tujuan bisnis yang relevan	GP 5.1.1 Mendefinisikan tujuan peningkatan proses untuk mendukung tujuan bisnis yang relevan. Arahkan untuk inovasi proses telah diatur. GWP 7.0 Rencana peningkatan proses harus menyediakan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> Presentase tujuan dari peningkatan proses yang telah diidentifikasi.

**Level 5 Optimising Process
PA 5.1 Process Innovation**

Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
	peningkatan proses dan tindakan yang dilakukan untuk peningkatan tersebut.	
b. Data yang tepat dianalisis agar dapat mengidentifikasi penyebab umum dari variasi performa proses	<p>GP 5.1.2 Analisis pengukuran data proses untuk mengidentifikasi variasi yang nyata dan berpotensi di dalam performa proses.</p> <p>GWP 9.0 Catatan performa proses harus menyediakan penjelasan mengenai kumpulan dan analisa pengukuran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi analisis data yang tepat yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab umum dari performa proses
c. Data yang tepat dianalisis agar dapat mengidentifikasi peluang untuk pelaksanaan praktik praktik terbaik dan inovasi	<p>GP 5.1.3 Identifikasi peluang peningkatan proses berdasarkan inovasi dan praktik terbaik.</p> <p>GWP 6.0 Rencana peningkatan proses harus menyediakan penjelasan mengenai analisis praktik terbaik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi analisis data yang tepat yang digunakan untuk mengidentifikasi peluang pelaksanaan praktik terbaik dan inovasi

**Level 5 Optimising Process
PA 5.1 Process Innovation**

Kriteria	GP & GWP	Indikator Kapabilitas Atribut Proses
<p>d. Peluang peningkatan yang bermula dari teknologi baru dan konsep proses baru diidentifikasi.</p>	<p>GP 5.1.4 Didasarkan pada peluang peningkatan dari teknologi dan konsep proses baru. GWP 6.0 Rencana peningkatan proses harus menyediakan penjelasan mengenai analisis peluang peningkatan teknologi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • .Presentase peluang peningkatan dari teknologi baru dan konsep proses pengelolaan program dan proyek yang sudah diidentifikasi.
<p>e. Strategi implementasi dibuat untuk mencapai tujuan dari peningkatan proses didefinisikan.</p>	<p>GP 5.1.5 Definiskan strategi implementasi berdasarkan visi dan tujuan peningkatan jangka panjang. GWP 6.0 Rencana peningkatan proses harus menyediakan penjelasan mengenai strategi implementasi untuk peningkatan proses.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase strategi implementasi yang digunakan untuk mencapai tujuan peningkatan proses pengelolaan program dan proyek

Indikator kinerja atribut proses PA 5.2 *Process Optimisation* Level 5

Tabel A. 8: Indikator Kinerja Atribut Proses PA 5.2

Level 5 Optimising Process PA 5.2 Process Optimisation		
Kriteria	GP & GWP	Hasil Kerja Umum
a. Dampak dari perubahan yang telah dilakukan dinilai kesesuaiannya dengan tujuan dari proses yang telah didefinisikan dan proses standar	<p>GP 5.2.1 Menilai dampak dari masing-masing perubahan yang telah dilakukan apakah telah sesuai dengan tujuan dari proses standar dan proses yang telah didefinisikan.</p> <p>GWP 6.0 Rencana peningkatan proses harus menyediakan rincian mengenai pendekatan kualitatif proyek peningkatan proses</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase dampak yang diidentifikasi kesesuaiannya dengan tujuan proses pengelolaan program dan proyek
b. Implementasi dari perubahan yang telah disetujui dikelola untuk memastikan bahwa perbedaan-perbedaan	<p>GP 5.2.2 Mengelola implementasi dari perubahan yang telah disetujui untuk memilih area dari proses yang telah didefinisi sesuai dengan strategi implementasi dari perubahan yang telah disetujui</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase implementasi dari perubahan yang telah disetujui

**Level 5 Optimising Process
PA 5.2 Process Optimisation**

Kriteria	GP & GWP	Hasil Kerja Umum
<p>performa proses dimengerti dan dilakukan setelahnya.</p>	<p>dikelola sesuai dengan manajemen perubahan dan proses pendukung perubahan.</p> <p>GWP Rencana peningkatan proses harus menyediakan rincian mengenai strategi implementasi peningkatan proses dan perubahan yang terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - GWP 1.0 Dokumentasi proses - GWP 3.0 Rencana kualitas - GWP 5.0 Kebijakan dan standar 	
<p>c. Berdasarkan performa saat ini, keefektivitasan perubahan proses dievaluasi</p>	<p>GP 5.2.3 Berdasarkan performa saat ini, evaluasi keefektivitasan perubahan proses sesuai dengan performa proses, tujuan kapabilitas dan tujuan bisnis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi evaluasi keefektivitasan perubahan pengelolaan program dan proyek

**Level 5 Optimising Process
PA 5.2 Process Optimisation**

Kriteria	GP & GWP	Hasil Kerja Umum
berdasarkan persyaratan produk dan tujuan proses untuk menentukan hasil memiliki penyebab umum atau khusus.	GWP 6.0 Rencana peningkatan proses harus menyediakan rincian mengenai pendekatan kualitas proyek peningkatan proses.	

LAMPIRAN B

Daftar Pertanyaan Level 1

BAI01-01-1
Level 1
PA 1.1 Process Performance
Kriteria
BA01-01 Pemangku Kepentingan yang sesuai terlibat dalam program dan proyek
Indikator Kinerja Atribut Proses
Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja fungsi yang berperan mengelola proyek sistem informasi di Instalasi SIM? 2. Bagaimana peran pemangku kepentingan yang terlibat tersebut dalam proyek Sistem informasi? 3. Berapa presentase yang diinginkan pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif dalam proyek? 4. Kondisi saat ini berapa presentase untuk pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif dalam proyek?

BAI01-01-2
Level 1
PA 1.1 Process Performance
Kriteria
BA01-01 Pemangku Kepentingan yang sesuai terlibat dalam program dan proyek
Indikator Kinerja Atribut Proses
Tingkat kepuasan pemangku kepentingan dengan keterlibatannya
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa skala yang ditargetkan terkait kepuasan pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan program dan proyek? 2. Bagaimana tingkat kepuasan bapak/ ibu sebagai pemangku kepentingan yang mengelola proyek?

BAI01-02-1
Level 1
PA 1.1 Process Performance
Kriteria
BAI01-02 Ruang lingkup dan hasil dari program serta proyek layak dan sesuai tujuan
Indikator Kinerja Atribut Proses
Presentase pemangku kepentingan menyetujui kebutuhan perusahaan, ruang lingkup, hasil yang direncanakan dan tingkat risiko proyek
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa target presentase pemangku kepentingan yang menyetujui kebutuhan perusahaan, ruang lingkup, hasil yang direncanakan? 2. Berapa presentase pemangku kepentingan yang menyetujui kebutuhan perusahaan, ruang lingkup, hasil yang direncanakan pada saat ini? 3. Siapa saja pemangku kepentingan yang menyetujui kebutuhan perusahaan, ruang lingkup, hasil yang direncanakan pada saat ini?

BAI01-02-2
Level 1
PA 1.1 Process Performance
Kriteria
BAI01-02 Ruang lingkup dan hasil dari program serta proyek layak dan sesuai tujuan
Indikator Kinerja Atribut Proses
<u>Presentase proyek yang dilakukan tanpa kasus bisnis yang disetujui</u>
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa presentase target proyek yang dilakukan tanpa permasalahan atau kasus bisnis? 2. Berapa presentase kondisi saat ini terkait proyek yang dilakukan tanpa permasalahan atau kasus bisnis? 3. Proyek apa saja yang dilakukan tanpa permasalahan yang sudah pernah dibuat?

BAI01-03-1
Level 1
PA 1.1 Process Performance
Kriteria
BAI01-03 Rencana program dan proyek terdapat kemungkinan untuk mencapai hasil yang diharapkan
Indikator Kinerja Atribut Proses
<u>Presentase kegiatan yang sejalan dengan lingkup dan hasil yang diharapkan</u>
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa target presentase kegiatan yang sejalan dengan lingkup dan hasil yang diharapkan? 2. Berapa presentase kondisi saat ini kegiatan yang sejalan dengan lingkup dan hasil yang diharapkan? 3. Bagaimana kondisi saat ini terkait sejalan atau tidaknya kegiatan dengan lingkup dan hasil yang diharapkan?

BAI01-03-2
Level 1
PA 1.1 Process Performance
Kriteria
BAI01-03 Rencana program dan proyek terdapat kemungkinan untuk mencapai hasil yang diharapkan
Indikator Kinerja Atribut Proses
<u>Presentase dari program aktif yang dilakukan tanpa pembaharuan program yang cukup bernilai dan valid</u>
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa target presentase program aktif yang dilakukan tanpa pembaharuan program yang cukup bernilai dan valid? 2. Berapa presentase kondisi saat ini program aktif yang dilakukan tanpa pembaharuan program yang cukup bernilai dan valid?

BAI01-04-1
Level 1
PA 1.1 Process Performance
Kriteria
BAI01-04 Kegiatan program dan proyek dilaksanakan sesuai dengan rencana
Indikator Kinerja Atribut Proses
<u>Frekuensi ulasan status proyek yang sudah dibuat</u>
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa target ulasan status proyek yang dibuat? 2. Kondisi saat ni berapa ulasan status proyek yang sudah dibuat? 3. Bagaimana cara membuat ulasan status proyek tersebut?

BAI01-04-2
Level 1
PA 1.1 Process Performance
Kriteria
BAI01-04 Kegiatan program dan proyek dilaksanakan sesuai dengan rencana
Indikator Kinerja Atribut Proses
<u>Presentase penyimpangan dari rencana yang ditunjukkan</u>
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa presentase minimal target penyimpangan dari rencana yang ditunjukkan? 2. Berapa presentase penyimpangan saat ini ?

BAI01-04-3
Level 1
PA 1.1 Process Performance
Kriteria
BAI01-04 Kegiatan program dan proyek dilaksanakan sesuai dengan rencana
Indikator Kinerja Atribut Proses
<u>Presentase dari pemangku kepentingan yang berhenti pada tahap awal review program</u>
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa target maksimal presentase pemangku kepentingan

- yang berhenti pada tahap awal review proyek?
2. Berapa presentase dari kondisi saat ini terkait pemangku kepentingan yang berhenti pada awal review program?
 3. Mengapa pemangku kepentingan berhenti apa tahap awal review?

BAI01-05-1**Level 1****PA 1.1 Process Performance****Kriteria**

BAI01-05 Terdapat sumber daya program dan proyek untuk melakukan kegiatan sesuai dengan rencana

Indikator Kinerja Atribut Proses

Jumlah permasalahan tentang sumber daya (misalnya : Ketrampilan, kemampuan...)

Pertanyaan

1. Berapa target maksimal permasalahan tentang sumber daya dalam pengelolaan program dan proyek?
2. Berapa permasalahan yang ada saat ini terkait sumber daya dalam pengelolaan program dan proyek?

BAI01-06-1**Level 1****PA 1.1 Process Performance****Kriteria**

BAI01-06 Manfaat program dan proyek yang diharapkan dicapai dan diterima

Indikator Kinerja Atribut Proses

Presentase dari keuntungan yang diharapkan tercapai

Pertanyaan

1. Berapa presentase dari keuntungan yang diharapkan dari adanya pengelolaan program dan proyek?
2. Berapa target dari presentase dari keuntungan yang diharapkan tercapai?

BAI01-06-2
Level 1
PA 1.1 Process Performance
Kriteria
BAI01-06 Manfaat program dan proyek yang diharapkan dicapai dan diterima
Indikator Kinerja Atribut Proses
<u>Presentase dari hasil kluaran pada saat penerimaan yang pertama.</u>
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none">1. Berapa presentase dari hasil keluaran pada saat penerimaan pertama proyek?2. Berapa target presentase dari kluaran saat penerimaan pertama proyek?

BAI01-06-3
Level 1
PA 1.1 Process Performance
Kriteria
BAI01-06 Manfaat program dan proyek yang diharapkan dicapai dan diterima
Indikator Kinerja Atribut Proses
<u>Tingkat kepuasan pemangku kepentingan yang diungkapkan pada peninjauan penutupan proyek</u>
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none">1. Berapa target tingkat kepuasan pemangku kepentingan yang diungkapkan pada peninjauan penutupan proyek?2. Berapa kepuasan saat ini yang diungkapkan pemangku kepentingan saat penutupan proyek?

**Daftar Pertanyaan Level 2 PA 2.1 Performance
Management**

A1
Level 2
PA 2.1 Performance Management
Kriteria
a. Tujuan performa dari proses teridentifikasi
Indikator Kinerja Atribut Proses
Jumlah tujuan terkait performa pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi
Pertanyaan
1. Apakah sudah melakukan identifikasi tujuan dari performa proses pengelolaan program dan proyek?
2. Berapa jumlah tujuan yang telah diidentifikasi?
3. Apakah sudah menargetkan terkait identifikasi tujuan performa pengelolaan program dan proyek?

B1
Level 2
PA 2.1 Performance Management
Kriteria
b. Performa dari proses direncanakan dan dimonitor
Indikator Kinerja Atribut Proses
Jumlah rencana terkait performa pengelolaan program dan proyek
Pertanyaan
1. Apakah sudah menargetkan terkait rencana dan monitoring performa proses pengelolaan program dan proyek?
2. Berapa jumlah rencana terkait pengelolaan program dan proyek yang sudah diidentifikasi?

B2
Level 2
PA 2.1 Performance Management
Kriteria
b. Performa dari proses direncanakan dan dimonitor
Indikator Kinerja Atribut Proses

Frekuensi kegiatan monitoring performa pengelolaan program dan proyek

Pertanyaan

1. Apakah sudah menargetkan terkait frekuensi kegiatan monitoring terkait performa pengelolaan program dan proyek? Seperti apa target tersebut?
2. Seperti apa kondisi frekuensi monitoring proses pengelolaan program dan proyek saat ini?

C1

Level 2

PA 2.1 Performance Management

Kriteria

c. Performa dari proses disesuaikan untuk memenuhi perencanaan

Indikator Kinerja Atribut Proses

Frekuensi kegiatan penyesuaian performa pengelolaan program dan proyek

Pertanyaan

1. Apakah sudah menargetkan terkait frekuensi penyesuaian performa pengelolaan program dan proyek? Seperti apa target tersebut?
2. Seperti apa kondisi saat ini frekuensi kegiatan penyesuaian performa pengelolaan program dan proyek?

C2

Level 2

PA 2.1 Performance Management

Kriteria

c. Performa dari proses disesuaikan untuk memenuhi perencanaan

Indikator Kinerja Atribut Proses

Presentase kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan dengan rencana

Pertanyaan

1. Berapa presentase yang ditargetkan terkait kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan dengan rencana?
2. Berapa presentase saat ini terkait kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan dengan rencana?

D1
Level 2
PA 2.1 Performance Management
Kriteria
d. Tanggung jawab dan otoritas dari melakukan proses didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan
Indikator Kinerja Atribut Proses
Presentase tanggung jawab dan otoritas melakukan pengelolaan program dan proyek yang telah didokumentasikan
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa presentase yang ditargetkan terkait tanggung jawab dan otoritas yang didokumentasikan? 2. Berapa presentase kondisi saat ini terkait tanggung jawab dan otoritas yang didokumentasikan?

D2
Level 2
PA 2.1 Performance Management
Kriteria
d. Tanggung jawab dan otoritas dari melakukan proses didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan
Indikator Kinerja Atribut Proses
Presentase tanggung jawab dan otoritas melakukan pengelolaan program dan proyek yang telah dikomunikasikan
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa presentase yang ditargetkan terkait tanggung jawab dan otoritas yang dikomunikasikan? 2. Berapa presentase kondisi saat ini terkait tanggung jawab dan otoritas yang dikomunikasikan?

D3
Level 2
PA 2.1 Performance Management
Kriteria
d. Tanggung jawab dan otoritas dari melakukan proses didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan
Indikator Kinerja Atribut Proses
Presentase tanggung jawab dan otoritas melakukan pengelolaan program dan proyek yang telah ditugaskan
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa presentase yang ditargetkan terkait tanggung jawab dan otoritas yang ditugaskan? 2. Berapa presentase kondisi saat ini terkait tanggung jawab dan otoritas yang ditugaskan?

E1
Level 2
PA 2.1 Performance Management
Kriteria
e. Sumber daya dan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan dan digunakan
Indikator Kinerja Atribut Proses
Presentase sumber daya dan informasi yang diidentifikasi untuk pengelolaan program dan proyek
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa presentase target sumber daya dan informasi yang diidentifikasi untuk pengelolaan program dan proyek? 2. Berapa presentase kondisi saat ini sumber daya dan informasi yang diidentifikasi untuk pengelolaan program dan proyek?

E2
Level 2
PA 2.1 Performance Management
Kriteria
e. Sumber daya dan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan dan digunakan
Indikator Kinerja Atribut Proses

Presentase sumber daya dan informasi yang disediakan untuk pengelolaan program dan proyek
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa presentase target sumber daya dan informasi yang disediakan untuk pengelolaan program dan proyek? 2. Berapa presentase kondisi saat ini sumber daya dan informasi yang disediakan untuk pengelolaan program dan proyek?

E3
Level 2
PA 2.1 Performance Management
Kriteria
e. Sumber daya dan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan dan digunakan
Indikator Kinerja Atribut Proses
Presentase pengalokasian sumber daya dan informasi yang dialokasikan untuk pengelolaan program dan proyek
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa presentase target sumber daya dan informasi yang dialokasikan untuk pengelolaan program dan proyek? 2. Berapa presentase kondisi saat ini sumber daya dan informasi yang dialokasikan untuk pengelolaan program dan proyek?

E4
Level 2
PA 2.1 Performance Management
Kriteria
e. Sumber daya dan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan dan digunakan
Indikator Kinerja Atribut Proses
Presentase sumber daya dan informasi yang akan digunakan untuk pengelolaan program dan proyek
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa presentase target sumber daya dan informasi yang digunakan untuk pengelolaan program dan proyek? 2. Berapa presentase kondisi saat ini sumber daya dan informasi yang digunakan untuk pengelolaan program dan proyek?

F1
Level 2
PA 2.1 Performance Management
Kriteria
f. Antarmuka antara pihak yang terlibat dikelola untuk memastikan komunikasi efektif dan tugas yang jelas antar pihak yang terlibat.
Indikator Kinerja Atribut Proses
Frekuensi pembuatan antarmuka antara pihak yang terlibat pengelolaan program dan proyek.
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sudah menargetkan terdapat pembuatan antarmuka antara pihak yang terlibat dalam pengelolaan program dan proyek? seperti apa target tersebut? 2. Bagaimana kondisii saat ini terkait frekuensi pembuatan antara muka antara pihak yang terlibat dalam pengelolaan program dan proyek?

Daftar pertanyaan Level PA 2.2

A1
Level 2
PA 2.2 Work Product Management
Kriteria
a. Kebutuhan akan hasil kerja proses ditetapkan
Indikator Kinerja Atribut Proses
Presentase kebutuhan hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang ditetapkan
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sudah menargetkan berapa persen kebutuhan hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang sudah ditetapkan? 2. Berapa persen kondisi saat ini hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang sudah ditetapkan?

B1
Level 2
PA 2.2 Work Product Management
Kriteria
b. Kebutuhan untuk dokumentasi dan kontrol dari hasil kerja ditetapkan
Indikator Kinerja Atribut Proses
Presentase kebutuhan dokumentasi pengelolaan program dan proyek yang ditetapkan
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sudah menargetkan berapa persen kebutuhan dokumentasi pengelolaan program dan proyek yang sudah ditetapkan? 2. Berapa persen kondisi saat ini kebutuhan dokumentasi pengelolaan program dan proyek yang sudah ditetapkan?

B2
Level 2
PA 2.2 Work Product Management
Kriteria
b. Kebutuhan untuk dokumentasi dan kontrol dari hasil kerja ditetapkan
Indikator Kinerja Atribut Proses
Presentase kebutuhan kontrol hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang ditetapkan
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sudah menargetkan berapa persen kebutuhan kontrol dari hasil pengelolaan program dan proyek yang sudah ditetapkan? 2. Berapa persen kondisi saat ini kebutuhan kontrol hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang sudah ditetapkan?

C1
Level 2
PA 2.2 Work Product Management
Kriteria
b. Hasil kerja diidentifikasi dengan baik, didokumentasikan dan dikontrol
Indikator Kinerja Atribut Proses
Jumlah hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi
Pertanyaan
1. Berapa target jumlah hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi?
2. Berapa jumlah saat ini terkait hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi?

C2
Level 2
PA 2.2 Work Product Management
Kriteria
c. Hasil kerja diidentifikasi dengan baik, didokumentasikan dan dikontrol
Indikator Kinerja Atribut Proses
Jumlah dokumentasi hasil kerja pengelolaan program dan proyek
Pertanyaan
1. Berapa target jumlah dokumentasi hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi?
2. Berapa jumlah saat ini terkait dokumentasi hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi?

C3
Level 2
PA 2.2 Work Product Management
Kriteria
c. Hasil kerja diidentifikasi dengan baik, didokumentasikan dan dikontrol
Indikator Kinerja Atribut Proses
Frekuensi pengontrolan hasil kerja pengelolaan program dan proyek

Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa target frekuensi pengontrolan hasil kerja pengelolaan program dan proyek? 2. Berapa frekuensi saat ini terkait pengontrolan hasil kerja pengelolaan program dan proyek?

Level 2
PA 2.2 Work Product Management
Kriteria
d. Hasil kerja diulas sesuai dengan rencana pengaturan dan disesuaikan sesuai kebutuhan untuk mencapai kebutuhan yang direncanakan dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi persyaratan (<i>Requirement</i>).
Indikator Kinerja Atribut Proses
Jumlah rencana ulasan hasil kerja pengelolaan program dan proyek
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa target jumlah ulasan hasil kerja pengelolaan program dan proyek? 2. Berapa jumlah saat ini terkait ulasan hasil kerja pengelolaan program dan proyek?

D2
Level 2
PA 2.2 Work Product Management
Kriteria
d. Hasil kerja diulas sesuai dengan rencana pengaturan dan disesuaikan sesuai kebutuhan untuk mencapai kebutuhan yang direncanakan dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi persyaratan (<i>Requirement</i>).
Indikator Kinerja Atribut Proses
Presentase kesesuaian ulasan dengan rencana yang ditetapkan
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa target presentase kesesuaian ulasan hasil kerja pengelolaan program dan proyek dengan rencana yang ditetapkan? 2. Berapa presentase saat ini terkait kesesuaian ulasan hasil kerja pengelolaan program dan proyek dengan rencana yang

ditetapkan?

D2**Level 2****PA 2.2 Work Product Management****Kriteria**

d.Hasil kerja diulas sesuai dengan rencana pengaturan dan disesuaikan sesuai kebutuhan untuk mencapai kebutuhan yang direncanakan dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi persyaratan (*Requirement*).

Indikator Kinerja Atribut Proses

Frekuensi ulasan penyesuaian hasil kerja pengelolaan program dan proyek

Pertanyaan

1. Berapa target frekuensi penyesuaian hasil kerja pengelolaan program dan proyek?
2. Berapa frekuensi saat ini terkait penyesuaian hasil kerja pengelolaan program dan proyek?

LAMPIRAN C

Perangkat evaluasi kematangan Level 1

Keterangan Rating Level:

Not Achieved (N) = 0-15%

Largely Achieved (L) >50-85%

Partially Achieved (P) >15-50%

Fully Achieved (F) >85-100%

Tabel C. 1 : Perangkat evaluasi kematangan Level 1

Level 1 Performed						
PA 1.1 The implemented process achieves its process purpose						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
PA 1.1 Performed BAI01-01 Pemangku kepentingan yang sesuai terlibat dalam program-program dan proyek-proyek.	Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif	(diisi dengan target terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan kondisi saat ini terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan dengan keterlibatannya	(diisi dengan target terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan kondisi saat ini				

Level 1 Performed						
PA 1.1 The implemented process achieves its process purpose						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
		terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
BAI01-02 Ruang lingkup dan hasil dari program serta proyek layak dan sesuai tujuan	Presentase pemangku kepentingan menyetujui kebutuhan perusahaan, ruang lingkup, hasil yang direncanakan dan tingkat risiko proyek	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Presentase proyek yang dilakukan tanpa kasus bisnis yang disetujui	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				

Level 1 Performed

PA 1.1 The implemented process achieves its process purpose

Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
BAI01-03 Rencana program dan proyek terdapat kemungkinan untuk mencapai hasil yang diharapkan	Presentase kegiatan yang sejalan dengan lingkup dan hasil yang diharapkan	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Presentase dari program aktif yang dilakukan tanpa pembaharuan program yang cukup bernilai dan valid	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
BAI01-04 Kegiatan program dan proyek dilaksanakan sesuai	Frekuensi ulasan status proyek yang sudah dibuat	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u>				

Level 1 Performed						
PA 1.1 The implemented process achieves its process purpose						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
dengan rencana		terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Presentase penyimpangan dari rencana yang ditujukan	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Presentase dari pemangku kepentingan yang berhenti pada tahap awal review program yang aktif	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
BAI01-05 Terdapat sumber daya program dan	Jumlah permasalahan tentang sumber daya (misalnya :	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi				

Level 1 Performed						
PA 1.1 The implemented process achieves its process purpose						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
proyek untuk melakukan kegiatan sesuai dengan rencana	Ketrampilan, kemampuan...)	dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
BAI01-06 Manfaat program dan proyek yang diharapkan dicapai dan diterima	Presentase dari keuntungan yang diharapkan tercapai	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Presentase dari hasil dengan penerimaan yang pertama kali	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				

Level 1 Performed						
PA 1.1 The implemented process achieves its process purpose						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan yang diungkapkan pada peninjauan penutupan proyek	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				

Perangkat evaluasi kematangan PA 2.1 *Performance Management*

Tabel C. 2: Perangkat evaluasi kematangan Level 2 PA 2.1

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
a. Tujuan performa dari proses teridentifikasi	Jumlah tujuan terkait performa pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
Rata-rata :						
b. Performa dari proses direncanakan dan dimonitor	Jumlah rencana terkait performa pengelolaan program dan proyek	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Frekuensi kegiatan monitoring performa pengelolaan program	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian				

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
	dan proyek	diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
		Rata-rata :				
c. Performa dari proses disesuaikan untuk memenuhi perencanaan	Frekuensi kegiatan penyesuaian performa pengelolaan program dan proyek.	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Presentase kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan dengan rencana	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
		Rata-rata:				
d. Tanggung jawab dan	Presentase tanggung jawab dan otoritas	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja				

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
otoritas dari melakukan proses didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan	melakukan pengelolaan program dan proyek yang telah didokumentasikan	Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Presentase tanggung jawab dan otoritas melakukan pengelolaan program dan proyek yang telah dikomunikasikan	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Presentase tanggung jawab dan otoritas melakukan pengelolaan program dan proyek yang telah ditugaskan	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
Rata-rata :						
e. Sumber daya dan informasi	Presentase sumber daya dan informasi	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja				

Level 2 Managed
PA 2.1 Performance Management

Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
yang dibutuhkan untuk menjalankan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan dan digunakan	yang diidentifikasi untuk pengelolaan program dan proyek.	Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Presentase sumber daya dan informasi yang disediakan untuk pengelolaan program dan proyek	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Presentase pengalokasian sumber daya dan informasi yang akan dialokasikan untuk pengelolaan program dan proyek	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Presentase sumber daya dan informasi yang digunakan untuk	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian				

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
	pengelolaan program dan proyek	diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
f. Antarmuka antara pihak yang terlibat dikelola untuk memastikan komunikasi efektif dan tugas yang jelas antar pihak yang terlibat	Frekuensi pembuatan antarmuka antara pihak yang terlibat pengelolaan program dan proyek.	Rata-rata: (diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
		Rata-rata:				

Perangkat Evaluasi Kematangan PA 2.2 *Work Product Management*

Tabel C. 3 : Perangkat evaluasi kematangan Level 2 PA 2.2

Level 2 Managed PA 2.2 <i>Work Product Management</i>						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
a.Kebutuhan akan hasil kerja proses ditetapkan	Presentase kebutuhan hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang ditetapkan	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
		Rata-rata :				
b.Kebutuhan untuk dokumentasi dan kontrol dari hasil kerja ditetapkan	Presentase kebutuhan dokumentasi pengelolaan program dan proyek yang ditetapkan	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Presentase kebutuhan kontrol hasil kerja pengelolaan program dan	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian				

**Level 2 Managed
PA 2.2 Work Product Management**

Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
	proyek yang ditetapkan	diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
		Rata-rata :				
c.Hasil kerja diidentifikasi dengan baik, didokumentasikan dan dikontrol	Jumlah hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Jumlah dokumentasi hasil kerja pengelolaan program dan proyek	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Frekuensi pengontrolan hasil kerja pengelolaan program dan proyek	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian				

Level 2 Managed
PA 2.2 Work Product Management

Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
		diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
d.Hasil kerja diulas kembali sesuai dengan rencana pengaturannya dan disesuaikan sesuai kebutuhan untuk mencapai kebutuhan direncanakan dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi persyaratan (<i>requirement</i>)	Jumlah rencana ulasan hasil kerja pengelolaan program dan proyek	Rata-rata: (diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Presentase kesesuaian ulasan dengan rencana yang ditetapkan	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
	Frekuensi ulasan	(diisi dengan <u>target</u>				

Level 2 Managed
PA 2.2 Work Product Management

Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
	penyesuaian hasil kerja pengelolaan program dan proyek	terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses)				
		Rata-rata :				

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



LAMPIRAN D

Hasil Wawancara

Tanggal Wawancara	: 5 Januari 2015
Melalui	: Wawancara langsung
Nama Narasumber	: Fajar Zulkarnain
Peran Narasumber	: Pelaksana Mutu dan Hardware
Tujuan Wawancara	: Menanyakan program & proyek

Pertanyaan	Jawaban
<p>Selamat pagi, Pak fajar. Maaf Pak mengganggu. Saya Dina dari ITS pak, saya mau menanyakan terkait dengan tugas akhir saya mengenai proses pengelolaan program dan proyek. Apakah Pak Fajar ada waktu luang?</p>	<p>Iya mbak dina, Selamat pagi. Ada yang saya bantu mbak?</p>
<p>Terimakasih Pak sebelumnya. Begini Pak, proyek teknologi informasi apa saja yang dikelola oleh Instalasi SIMRS?</p>	<p>Jadi begini mbak untuk sistem informasi yang sudah dibuat dan dikelola oleh Instalasi SIMRS yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi farmasi → Sistem informasi yang bertujuan untuk memudahkan pengecekan penjualan obat, pengadaan obat, distribusi obat. • Sistem Remunerasi → Sistem yang bertujuan untuk memudahkan mengetahui pembayaran jasa pada setiap klinik. • Sistem Informasi Rekam Medik → Sistem informasi yang bertujuan untuk menyediakan pendaftaran baru pasien RSU Haji Surabaya

Pertanyaan	Jawaban
	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Informasi Rawat Jalan → Sistem informasi yang bertujuan untuk menyediakan pelayanan rawat jalan yang terecord di dalam sistem • Sistem Informasi Rawat Inap → Sistem informasi yang bertujuan untuk menyediakan pelayanan rawat inap yang terecord di dalam sistem • Sistem Kasir → Sistem yang bertujuan untuk menyimpan daftar biaya pembayaran pasien • Sistem radiologi Lab, Bedah Central → Sistem yang bertujuan untuk mengkomptersasi radiologi lab yang ada di RSUD Haji Surabaya • Sistem Informasi Humas → Sistem yang bertujuan untuk melayani customer yang ingin bertanya-tanya tentang RSUD Haji Surabaya (customer service) • Sistem Administrasi → Sistem yang bertujuan untuk mengkompilasi semua pembayaran yang ada di RSUD Haji Surabaya
<p>Lalu apakah ada rencana program/ proyek untuk ke depannya pak?</p>	<p>Oh ada mbak, nanti saya carikan dokumennya kalau mbak dina butuh datanya. Jadi rencana ke depan tercantum dalam dokumen pengembangan</p>

Pertanyaan	Jawaban
	SIMRS 5 tahun ini mbak. Selain itu kita punya proposal perencanaan program, kegiatan dan anggaran 2014 di dalam dokumen ini berisi penjelasan rencana yang diinginkan Instalasi SIMRS kedepannya.
Oh begitu pak, lalu proyek yang dikelola apakah hanya proyek sistem informasi pak?	Tidak hanya proyek sistem informasi mbak, proyek infrastruktur juga dilakukan oleh Instalasi SIMRS ketika penambahan infrastruktur yang berkaitan dengan sistem informasi yang dikelola. Tetapi penambahan infrastruktur disini melayani permintaan saja dari instalasi terkait. Misalkan memintanya tahun ini maka akan diajukan ke pihak rumah sakit. Tahun berikutnya saya akan membelikan permintaan tersebut.
Jadi pak, pemangku kepentingan untuk proyek penambahan infrastruktur ini siapa saja ya pak?	Ya saya sama pihak terkait yang meminta penambahan infrastruktur.

Wawancara dengan Sekretaris Instalasi SIM

Tanggal Wawancara	: 27 April 2015
Melalui	: Wawancara langsung
Nama Narasumber	: M. Arwin Aditiawarman S.Kom
Peran Narasumber	: Sekretaris Instalasi SIMRS
Tujuan Wawancara	: Menanyakan target untuk kriteria level 1

Kode	Pertanyaan	Jawaban
-	Selamat pagi, Pak Arwin. Pak, berkaitan dengan topik tugas akhir saya pengelolaan program dan proyek, saya mau menanyakan target dari indikator kinerja pada kriteria-kriteria di dalam level 1 pada <i>Toolkit Self-Assessment</i> COBIT 5. Apakah Pak Arwin ada waktu?	Iya mbak silahkan!
L1-11-1-1-T	Terimakasih sebelumnya Pak atas waktunya, jadi begini pak. Harapan bapak tentang pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif berapa persen pak?	Saya inginnya yang terlibat dalam pengelolaan proyek 100%.
L1-11-2-1-T	Kalau proyek sistem informasi pemangku kepentingan yang terlibat diantaranya programmer, analis sistem, Sekretaris Instalasi SIMRS, Kepala	Saya inginnya mereka yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi kalau dalam skala 1-10 ya angka 8.

Kode	Pertanyaan	Jawaban
	Instalasi SIMRS, Kepala Instalasi terkait Pak Arwin inginnya mereka mempunyai tingkat kepuasan berapa kalau misalkan dalam range angka 1-10?	
L1-11-2-1-T	Iya Pak, kemudian untuk presentase pemangku kepentingan yang menyetujui kebutuhan perusahaan, ruang lingkup, hasil yang direncanakan dan tingkat risiko proyek berapa persen pak?	Permintaan dari Instalasi terkait yang menyetujui ya saya, Saya inginnya ya pasti 100%.
L1-11-2-1-T	Pak Arwin inginnya proyek yang dikelola di Instalasi SIMRS ini yang berhasil diimplementasikan tanpa kecacatan berapa persen ya pak?	Target saya 100% proyek yang berhasil tanpa kegagalan atau kasus.
L1-11-3-1-T	Iya pak terimakasih, kemudian untuk kegiatan yang dilakukan selama proyek berlangsung apakah sudah sesuai dengan lingkup? Kira-kira berapa persen keinginan bapak untuk kesesuaiannya dengan ruang lingkup?	Kalau inginnya saya 80% kesesuaiannya. Terkadang masih ada yang belum sesuai jadi saya menentukan 80% targetnya.
L1-11-3-2-T	Sekarang ini program yang aktif tanpa pembaharuan yang besar kira-kira berapa persen ya pak targetnya?	Inginnya semua program berjalan dengan baik tanpa ada pembaharuan jadi target saya ya 100%

Kode	Pertanyaan	Jawaban
		mbak.
L1-11-4-1-T	Target untuk ulasan status proyek kira-kira berapa kali ya pak?	Untuk ulasan status target saya melakukan <u>dua kali</u> ulasan status sehingga dapat memastikan kualitas proyek yang dibuat.
L1-11-4-2-T	Pak, mengenai target maksimal penyimpangan dari rencana yang ditujukan, target bapak berapa persen?	Saya menginginkan maksimal penyimpangan dai rencana yang ditujukan ya sedikit, sekitar 10%.
L1-11-4-3-T	Kemudian pak mengenai target maksimal pemangku kepentingan yang berhenti dalam tahap awal review program berapa ya pak?	Saya berharapnya tidak ada yang berhenti pada tahap awal review program karena ini tuntutan pihak manajemen rumah sakit untuk selalu mengerjakan , terkadang ada yang berhenti itupun karena cuti hamil
L1-11-5-1-T	Bagaimana harapan bapak mengenai permasalahan sumber daya terkait yang mengelola program dan proyek?	Target saya tidak ada permasalahan terkait sumber daya.
L1-11-6-1-T	Kemudian harapan bapak mengenai keuntungan yang diharapkan tercapai itu seperti apa pak?	Saya berharap adanya hasil dari proyek sistem informasi dapat memberikan manfaat yang begitu signifikan pada Instalasi terkait yang meminta sistem informasi tersebut.
L1-11-6-2-T	Kira-kira presentase	Harapan saya ya 100 %

Kode	Pertanyaan	Jawaban
	yang diharapkan tercapai ini berapa persen ya pak?	mbak
L1-11-6-2-T	Target pak arwin terkait hasil keluaran pertama pada saat diterima oleh pihak Instalasi terkait berapa persen ya pak?	Saya menargetkan terkait hasil keluaran pertama pada saat diterima oleh pihak Instalasi terkait 100% keluaran yang diterima. Tetapi saat ini kenyataannya belum 100%.

Wawancara dengan pelaksana pemrograman:

Tanggal Wawancara : 27 April 2015
Melalui : Wawancara langsung
Nama Narasumber : Masfula S.Kom
Peran Narasumber : Programmer Instalasi SIM
Tujuan Wawancara : Menanyakan kondisi saat ini untuk kriteria level 1

Kode	Pertanyaan	Jawaban
L1-11-1-1-K	Mbak pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan program proyek di Instalasi SIM ini?	Jadi tergantung proyeknya di serahkan ke siapa, kalau misalkan diserahkan ke saya ya yang ngoding saya mbak, tergantung yang lowong siapa kalau untuk programmer. Untuk menggali kebutuhan yang melakukan itu mbak Santi sebagai Analis Sistem.
L1-11-1-1-K2	Oh jadi begitu ya mbak, kalau mas Arwin dan Ketua Instalasi SIM peran keterlibatannya sebagai apa mbak?	Mas Arwin berperan sebagai ketua proyek, Ketua Instalasi SIM berperan sebagai yang menyetujui setiap pengajuan proyek di Instalasi SIM.
L1-11-1-1-K3	Jadi intinya yang berperan Programmer, Sekretaris Instalasi SIM, Ketua Instalasi SIM dan Ketua Instalasi terkait ya mbak?	Iya mbak benar, Saya sendiri berperan sebagai programmer disini mbak, yang berperan dalam pengelolaan ya pasti mas Arwin sebagai sekretaris Instalasi SIM, kemudian Ketua Instalasi SIM berperan sebagai yang memberi persetujuan pengajuan proyek”
L1-11-1-2-K	Selama mbak sebagai programmer	Kalau sekarang ini saya rasa masih dalam angka 7. Karena

Kode	Pertanyaan	Jawaban
	kepuasan mbak atas keterlibatan mbak dalam mengelola proyek di Instalasi SIM ini kalau di gambarkan dengan angka berapa mbak?	saya dan teman-teman merasa masih kurang respon dengan sistem yang terkomputerisasi, belum ada kesadaran, terkadang input yang dimasukkan tidak benar, dan juga uang tambahan tergantung dari pasien yang entri ke dalam sistem.
L1-11-1-2-K1	Mbak apakah ada dokumen usulan dari sistem informasi yang diajukan ke Instalasi SIM?	Karena tahun ini belum ada proyek jadi nggk ada mbak dokumentasi yang berisi lingkup dan hasil yang diharapkan dari salah satu proyek yang dibuat, ini yang ada dokumentasi tambahan permintaan seperti lembar ini mbak, jadi mereka meminta tambahan fitur yang sekiranya penting bagi instalasi terkait.
L1-11-2-2-K	Menurut mbak berapa persen proyek yang berhasil dilakukan tanpa kegagalan atau kasus bisnis?	Sebenarnya semua proyek berhasil diimplementasikan tetapi ada beberapa sistem informasi yang tidak digunakan oleh manajemen karena kebijakan dari pihak atasan. Kalau selama ini ada 90% proyek yang berhasil tanpa ada kasus bisnis.
L1-11-3-1-K	Kalau kegiatan yang sejalan dengan lingkup dan hasil yang diharapkan saat ini berapa persen ya mbak kesuaiannya?	70% persen ya mbak, soalnya terkadang masih ada kegiatan yang belum sesuai dengan yang diharapkan
L1-11-3-2-K	Kondisi program aktif yang dilakukan tapa pembaharuan yang cukup bernilai	Kalau program yang aktif kira-kira 80% mbak, sebagian besar aktif dan digunakan saat ini oleh setiap instalasi terkait.

Kode	Pertanyaan	Jawaban
	kira-kira presentasinya berapa persen ya mbak?	
L1-11-4-1-K	Kondisi saat ini untuk ulasan status proyek yang sudah dibuat biasanya berapa kali ya mbak?	Saat ini ulasan yang dilakukan agar sesuai dengan keinginan Instalasi terkait dilakukan lebih dari lima kali
L1-11-4-2-K	Melihat kondisi saat ini kira-kira penyimpangan dari rencana yang ditujukan terkait pengelolaan program dan proyek berapa persen ya mbak?	Kondisi saat ini yang menyimpang dari rencana yang ditujukan sekitar 20-45% mbak, kadang masih tidak sesuai rencana awal.
L1-11-4-3-K	Mbak apakah ada pemangku kepentingan yang berhenti meninggalkan jobdesknya saat mengerjakan proyek?	Ya ada mbak , kan disini kebetulan programmernya perempuan semua jadi pada tahun 2013 kemaren saya yang cuti hamil kemudian di 2015 ini mbak santi. Tiap tahun 1 orang.
L1-11-6-2-K	Mbak, mas arwin mengatakan kalau presentase hasil keluaran proyek pertama yang diterima oleh Instalasi terkait belum 100%, memangnya saat ini kondisinya berapa persen mbak?	Saat ini kalau pada saat diterima pertama kali oleh Instalasi terkait hasil keluaran yang didapat masih 75% mbak, terkadang masih ada yang kurang dari proyek yang sudah diserahkan tetapi sambil berjalan kita revisi.
L1-11-6-3-K	Mbak kalau dianggakan dalam skala angka 1-10 tingkat kepuasan pemangku	Saat ini kepuasan kita pada saat penutupan proyek masih 7, karena TI di rumah sakit masih sebatas pendukung.

Kode	Pertanyaan	Jawaban
	kepentingan yang terlibat pada saat penutupan proyek berapa ya?	

Wawancara dengan koordinator mutu & money

Tanggal Wawancara	: 27 April 2015
Melalui	: Wawancara langsung
Nama Narasumber	: Masfula S.Kom
Peran Narasumber	: Programmer Instalasi SIM
Tujuan Wawancara	: Menanyakan kondisi saat ini untuk kriteria level 1

L1-11-5-1-K	Mbak kira-kira permasalahan sumber daya apa yang ada di Instalasi SIM ini dalam pengelolaan program dan proyek?	Permasalahan sumber daya yang ada disini itu terkait kuantitasnya terkadang kekurangan sumber daya. Jadi misalkan ada yang cuti maka pemangku kepentingan yang lain harus menggantikan pekerjaannya. Selain itu pemangku kepentingan yang mengelolan belum selalu mengikuti perkembangan teknologi sehingga masih perlu belajar ketika ada permintaan menggunakan teknologi terbaru.
L1-11-6-1-K	Keuntungan apa saja yang tercapai dalam pengelolaan program	Keuntungan yang didapatkan meningkatkan efisiensi

	<p>dan proyek di Instalasi SIM?</p>	<p>dan efektifitas kinerja karyawan instalasi terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contohnya : untuk sistem informasi farmasi → penjualan obat terecord dapat melakukan pengecekan stok dengan dengan sistem tidak manual, dapat mengambil laporan mingguan, efisiensi waktu. • Untuk sistem remunerasi → Hasil record dapat digenerate dengan cepat, dengan integrasi rawat inap maka ada secara otomatis dapat mengetahui jasa dokter berasal dari mana saja → SPJ menjadi ringkas. • Dashboard → Dapat mengetahui grafik data pengunjung dengan cepat tidak perlu meminta ke pihak terkait tetapi langsung melihat dari dashboard yang sudah dibuat.
--	-------------------------------------	---

LAMPIRAN E

Penilaian Pencapaian Kematangan Level 1 dan Level 2

Tabel E. 1 : Penilaian Pencapaian Kematangan Level 1

Level 1 Performed						
PA 1.1 The implemented process achieves its process purpose						
Kriteria	Indikator Kinerja	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
PA 1.1 Performed BAI01-01 Pemangku kepentingan yang sesuai terlibat dalam program-program dan proyek-proyek.	Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Target : 100 % (5 orang) • Kondisi saat ini : 4 Orang $\left(\frac{4}{5} \times 100\% = 80\%\right)$			80%	
	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan dengan keterlibatannya	<ul style="list-style-type: none"> • Target : Skala 8 • Kondisi saat ini : skala 7 				87,5%
Cara :						

Level 1 Performed						
PA 1.1 The implemented process achieves its process purpose						
Kriteria	Indikator Kinerja	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
		$\frac{7}{8} \times 100\% = 87,5\%$				
		Total :				83,75%
BAI01-02 Ruang lingkup dan hasil dari program serta proyek layak dan sesuai tujuan	Presentase pemangku kepentingan menyetujui kebutuhan perusahaan, ruang lingkup, hasil yang direncanakan dan tingkat risiko proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Target : 100 % (2 orang) • Kondisi saat ini : 2 orang 				100%
	Presentase proyek yang dilakukan tanpa kasus bisnis yang disetujui	<ul style="list-style-type: none"> • Target : 100% • Kondisi saat ini : 90% 				90%
		Total :				95%
BAI01-03 Rencana program dan proyek terdapat	Presentase kegiatan yang sejalan dengan lingkup dan hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Target :80% • Kondisi saat ini : 70% 				87,5%

Level 1 Performed						
PA 1.1 The implemented process achieves its process purpose						
Kriteria	Indikator Kinerja	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
kemungkinan untuk mencapai hasil yang diharapkan	yang diharapkan	Cara : $\frac{80\%}{70\%} \times 100\% = 87,5\%$				
	Presentase dari program aktif yang dilakukan tanpa pembaharuan program yang cukup bernilai dan valid	<ul style="list-style-type: none"> • Target 100% • Kondisi saat ini : 80% program aktif 			80%	
		Total :			83,75%	
BAI01-04 Kegiatan program dan proyek dilaksanakan sesuai dengan rencana	Frekuensi ulasan status proyek yang sudah dibuat	<ul style="list-style-type: none"> • Target : Maksimal 2 kali • Kondisi saat ini : 5 kali $\left(\frac{5}{2} \times 100 = 250\%\right)$ 				100%
	Presentase penyimpangan dari rencana yang	<ul style="list-style-type: none"> • Target : 10% Kegiatan yang tidak menyimpang : 90% 			60%	

Level 1 Performed						
PA 1.1 The implemented process achieves its process purpose						
Kriteria	Indikator Kinerja	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
	ditujukan	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi saat ini : 20% - 45 % Kondisi yang tidak menyimpang : 55% $(\frac{55}{90} \times 100\% = 60\%)$				
	Presentase dari pemangku kepentingan yang berhenti pada tahap awal review program yang aktif	<ul style="list-style-type: none"> Target : 0 Kondisi saat ini : 1 orang di 2013 , 1 orang di 2015 				90%
		Total :			83 %	
BAI01-05 Terdapat sumber daya program dan proyek untuk melakukan	Jumlah permasalahan tentang sumber daya (misalnya Ketrampilan, kemampuan...)	<ul style="list-style-type: none"> Cuti Hamil programmer (1 orang per tahun) 				80%

Level 1 Performed						
PA 1.1 The implemented process achieves its process purpose						
Kriteria	Indikator Kinerja	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
kegiatan sesuai dengan rencana						
		Total :			80%	
BAI01-06 Manfaat program dan proyek yang diharapkan dicapai dan diterima	Presentase dari keuntungan yang diharapkan tercapai	<ul style="list-style-type: none"> • Target : 100% • Kondisi saat ini : 75% 			75%	
	Presentase dari hasil dengan penerimaan yang pertama kali	<ul style="list-style-type: none"> • Target : 100% • Kondisi saat ini : 75% 			75%	

Level 1 Performed						
PA 1.1 The implemented process achieves its process purpose						
Kriteria	Indikator Kinerja	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan yang diungkapkan pada peninjauan penutupan proyek	<ul style="list-style-type: none">• Target : 10• Kondisi saat ini : skala 8			80%	
		Total :			76,7%	

PA 2.1 Performance Management

Tabel E. 2 : Penilaian Pencapaian Kematangan Level 2 PA 2.1

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
a. Tujuan performa dari proses teridentifikasi	Jumlah tujuan terkait performa pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi	Target : - Belum ada target Kondisi Saat ini : - Belum ada tujuan performa pengelolaan program dan proyek	0%	-	-	-
b. Performa dari proses direncanakan dan dimonitor	Jumlah rencana terkait performa pengelolaan program dan proyek	Target: - Belum ada target Kondisi Saat ini: - Belum ada rencana terkait performa pengelolaan program dan proyek	0%	-	-	-
	Frekuensi kegiatan monitoring performa	Target: Setiap bulan	-	-	-	100%

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
	pengelolaan program dan proyek	Kondisi saat ini: Monitor dilakukan sesuai urutan proyek minimal sebulan sekali				
		Total :	-	50%	-	-
c. Performa dari proses disesuaikan untuk memenuhi perencanaan	Frekuensi kegiatan penyesuaian performa pengelolaan program dan proyek	Target: Belum menargetkan Kondisi saat ini: Penyesuaian hanya dengan revisi ketika ada keluhan proyek	-	20%	-	-
	Presentase kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan dengan rencana	Target: Belum menargetkan Kondisi saat ini : Belum diketahui presentase kesesuaiannya antara kegiatan dengan rencana	0%	-	-	-

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
		Total :	10%	-	-	-
d. Tanggung jawab dan otoritas dari melakukan proses didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan	Presentase tanggung jawab dan otoritas melakukan pengelolaan program dan proyek yang telah didokumentasikan	Target: 100% pemangku yang terlibat tanggung jawabnya didokumentasikan Kondisi saat ini: Setiap pemangku kepentingan yang terlibat sudah didokumentasikan dalam bentuk dokumen tugas pokok dan fungsi (100%)	-	-	-	100%
	Presentase tanggung jawab dan otoritas melakukan pengelolaan program dan proyek	Target: Semua tanggung jawab dikomunikasikan melalui dokumen tertulis (100%)	-	-	-	100%

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
	yang telah dikomunikasikan	Kondisi saat ini: Sudah didokumentasikan melalui dokumen tugas pokok dan fungsi untuk setiap pemangku kepentingan yang terlibat. (100%)				
	Presentase tanggung jawab dan otoritas melakukan pengelolaan program dan proyek yang telah ditugaskan	Target: Setiap tanggung jawab untuk proyek inhouse wajib ditugaskan (100%) Kondisi saat ini: Tanggung jawab untuk proyek ditugaskan melalui instruksi lisan (100%)	-	-	-	100%
		Rata-rata :	-	-	-	100%
e. Sumber daya dan informasi	Presentase sumber daya dan informasi	Target: Identifikasi sumber daya	-	-	-	100%

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
yang dibutuhkan untuk menjalankan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan dan digunakan	yang diidentifikasi untuk pengelolaan program dan proyek	dan Informasi Instalasi SIM selama 5 tahun kedepan (100%) Kondisi saat ini: Sudah diidentifikasi yang dicantumkan dalam dokumen pengembangan SIMRS 5 tahun (100%)				
	Presentase sumber daya dan informasi yang disediakan untuk pengelolaan program dan proyek	Target: Belum ada target penyediaan sumber daya Kondisi Saat ini: Belum disediakan sumber daya informasi yang sudah diidentifikasi	0%	-	-	-
	Presentase pengalokasian sumber daya dan informasi yang akan digunakan	Target: Belum ada target pengalokasian Kondisi saat ini:	0%	-	-	-

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
	untuk pengelolaan program dan proyek	Belum dialokasikan sumber daya informasi yang sudah diidentifikasi				
	Presentase sumber daya dan informasi yang digunakan untuk pengelolaan program dan proyek	Target: Belum ada target penggunaan dr sumber daya yang diidentifikasi Kondisi saat ini: Belum ada penggunaan	0%	-	-	-
		Rata-rata:	-	25%	-	-
f. Antarmuka antara pihak yang terlibat dikelola untuk memastikan komunikasi efektif dan tugas yang jelas antar	Frekuensi pembuatan antarmuka antara pihak yang terlibat pengelolaan program dan proyek.	Target: Belum menargetkan Kondisi saat ini : Belum ada pembuatan antarmuka antara pihak yang terlibat pengelolaan program dan proyek	0%	-	-	-

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
pihak yang terlibat						
		Rata-rata:	0%	-	-	-

PA 2.2 Work Product Management

Tabel E. 3 : Penilaian Pencapaian Kematangan Level 2 PA 2.2

Level 2 Managed PA 2.2 Work Product Management						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
a) Kebutuhan akan hasil kerja proses ditetapkan	Presentase kebutuhan hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang ditetapkan	Target : Belum menargetkan Kondisi Saat ini : Belum ada penetapan terkait kebutuhan hasil kerja	0%	-	-	-
		Rata-rata :	0%	-	-	-
b) Kebutuhan untuk	Presentase kebutuhan	Target :	0%	-	-	-

Level 2 Managed
PA 2.2 Work Product Management

Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
dokumentasi dan kontrol dari hasil kerja ditetapkan	dokumentasi pengelolaan program dan proyek yang ditetapkan	Belum menargetkan Kondisi Saat ini : Belum ada penetapan terkait kebutuhan dokumentasi pengelolaan program dan proyek				
	Presentase kebutuhan kontrol hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang ditetapkan	Target : Belum menargetkan Kondisi saat ini : Belum ada penetapan terkait kebutuhan kontrol pengelolaan program dan proyek Rata-rata :	0%	-	-	-
c) Hasil kerja diidentifikasi dengan baik, didokumentasikan dan dikontrol	Jumlah hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi	Target : Belum menargetkan Kondisi Saat ini : Belum mengidentifikasi hasil kerja pengelolaan	0%	-	-	-

Level 2 Managed
PA 2.2 Work Product Management

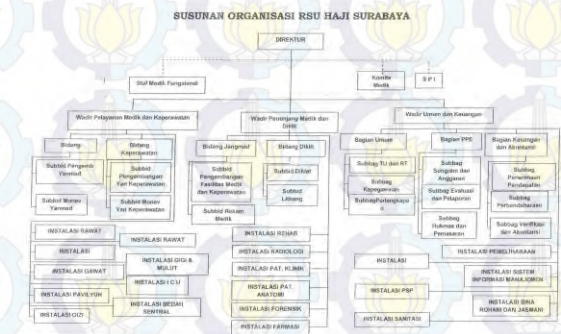
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
		program dan proyek				
	Jumlah dokumentasi hasil kerja pengelolaan program dan proyek	Target: Belum menargetkan Kondisi saat ini : Belum melakukan dokumentasi hasil kerja pengelolaan program dan proyek	0%	-	-	-
	Frekuensi pengontrolan hasil kerja pengelolaan program dan proyek	Target: Belum menargetkan Kondisi saat ini : Belum melakukan pengontrolan hasil kerja	0%	-	-	-
		Rata-rata:	0%	-	-	-
d) Hasil kerja diulas kembali sesuai dengan rencana pengaturan dan disesuaikan sesuai	Jumlah rencana ulasan hasil kerja pengelolaan program dan proyek	Target : Belum menargetkan Kondisi Saat ini : Belum ada rencana terkait ulasan	0%	-	-	-

Level 2 Managed PA 2.2 Work Product Management						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi saat ini	N	P	L	F
kebutuhan untuk mencapai kebutuhan direncanakan dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi persyaratan (<i>requirement</i>)						
	Presentase kesesuaian ulasan dengan rencana yang ditetapkan	Target : Belum menargetkan Kondisi saat ini: Belum ada penyesuaian	0%	-	-	-
	Frekuensi ulasan penyesuaian hasil kerja pengelolaan program dan proyek	Target : Belum menargetkan Kondisi saat ini : Ulasan dilakukan ketika ada revisi 2-3 kali	-	50%	-	-
		Rata-rata :	-	16%	-	-

LAMPIRAN F

Justifikasi Level 1

BAI01-01-1
Kriteria:
PA 1.1 Performed
BAI01-01 Pemangku kepentingan yang sesuai terlibat dalam program-program dan proyek-proyek
Indikator Kinerja 1 :
Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : 100 % (5 orang) • Kondisi saat ini : 4 Orang
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target pemangku kepentingan yang terlibat 5 orang (Sekretaris Instalasi SIM, Kepala Instalasi RS terkait, Sistem Analis, Pelaksana pemrograman) untuk proyek pembuatan sistem informasi. • Kondisi saat ini yang membuat requirement pihak Instalasi terkait bukan sistem analis sehingga pemangku kepentingan yang terlibat 4 orang (Sekretaris Instalasi SIM, Kepala Instalasi RS terkait, Pelaksana pemrograman) .
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Susunan Organisasi RSU Haji Surabaya



• Struktur Organisasi Instalasi Sistem Informasi Manajemen



• Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Instalasi SIM

TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
Sekretaris Instalasi Sistem Informasi	
Nama Pejabat	: M. Arwin Aditiwarman, Skom
Tugas Pokok	merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, administrasi keuangan, SIM, dan hubungan masyarakat (humas) dan kegiatan teknis melalui koordinator bidang masing-masing dan kegiatan protokol kegiatan pendidikan, penelitian dan pelatihan serta membantu kepala instalasi SIMS dalam penyusunan program, perencanaan kegiatan dan pengembangan instalasi SIMS yang meliputi menyusun uraian tupoksi, tata kerja, program kerja, SOP, indikator mutu SIMS serta evaluasi kinerja SIMS

- Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi Pelaksana pemrograman

TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
Programmer	
Nama Pejabat	: MASFULATUL L. Skom
Tugas Pokok	: Mengembangkan, mendesain user interface dan data base sebuah program aplikasi dan pendukungnya
Fungsi	: Mengimplementasikan dari hasil analisis/rancangan dari program aplikasi dan pendukungnya
Rincian Tugas	:

- Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi Sistem Analis

TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
Koordinator Perangkat Lunak (Sistem Analis)	
Nama Pejabat	: TUTUK DWI SUSANTI, Skom
Tugas Pokok	: Melakukan survey dan menyusun perencanaan program aplikasi dan pendukungnya sesuai permintaan user
Fungsi	: Menyediakan dokumen perencanaan program aplikasi dan pendukungnya
Rincian Tugas	:

- Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Instalasi SIM

TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
Kepala Instalasi Sistem Informasi Manajemen	
Nama Pejabat	: Dr. ANANDA HARIS, Sp BS
Tugas Pokok	: Memimpin, dan mengkoordinasi Instalasi Sistem Informasi Manajemen RSI Haji agar kinerja SIM RS berjalan sesuai dengan fungsinya
Fungsi	: <ol style="list-style-type: none"> a) Penyusunan rencana dan program kegiatan dibidang Informasi RS b) Menyipnkan bahan petunjuk teknis dibidang penyajian informasi RS c) Melaksanakan pengelolaan sistem pelaporan RS d) Menyajikan informasi untuk mendukung fungsi organisasi, manajemen serta guna pengambilan keputusan e) Melaksanakan pengkoordinasian kegiatan dengan Bidang lain yang terkait (Intern dan Ekstern) f) Evaluasi dan pelaporan kegiatan dibidang Sistem Informasi Manajemen RS
Rincian Tugas	:

- Sekretaris Instalasi SIM memaparkan pada wawancara 27 April 2015 bahwa “Saya inginnya yang terlibat dalam pengelolaan proyek 100%, Pemangku kepentingan yang terlibat saya sendiri sebagai sekretaris Instalasi SIM kemudian pihak Instalasi Terkait, Pelaksana pemrograman , dan...” (Kode wawancara: L1-11-1-1-T)
- Pelaksana pemrograman Instalasi SIM memaparkan pada wawancara tanggal 11 Maret 2015 bahwa “Saya sendiri berperan sebagai Pelaksana pemrograman disini mbak, yang berperan dalam pengelolaan ya pasti mas Arwin sebagai sekretaris Instalasi SIM, kemudian Ketua Instalasi SIM berperan sebagai yang memberi persetujuan pengajuan proyek”

BAI01-01-2

Kriteria:

PA 1.1 Perfomed

BAI01-01 Pemangku kepentingan yang sesuai terlibat dalam program-program dan proyek-proyek.

Indikator Kinerja 2 :

Tingkat kepuasan pemangku kepentingan dengan keterlibatannya

Target & Kondisi Saat ini :

- Target : Skala 8
- Kondisi saat ini : skala 7

Justifikasi :

- Sekretaris Instalasi SIM berharap kepuasan dari pemangku yang terlibat targetnya skala 8
- Pelaksana pemrograman merasa kepuasan keterlibatannya saat ini skala 7

Sumber :

- Sekretaris Instalasi SIM memaparkan pada wawancara tanggal 27 April bahwa “Saya inginnya mereka yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi kalau dalam skala 1-10 ya angka 8” (Kode wawancara : L1-11-2-1-T)
- Pelaksana pemrograman Instalasi SIM memaparkan pada wawancara tanggal 11 Maret 2015 bahwa “Kalau sekarang ini saya rasa masih dalam angka 7, karena saya dan teman-teman merasa masih kurang respon dengan sistem yang terkomputerisasi...”
- Koordinator movev dan mutu juga memaparkan bahwa “Kalau

digambarkan dengan angka kepuasan beliau dalam keterlibatannya sama seperti yang diungkapkan Mbak Masfulla (Pelaksana pemrograman) yaitu 7”

BAI01-02-1
Kriteria:
PA 1.1 Perfomed
BAI01-02 Ruang lingkup dan hasil dari program serta proyek layak dan sesuai tujuan
Indikator Kinerja 1 :
<u>Presentase pemangku kepentingan menyetujui kebutuhan perusahaan, ruang lingkup, hasil yang direncanakan dan tingkat risiko proyek</u>
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : 100 % (2 orang) • Kondisi saat ini : 2 orang
Justifikasi :
<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pengajuan usulan sistem informasi dan infrastruktur yang menyetujui kebutuhan perusahaan , ruang lingkup dan hasil yang direncanakan yaitu sekretaris Instalasi SIM dan Kepala Instalasi RS terkait. • Untuk tingkat risiko proyek tidak ikut disetujui karena belum sampai memikirkan ke arah sana.
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Instalasi SIM memaparkan pada wawancara tanggal 27 April bahwa “Permintaan dari Instalasi terkait yang menyetujui ya saya, Saya inginnya ya pasti 100%.” (Kode wawancara : L1-11-2-1-T) • Sekretaris Instalasi SIM memaparkan pada wawancara tanggal 27 April bahwa “Jadi gini mbak disini yang menyetujui ya saya sama pihak Instalasi terkait. Requirement dan hasil yang diharapkan berasal dari pihak Instalasi terkait kemudian saya setuju”. • Pelaksana pemrograman memaparkan bahwa “Karena tahun ini belum ada proyek jadi nggk ada mbak dokumentasi yang berisi lingkup dan hasil yang diharapkan dari salah satu proyek yang dibuat, ini yang ada dokumentasi tambahan permintaan seperti lembar ini mbak, jadi mereka meminta tambahan fitur yang

<p>sekiranya penting bagi instalasi terkait”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem analisis pada menunjukkan sistem informasi yang pernah dibuat dan memaparkan pada wawancara awal terkait tujuan masing-masing projek sistem informasi yang dibuat “Jadi begini mbak untuk sistem informasi yang sudah dibuat dan dikelola oleh Instalasi SIM yaitu <ul style="list-style-type: none"> - Sistem informasi farmasi → Sistem informasi yang bertujuan untuk memudahkan pengecekan penjualan obat, pengadaan obat, distribusi obat” tujuan lainnya dapat dilihat pada Lampiran ...
--

BAI01-02-2
Kriteria:
PA 1.1 Perfomed
BAI01-02 Ruang lingkup dan hasil dari program serta projek layak dan sesuai tujuan
Indikator Kinerja 2 :
<u>Presentase projek yang dilakukan tanpa kasus bisnis yang disetujui</u>
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : 100% • Kondisi saat ini : 90%
Justifikasi :
<ul style="list-style-type: none"> • Target untuk projek yang dilakukan tanpa permasalahan menurut pemaparan Sekretaris Instalasi SIM • Hampir semua projek sistem informasi berhasil dilakukan selama pembuatan sistem informasi • Kondisi saat ini projek sistem informasi yang dilakukan tanpa permasalahan mencapai presentase 90% karena masih ada permasalahan (misalnya :)
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Instalasi SIM memaparkan bahwa “Target saya 100% projek yang berhasil tanpa kegagalan atau kasus” (Kode wawancara : L1-11-2-1-T) • Pelaksana pemrograman memaparkan bahwa “Sebenarnya semua projek berhasil diimplementasikan tetapi ada beberapa sistem informasi yang tidak digunakan oleh manajemen karena kebijakan dari pihak atasan. Kalau selama ini ada 90% projek

- yang berhasil tanpa ada kasus bisnis”
- Sistem analisis pada menunjukkan sistem informasi yang pernah dibuat dan memaparkan pada wawancara awal terkait tujuan masing-masing proyek sistem informasi yang dibuat “Jadi begini mbak untuk sistem informasi yang sudah dibuat dan dikelola oleh Instalasi SIM yaitu
 - Sistem informasi farmasi → Sistem informasi yang bertujuan untuk memudahkan pengecekan penjualan obat, pengadaan obat, distribusi obat” tujuan lainnya dapat dilihat pada Lampiran ...

BAI01-03-1
Kriteria:
PA 1.1 Perfomed
BAI01-03 Rencana program dan proyek terdapat kemungkinan untuk mencapai hasil yang diharapkan
Indikator Kinerja 1:
<u>Presentase kegiatan yang sejalan dengan lingkup dan hasil yang diharapkan</u>
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target :80% • Kondisi saat ini : 70%
Justifikasi :
<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Instalasi SIM mengharapkan target kegiatan 80% sejalan dengan ruang lingkup dan hasil yang diharapkan. • Menurut pemaparan salah satu pemangku kepentingan yang melakukan kegiatan sebagai fungsi Pelaksana pemrograman , saat ini 70% kegiatan sejalan dengan ruang lingkup yang sudah ditentukan dan hasil yang diharapkan ketika melakukan pembangunan proyek sistem informasi.
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Instalasi SIM mengenai target presentase kegiatan yang sejalan dengan lingkup memaparkan “Kalau inginnya saya 80% kesesuaiannya. Terkadang masih ada yang belum sesuai jadi saya menentukan 80% targetnya” (Kode wawancara: L1-11-3-1-T) • Pelaksana pemrograman 1 (Masfulatul L, S.Kom) memaparkan terkait kondisi saat ini kegiatan yang sejalan “70% persen ya

mbak, soalnya terkadang masih ada kegiatan yang belum sesuai dengan yang diharapkan”

BAI01-03-2
Kriteria:
PA 1.1 Perfomed
BAI01-03 Rencana program dan proyek terdapat kemungkinan untuk mencapai hasil yang diharapkan
Indikator Kinerja 2:
<u>Presentase dari program aktif yang dilakukan tanpa pembaharuan program yang cukup bernilai dan valid</u>
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target 100% • Kondisi saat ini : 80% program aktif
Justifikasi :
<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Instalasi SIM mengharapkan target 100% pada program aktif yang pembaharuannya kecil. • Melihat dari kondisi saat ini program aktif yang pembaharuannya hanya hal-hal kecil mencapai presentase 80%, hal tersebut diungkapkan oleh salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai fungsi sebagai Pelaksana pemrograman . Belum semua program yang sudah dikerjakan oleh Instalasi SIM dengan pembaharuan hal-hal kecil hal tersebut aktif dikarenakan terdapat kebijakan yang memutuskan tidak memakai sistem informasi tersebut dan juga.
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Instalasi SIM mengenai target program aktif beliau memaparkan “Inginnya semua program berjalan dengan baik tanpa ada pembaharuan jadi target saya ya 100% mbak” (Kode wawancara : L1-11-3-2-T) • Pelaksana pemrograman memaparkan mengenai program yang sekarang aktif yaitu “Kalau program yang aktif kira-kira 80% mbak, sebagian besar aktif dan digunakan saat ini oleh setiap instalasi terkait”.

BAI01-04-1
Kriteria:
PA 1.1 Perfomed
BAI01-04 Kegiatan program dan proyek dilaksanakan sesuai dengan rencana
Indikator Kinerja :
<u>Frekuensi ulasan status proyek yang sudah dibuat</u>
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : 2 kali ulasan setiap proyek • Kondisi saat ini : Lebih dari 5 ulasan yang dilakukan
Justifikasi :
<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi saat ini di Instalasi SIM frekuensi ulasan status proyek yang sudah dibuat lebih dari 5 kali untuk setiap sistem informasi yang dibuat. • Sekretaris Instalasi SIM mengharapkan ulasan untuk status proyek sistem informasi 2 kali dalam membahas kualitas dari proyek yang dibuat.
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Instalasi SIM memaparkan mengenai target ulasan yaitu “Untuk ulasan status target saya melakukan <u>dua kali</u> ulasan status sehingga dapat memastikan kualitas proyek yang dibuat” (Kode wawancara : L1-11-4-1-T) • Progammer sebagai salah satu pemangku kepentingan yang melaksanakan ulasan untuk memperbaiki sistem informasi yang dibuat, pelaksana pemrograman 1 memaparkan “ Saat ini ulasan yang dilakukan agar sesuai dengan keinginan Instalasi terkait dilakukan lebih dari lima kali”.

- Surat pengajuan tambahan fitur dari Instalasi terkait

FORM LAYANAN DATA
INSTALASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA

UNIT : FUNDASI
 NAMA : MBAR DJANI
 TGL PERMINTAAN DATA UNIT : 22/04/2019 JAM : 10.25
 TGL MULAI PENGELOHAN :
 TGL SELESAI PENGELOHAN :

1. PERMINTAAN DATA DARI
 EKSTERNAL
 INSTANSI
 PERGURUAN TINGGI
 LAIN LAIN
 INTERNAL

2. KEPERLUAN
 LAPORAN BULANAN
 LAPORAN KHUSUS
 TUGAS AKHIR
 LAIN LAIN

DESKRIPSI : LAPORAN NILAI PERSEDIAAN
 BARANG AKTIF PERBULAN
 APRIL (30 APRIL)
 PER RUANGAN DENC

3. INFORMASI DATA YANG DIMINTA

1	NAMA OBAT	11
2	KERUJUKAN	12
3	HARGA AKTIF	13
4	STOK AWAL	14
5	MASUK	15
6	KELUAR	16
7	STOK AKHIR (STOK AWAL - MASUK + KELUAR)	17
8	JUMLAH HARGA (STOK AKHIR x HARGA AKTIF)	18
9		19
10		20

MB - Data obat stok a tdk diumumkan
 - cari master obat terbaru biar tdk double
 - dengan sampel ada masuk

Mengetahui Ka Inst. SIMIS: Pelaksana Data: Mengetahui Unit / Bagian:

(dr. Ananda Harti, SpBS) (nama) (nama)

BAI01-04-2
Kriteria:
PA 1.1 Perfomed
BAI01-04 Kegiatan program dan proyek dilaksanakan sesuai dengan rencana
Indikator Kinerja :
Presentase penyimpangan dari rencana yang ditunjukkan
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : 10% • Kondisi saat ini : 20% -45 %

<p>Justifikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi saat ini di Instalasi SIM penyimpangan dari rencana yang ditujukan untuk setiap proyek sistem informasi yang sudah dilakukan mencapai 20%-45% • Sekretaris Instalasi SIM mengharapkan penyimpangan dari rencana yang ditujukan hanya mencapai tidak lebih dari 10%.
<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Instalasi SIM memaparkan mengenai target maksimal presentase penyimpangan yang diharapkan pada proyek sistem informasi bahwa “Saya menginginkan maksimal penyimpangan dai rencana yang ditujukan ya sedikit, sekitar 10%” (Kode wawancara: L1-11-4-2-T) • Pelaksana pemrograman memaparkan terkait presentase penyimpangan dalam pengelolaan proyek sistem informasi “Kondisi saat ini yang menyimpang dari rencana yang ditujukan sekitar 20-45% mbak, kadang masih tidak sesuai rencana awal”
<p>BAI01-04-3</p>
<p>Kriteria:</p>
<p>PA 1.1 Perfomed</p>
<p>BAI01-04 Kegiatan program dan proyek dilaksanakan sesuai dengan rencana</p>
<p>Indikator Kinerja :</p>
<p><u>Presentase dari pemangku kepentingan yang berhenti pada tahap awal review program</u></p>
<p>Target & Kondisi Saat ini :</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Target : 0 • Kondisi saat ini : 1 orang di 2013 , 1 orang di 2015
<p>Justifikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi yang ada di Instalasi SIM saat ini terdapat pemangku kepentingan yang cuti karena hamil pada tahun 2013 sejumlah 1 orang, pada tahun 2015 pada proyek sistem informasi. Ketika ada yang cuti maka jobdesk yang ditinggalkan oleh pemangku tersebut digantikan oleh pemangku kepentingan yang lain. • Sekretaris Instalasi SIM mengharapkan tidak ada pemangku kepentingan yang berhenti pada tahap awal review program yang dikerjakan oleh Instalasi SIM.

Bukti :

• Surat ijin pengajuan cuti

Surabaya,

Kepada
Yth. Ibu Direktur
RSU Haji Surabaya
di
S U R A B A Y A

Yang bertanda tarigan di bawah ini :

Nama : MASFULATUL LAALIYAH
 NIP : 19860804 201101 2 010
 Pangkat/Gol.Ruang : PENATA MUDA / IIIa
 Jabatan : STAF SIM
 Satuan Organisasi : Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

Dengan ini mengajukan permintaan cuti tahunan untuk tahun 2015 selama 3 (tiga) hari kerja terhitung mulai tanggal 02 Februari sampai dengan 04 Februari 2015 untuk keperluan melatih anak di TPA (Tempat Penitipan Anak).

Selama menjalankan cuti tahunan alamat saya di Perumahan Pondok Tjandra Indah, Jl. Semangka IX no.57, Waru – Sidoarjo.

Demikian permintaan cuti tahunan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,

(Masfulatul Laaliyah)
NIP. 19860804 201101 2 010

<p>CATATAN PEJABAT KEPEGAWAIAN :</p> <p>Cuti yang telah diambil dalam tahun yang bersangkutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuti Tahunan 2. Cuti Besar 3. Cuti Sakit 4. Cuti Bersalin 5. Cuti Alasan Penting 6. Keterangan lain-lain 	<p>CATATAN/PERTIMBANGAN ATASAN LANGSUNG</p> <p style="text-align: center;">Dr. ANANDA HARIS, SpBS NIP. 19720319 200012 1 003</p> <p style="text-align: center;">KEPUTUSAN PEJABAT YANG BERWENANG MEMBERIKAN CUTI :</p>
---	---

- Pelaksana pemrograman 1 memaparkan terkait pemangku kepentingan yang berhenti “Ya ada mbak , kan disini kebetulan Pelaksana pemrograman nya perempuan semua jadi pada tahun 2013 kemaren saya yang cuti hamil kemudian di 2015 ini mbak santi. Tiap tahun 1 orang”

- Sekretaris Instalasi SIM memaparkan mengenai harapan tidak ada pemangku kepentingan yang berhenti pada tahap awal review program “Saya berharapnya tidak ada yang berhenti pada tahap awal review program karena ini tuntutan pihak manajemen rumah sakit untuk selalu mengerjakan , terkadang ada yang berhenti itupun karena cuti hamil”

BAI01-05-1
Kriteria:
PA 1.1 Perfomed
BAI01-05 Terdapat sumber daya program dan proyek untuk melakukan kegiatan sesuai dengan rencana
Indikator Kinerja :
<u>Jumlah permasalahan tentang sumber daya (misalnya : Ketrampilan, kemampuan...)</u>
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan sumber daya manusia → Cuti Hamil Pelaksana pemrograman (1 orang per tahun) • Kemampuan staff Instalasi SIM belum selalu mengikuti perkembangan teknologi
Justifikasi :
<ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan yang ada di Instalasi SIM ketika melakukan kegiatan pengelolaan proyek yaitu permasalahan kekurangan sumber daya manusia. Pelaksana pemrograman hanya berjumlah 2 orang sehingga ketika ada yang cuti maka pekerjaan menjadi tertunda dan mundur dari deadline. • Kemampuan dari pemangku kepentingan yang mengelola di Instalasi SIM belum selalu mengikuti perkembangan sehingga ketika ada permintaan dengan teknologi yang baru harus belajar.
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Koordinator monev dan mutu memaparkan mengenai permasalahan sumber daya yang biasa dihadapi ketika mengelola proyek yaitu “Permasalahan sumber daya yang ada disini itu terkait kuantitasnya terkadang kekurangan sumber daya. Jadi misalkan ada yang cuti maka pemangku kepentingan yang lain harus menggantikan pekerjaannya. Selain itu pemangku kepentingan yang mengelolan belum selalu mengikuti

perkembangan teknologi sehingga masih perlu belajar ketika ada permintaan menggunakan teknologi terbaru”.

- Sekretaris Instalasi SIM memaparkan bahwa “Target saya tidak ada permasalahan terkait sumber daya”.

BAI01-06-1
Kriteria:
PA 1.1 Perfomed
BAI01-06 Manfaat program dan proyek yang diharapkan dicapai dan diterima
Indikator Kinerja :
<u>Presentase dari keuntungan yang diharapkan tercapai</u>
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : 100% • Kondisi saat ini : 75%
Justifikasi :
<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Instalasi SIM mengharapkan keuntungan yang tercapai mencapai presentase 100%. Sehingga adanya hasil dari proyek sistem informasi dapat memberikan manfaat yang begitu signifikan pada Instalasi terkait yang meminta sistem informasi tersebut. • Kondisi saat ini menurut pengamatan dari Koordinator Monev & Mutu Instalasi SIM keuntungan yang diharapkan tercapai masih mencapai presentase 75%. Manfaat dari sistem informasi yang diharapkan belum sepenuhnya tercapai 100% karena masih terdapat sistem informasi yang tidak diimplementasikan dikarenakan kebijakan dari atasan.
Bukti :
<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Instalasi SIM memaparkan mengenai presentase harapan keuntungan yang tercapai “Harapan saya ya 100 % mbak” dan “Saya berharap adanya hasil dari proyek sistem informasi dapat memberikan manfaat yang begitu signifikan pada Instalasi terkait yang meminta sistem informasi tersebut” • Koordinator Monev & Mutu Instalasi SIM memaparkan terkait kondisi kekinan dari manfaat yang diharapkan “Keuntungan yang didapatkan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja karyawan instalasi terkait.

- Contohnya : untuk sistem informasi farmasi → penjualan obat terecord dapat melakukan pengecekan stok dengan dengan sistem tidak manual, dapat mengambil laporan mingguan, efisiensi waktu. (Selengkapnya dapat dilihat di Lampiran).

Kriteria:
PA 1.1 Perfomed
BAI01-06 Manfaat program dan proyek yang diharapkan dicapai dan diterima
Indikator Kinerja :
<u>Presentase dari hasil kluaran pada saat penerimaan yang pertama.</u>
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : 100% • Kondisi saat ini : 75%
Justifikasi :
<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Instalasi SIM mengharapkan hasil keluaran pada saat penerimaan yang pertama mencapai presentase 100%. • Kondisi saat ini menurut pengamatan dari Pelaksana pemrograman Instalasi SIM hasil keluaran pada saat penerimaan yang pertama masih mencapai presentase 75%. Karena terkadang pada saat penerimaan yang pertama masih ada beberapa yang belum terpenuhi.
Bukti :
<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Instalasi SIM memaparkan bahwa “Saya menargetkan terkait hasil keluaran pertama pada saat diterima oleh pihak Instalasi terkait 100% keluaran yang diterima. Tetapi saat ini kenyataannya belum 100%” • Pelaksana pemrograman memaparkan bahwa “Saat ini kalau pada saat diterima pertama kali oleh Instalasi terkait hasil keluaran yang didapat masih 75% mbak, terkadang masih ada yang kurang dari...”

BAI01-06-3
Kriteria:
PA 1.1 Perfomed BAI01-06 Manfaat program dan proyek yang diharapkan dicapai dan diterima
Indikator Kinerja :
<u>Tingkat kepuasan pemangku kepentingan yang diungkapkan pada peninjauan penutupan proyek</u>
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : 10 • Kondisi saat ini : skala 8
Justifikasi :
<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Instalasi SIM mengharapkan kepuasan pemangku kepentingan ketika peninjauan pada penutupan proyek mencapai skala 10. Pemangku kepentingan diharapkan puas dengan proyek yang sudah dilakukan. • Kondisi saat ini salah satu pemangku kepentingan yang berfungsi sebagai Pelaksana pemrograman memaparkan bahwa kepuasan dengan proyek saat penutupan proyek masih dalam angka 7.
Sumber:
<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Instalasi SIM memaparkan mengenai kepuasan pemangku kepentingan ketika peninjauan penutupan proyek “Target saya mereka semua puas dengan angka 10 pada saat proyek ditutup” • Pelaksana pemrograman dan koordinator mutu dan monev mengenai kepuasan terhadap proyek sistem informasi ketika penutupan proyek “Saat ini kepuasan kita pada saat penutupan proyek masih 7, karena TI di rumah sakit masih sebatas pendukung.”

Justifikasi Level 2

A1

Kriteria:
Level 2
PA 2.1 Performance Management
a) Tujuan performa dari proses teridentifikasi
Indikator Kinerja Atribut Proses 1:
Jumlah tujuan terkait performa pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada target • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada tujuan performa pengelolaan program dan proyek
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa belum tujuan performa yang diidentifikasi.
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada bukti fisik

B1

Kriteria:
Level 2
PA 2.1 Performance Management
b. Performa dari proses direncanakan dan dimonitor
Indikator Kinerja Atribut Proses 1:
Jumlah rencana terkait performa pengelolaan program dan proyek
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada target • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada rencana terkait performa pengelolaan program dan proyek
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa belum ada daftar rencana terkait performa pengelolaan program dan proyek

Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada bukti fisik

B2

Kriteria:

Level 2

PA 2.1 Performance Management

b.Performa dari proses direncanakan dan dimonitor

Indikator Kinerja Atribut Proses 1:
--

Frekuensi kegiatan monitoring performa pengelolaan program dan proyek

Target & Kondisi Saat ini :
--

- Target :
 - Setiap bulan
- Kondisi saat ini :
 - Monitor dilakukan sesuai urutan proyek minimal sebulan sekali

Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
--

- Hasil observasi dokumen penetapan sasaran mutu monitoring terhadap hasil sistem informasi yang dibuat dilakukan sebulan sekali.

Sumber :

- Dokumen penetapan sasaran mutu Instalasi SIM

LAMPIRAN :
 SURAT KEPUTUSAN DIREKTOR RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA
 NOMOR : 445 / 318 / 304 / 2009
 TENTANG
 PENETAPAN SASARAN MUTU INSTALASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
 RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	KEGIATAN	P.3	FREKUENSI PENGUKURAN	METODE PENGHITUNGAN	KETERANGAN
---------	-----------	--------	----------	-----	----------------------	---------------------	------------

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	KEGIATAN	P.3	FREQ. PENGUKURAN	METODE PENGHITUNGAN	KETERANGAN
Perjaminannya software agar berfungsi dengan baik	1. Software Aplikasi (Billing) : 15 Menit 2. Software Operating System (OS): 15 Menit	1. Kecepatan waktu merespon : 100 % 2. Kecepatan waktu merespon : 100 %	1. Monev Respon Time 2. Monev Respon Time	SIMRS	Setiap Bulan	2. Kerusakan Software yg direpson < 15 Menit _____ x 100 % 3. Software yg dilaporkan rusak	

C1

Kriteria:
Level 2
PA 2.1 Performance Management
c.Performa dari proses disesuaikan untuk memenuhi perencanaan
Indikator Kinerja Atribut Proses 1:
Frekuensi kegiatan penyesuaian performa pengelolaan program dan proyek
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum menargetkan • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Penyesuaian hanya dengan revisi ketika ada keluhan proyek
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Instalasi SIM menjelaskan bahwa tindakan penyesuaian yang dilakukan di Instalasi SIM dengan melakukan revisi • Hasil observasi di Instalasi SIM terdapat dokumen pengajuan revisi untuk fitur dari proyek sistem informasi yang dibuat untuk Instalasi rumah sakit.
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Form Layanan Data Instalasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

C2

Kriteria:
Level 2 PA 2.1 Performance Management c. Performa dari proses direncanakan dan dimonitor
Indikator Kinerja Atribut Proses 1:
Presentase kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan dengan rencana
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum menargetkan • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Belum diketahui presentase kesesuaiannya antara kegiatan dengan rencana
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa belum adanya target untuk mengukur kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan dengan rencana yang ditetapkan sehingga belum diketahui presentase kesesuaiannya.
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada bukti fisik

D1

Kriteria:
Level 2 PA 2.1 Performance Management d. Tanggung jawab dan otoritas dari melakukan proses didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan
Indikator Kinerja Atribut Proses 2:
Presentase tanggung jawab dan otoritas melakukan pengelolaan program dan proyek yang telah didokumentasikan
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - 100% pemangku yang terlibat tanggung jawabnya didokumentasikan • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Setiap pemangku kepentingan yang terlibat sudah didokumentasikan dalam bentuk dokumen tugas pokok dan fungsi (100%)

Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :

- Sekretaris Instalasi SIM memaparkan bahwa target untuk dokumentasi terkait tanggung jawab dan otoritas semuanya terdokumentasi
- Kondisi saat ini Instalasi SIM sudah mendokumentasikan setiap tanggung jawab dan otoritas dalam dokumen tugas pokok dan fungsi.

Sumber :

- Tugas pokok dan fungsi setiap pemangku kepentingan

Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Instalasi SIM

TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
Sekretaris Instalasi Sistem Informasi	
Nama Pejabat	: M. Arwin Aditiawarman, Skom
Tugas Pokok	merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, administrasi keuangan, SIM, dan hubungan masyarakat (humas) dan kegiatan teknis melalui koordinator bidang masing-masing menyusun protokol kegiatan pendidikan, penelitian dan pelatihan serta membantu kepala instalasi SIMRS dalam penyusunan program, perencanaan kegiatan dan pengembangan instalasi SIMRS yang meliputi menyusun uraian tupoksi, tata kerja, program kerja, SOP, indikator mutu SIMRS serta evaluasi kinerja SIMRS

Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi Pelaksana pemrograman

TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
Programmer	
Nama Pejabat	: MASFULATUL L. Skom
Tugas Pokok	: Mengembangkan, mendesain user interface dan data base sebuah program aplikasi dan pendukungnya
Fungsi	: Mengimplementasikan dari hasil analisis/rancangan dari program aplikasi dan pendukungnya
Rincian Tugas	:

Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi Sistem Analis

TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
Koordinator Perangkat Lunak (Sistem Analis)	
Nama Pejabat	: TUTUK DWI SUSANTI, Skom
Tugas Pokok	: Melakukan survey dan menyusun perencanaan program aplikasi dan pendukungnya sesuai permintaan user
Fungsi	: Menyediakan dokumen perencanaan program aplikasi dan pendukungnya
Rincian Tugas	:

Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Instalasi SIM

TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
Kepala Instalasi Sistem Informasi Manajemen	
Nama Pejabat	: Dr. ANANDA HARIS, Sp.BS
Tugas Pokok	: Memimpin dan mengkoordinasi Instalasi Sistem Informasi Management RSU Haji agar kinerja SIM RS berjalan sesuai dengan fungsinya
Fungsi	: <ol style="list-style-type: none"> a) Penyusunan rencana dan program kegiatan dibidang Informasi RS b) Menyiapkan bahan petunjuk teknis dibidang penyajian informasi RS c) Melaksanakan pengelolaan sistem pelaporan RS d) Menyajikan informasi untuk mendukung fungsi organisasi, manajemen serta guna pengambilan keputusan e) Melaksanakan pengkoordinasian kegiatan dengan Bidang lain yang terkait (Intern dan Ekstern) f) Evaluasi dan pelaporan kegiatan dibidang Sistem Informasi Manajemen RS
Rincian Tugas	:

D2

Kriteria:
Level 2
PA 2.1 Performance Management
d. Tanggung jawab dan otoritas dari melakukan proses didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan
Indikator Kinerja Atribut Proses 2:
Presentase tanggung jawab dan otoritas melakukan pengelolaan program dan proyek yang telah dikomunikasikan
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Semua tanggung jawab dikomunikasikan melalui dokumen

tertulis (100%)

- Kondisi saat ini :
 - Sudah didokumentasikan melalui dokumen tugas pokok dan fungsi untuk setiap pemangku kepentingan yang terlibat. (100%)

Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :

- Sekretaris Instalasi SIM memaparkan bahwa target untuk dokumentasi terkait tanggung jawab dan otoritas semuanya terdokumentasi.
- Kondisi saat ini Instalasi SIM sudah mengkomunikasikan setiap tanggung jawab dan otoritas dalam dokumen tugas pokok dan fungsi.

Sumber :

- Dokumen tugas pokok dan fungsi
Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Instalasi SIM

TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
Sekretaris Instalasi Sistem Informasi	
Nama Pejabat	: M. Arwin Aditiawarman, Skom
Tugas Pokok	merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, administrasi keuangan, SIM, dan hubungan masyarakat (humas) dan kegiatan teknis melalui koordinator bidang masing-masing, menyusun protokol kegiatan pendidikan, penelitian dan pelatihan serta membantu kepala instalasi SIMRS dalam penyusunan program, perencanaan kegiatan dan pengembangan instalasi SIMRS yang meliputi menyusun uraian tupoksi, tata kerja, program kerja, SOP, indikator mutu SIMRS serta evaluasi kinerja SIMRS

Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi Pelaksana pemrograman

TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
Programmer	
Nama Pejabat	: MASFULATUL L. Skom
Tugas Pokok	: Mengembangkan, mendesain user interface dan data base sebuah program aplikasi dan pendukungnya
Fungsi	: Mengimplementasikan dari hasil analisis/rancangan dari program aplikasi dan pendukungnya
Rincian Tugas	:

Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi Sistem Analis

TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
Koordinator Perangkat Lunak (Sistem Analis)	
Nama Pejabat	: TUTUK DWI SUSANTI, Skom
Tugas Pokok	: Melakukan survey dan menyusun perencanaan program aplikasi dan pendukungnya sesuai permintaan user
Fungsi	: Menyediakan dokumen perencanaan program aplikasi dan pendukungnya
Rincian Tugas	:

Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Instalasi SIM

TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
Kepala Instalasi Sistem Informasi Manajemen	
Nama Pejabat	: Dr. ANANDA HARIS, Sp.BS
Tugas Pokok	: Memimpin, dan mengkoordinasi Instalasi Sistem Informasi Manajemen RSU Haji agar kinerja SIM RS berjalan sesuai dengan fungsinya
Fungsi	: <ul style="list-style-type: none"> a) Penyusunan rencana dan program kegiatan dibidang Informasi RS b) Menyiapkan bahan petunjuk teknis dibidang penyajian informasi RS c) Melaksanakan pengelolaan sistem pelaporan RS d) Menyajikan informasi untuk mendukung fungsi organisasi, manajemen serta guna pengambilan keputusan e) Melaksanakan pengkoordinasian kegiatan dengan Bidang lain yang terkait (Intern dan Ekstern) f) Evaluasi dan pelaporan kegiatan dibidang Sistem Informasi Manajemen RS
Rincian Tugas	:

D3

Kriteria:

Level 2

PA 2.1 Performance Management

d. Tanggung jawab dan otoritas dari melakukan proses didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan

Indikator Kinerja Atribut Proses 2:

Presentase tanggung jawab dan otoritas melakukan pengelolaan program dan proyek yang telah ditugaskan

Target & Kondisi Saat ini :

<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Setiap tanggung jawab untuk proyek inhouse wajib ditugaskan (100%) • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Tanggung jawab untuk proyek ditugaskan melalui instruksi lisan (100%)
<p>Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Instalasi SIM memaparkan setiap tanggung jawab untuk pemangku kepentingan yang terlibat ditugaskan oleh beliau melalui instruksi lisan dengan mengacu pada dokumen tugas pokok dan fungsi.
<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara dengan sekretaris Instalasi SIM yang memaparkan bahwa “Penugasan untuk setiap staff yang berperan dalam proyek biasanya saya yang memberikan instruksi lisan”

E1

<p>Kriteria:</p> <p>Level 2</p> <p>PA 2.1 Performance Management</p> <p>e.Sumber daya dan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan dan digunakan</p>
<p>Indikator Kinerja Atribut Proses 2:</p> <p>Presentase sumber daya dan informasi yang diidentifikasi untuk pengelolaan program dan proyek</p>
<p>Target & Kondisi Saat ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi sumber daya dan Informasi Instalasi SIM selama 5 tahun kedepan (100%) • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Sudah diidentifikasi yang dicantumkan dalam dokumen pengembangan SIMRS 5 tahun (100%)
<p>Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil observasi pada dokumen pengembangan Instalasi SIM 5 tahun
<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen pengembangan Instalasi SIM 5 tahun

E2

Kriteria:
Level 2
PA 2.1 Performance Management
e.Sumber daya dan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan dan digunakan
Indikator Kinerja Atribut Proses 2:
Presentase sumber daya dan informasi yang disediakan untuk pengelolaan program dan proyek
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada target penyediaan sumber daya • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Belum disediakan sumber daya informasi yang sudah diidentifikasi
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil observasi belum menyediakan sumber daya dari yang sudah diidentifikasi
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada bukti

E3

Kriteria:
Level 2
PA 2.1 Performance Management
e.Sumber daya dan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan dan digunakan
Indikator Kinerja Atribut Proses 2:
Presentase pengalokasian sumber daya dan informasi yang akan digunakan untuk pengelolaan program dan proyek
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada target pengalokasian • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Belum dialokasikan sumber daya informasi yang sudah diidentifikasi
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :

<ul style="list-style-type: none"> • Hasil observasi belum mengalokasikan sumber daya dari yang sudah diidentifikasi
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada bukti

E4

Kriteria:
Level 2
PA 2.1 Performance Management
e.Sumber daya dan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan dan digunakan
Indikator Kinerja Atribut Proses 2:
Presentase sumber daya dan informasi yang digunakan untuk pengelolaan program dan proyek
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada target penggunaan dr sumber daya yang diidentifikasi • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada penggunaan
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil observasi belum ada penggunaan sumber daya dari yang sudah diidentifikasi karena belum disediakan.
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada bukti

F1

Kriteria:
Level 2
PA 2.1 Performance Management
f.Antarmuka antara pihak yang terlibat dikelola untuk memastikan komunikasi efektif dan tugas yang jelas antar pihak yang terlibat
Indikator Kinerja Atribut Proses 2:
Frekuensi pembuatan antarmuka antara pihak yang terlibat pengelolaan program dan proyek.
Target & Kondisi Saat ini :

<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum menargetkan • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada pembuatan antarmuka antara pihak yang terlibat pengelolaan program dan proyek
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
- Hasil observasi belum ada pembuatan antarmuka pihak yang terlibat pengelolaan program dan proyek
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada bukti

Justifikasi Level 2 PA 2.2

A1

Kriteria:
Level 2 PA 2.2 Work Product Management a. Kebutuhan akan hasil kerja proses ditetapkan
Indikator Kinerja Atribut Proses 1:
Presentase kebutuhan hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang ditetapkan
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum menargetkan • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada penetapan terkait kebutuhan hasil kerja
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil observasi belum ada penetapan terkait kebutuhan hasil kerja pengelolaan program dan proyek
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada bukti

B1

Kriteria:
Level 2 PA 2.2 Work Product Management a. Kebutuhan untuk dokumentasi dan kontrol dari hasil kerja ditetapkan
Indikator Kinerja Atribut Proses 1 :
Presentase kebutuhan dokumentasi pengelolaan program dan proyek yang ditetapkan
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum menargetkan • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada penetapan terkait kebutuhan dokumentasi pengelolaan program dan proyek
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil observasi belum ada penetapan terkait kebutuhan dokumentasi hasil kerja pengelolaan program dan proyek
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada bukti

B2

Kriteria:
Level 2 PA 2.2 Work Product Management b.Kebutuhan untuk dokumentasi dan kontrol dari hasil kerja ditetapkan
Indikator Kinerja Atribut Proses 2 :
<ul style="list-style-type: none"> • Presentase kebutuhan kontrol hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang ditetapkan
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum menargetkan • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada penetapan terkait kebutuhan kontrol pengelolaan program dan proyek

Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil observasi belum ada penetapan terkait kebutuhan kontrol hasil kerja pengelolaan program dan proyek
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada bukti

C1

Kriteria:
Level 2
PA 2.2 Work Product Management
c.Hasil kerja diidentifikasi dengan baik, didokumentasikan dan dikontrol
Indikator Kinerja Atribut Proses 1 :
Jumlah hasil kerja pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum menargetkan • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Belum mengidentifikasi hasil kerja pengelolaan program dan proyek
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil observasi belum mengidentifikasi hasil kerja pengelolaan program dan proyek
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada bukti

C2

Kriteria:
Level 2
PA 2.2 Work Product Management
c.Hasil kerja diidentifikasi dengan baik, didokumentasikan dan dikontrol
Indikator Kinerja Atribut Proses 2 :
Jumlah dokumentasi hasil kerja pengelolaan program dan proyek
Target & Kondisi Saat ini :

<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum menargetkan • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Belum melakukan dokumentasi hasil kerja pengelolaan program dan proyek
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil observasi belum melakukan dokumentasi hasil kerja pengelolaan program dan proyek
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada bukti

C3

Kriteria:
Level 2
PA 2.2 Work Product Management
c.Hasil kerja diidentifikasi dengan baik, didokumentasikan dan dikontrol
Indikator Kinerja Atribut Proses 2 :
Frekuensi pengontrolan hasil kerja pengelolaan program dan proyek
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum menargetkan • Kondisi saat ini : <ul style="list-style-type: none"> - Belum melakukan pengontrolan hasil kerja
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil observasi belum melakukan pengontrolan hasil kerja pengelolaan program dan proyek
Sumber :
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada bukti

D1

Kriteria:
Level 2
PA 2.2 Work Product Management
d.Hasil kerja diulas sesuai dengan rencana pengaturan dan disesuaikan sesuai kebutuhan untuk mencapai kebutuhan yang direncanakan dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi

persyaratan (<i>Requirement</i>).
Indikator Kinerja Atribut Proses 3 :
Jumlah rencana ulasan hasil kerja pengelolaan program dan proyek
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum menargetkan • Kondisi Saat ini: <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada rencana terkait ulasan
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil observasi belum merencanakan hasil kerja pengelolaan program dan proyek
Sumber :
- Tidak ada bukti

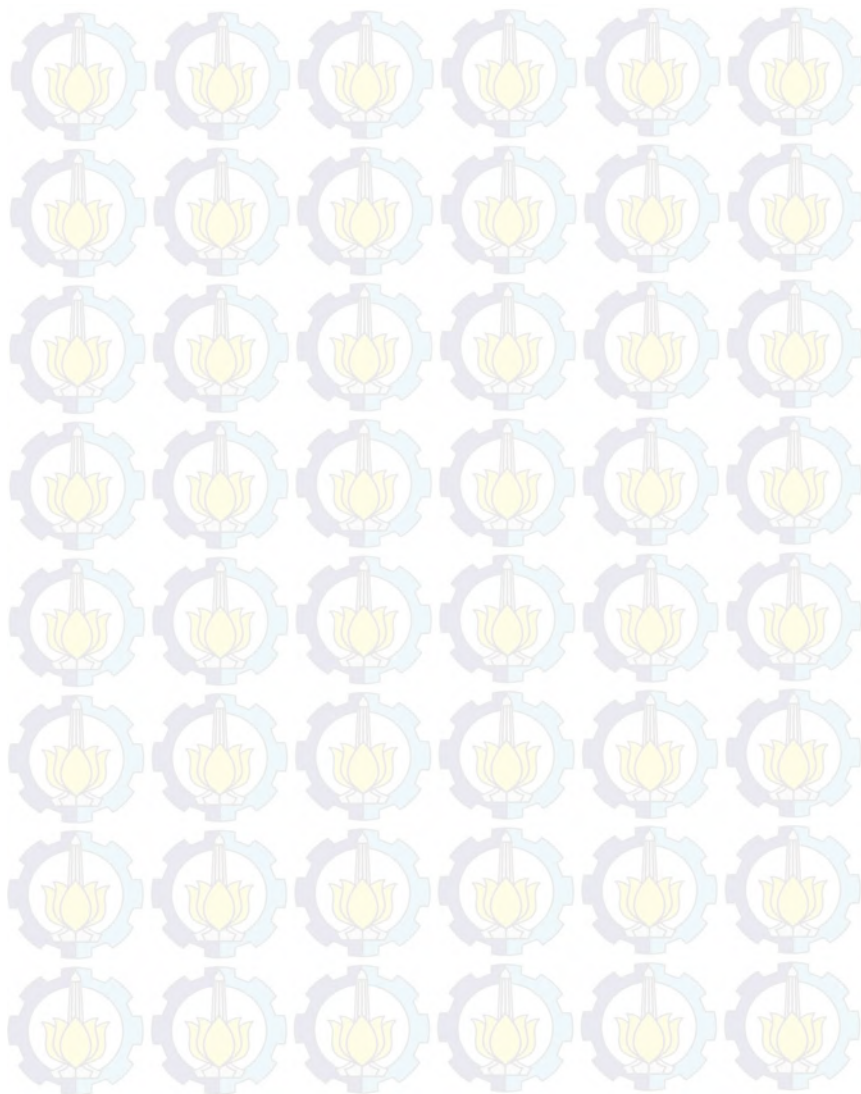
D2

Kriteria:
Level 2
PA 2.2 Work Product Management
d.Hasil kerja diulas sesuai dengan rencana pengaturan dan disesuaikan sesuai kebutuhan untuk mencapai kebutuhan yang direncanakan dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi persyaratan (<i>Requirement</i>).
Indikator Kinerja Atribut Proses 3 :
Presentase kesesuaian ulasan dengan rencana yang ditetapkan
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum menargetkan • Kondisi Saat ini: <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada penyesuaian
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil observasi belum merencanakan hasil kerja pengelolaan program dan proyek
Sumber :
- Tidak ada bukti

D3

Kriteria:
Level 2
PA 2.2 Work Product Management
d.Hasil kerja diulas sesuai dengan rencana pengaturan dan disesuaikan sesuai kebutuhan untuk mencapai kebutuhan yang direncanakan dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi persyaratan (<i>Requirement</i>).
Indikator Kinerja Atribut Proses 3 :
Frekuensi ulasan penyesuaian hasil kerja pengelolaan program dan proyek
Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Target : <ul style="list-style-type: none"> - Belum menargetkan • Kondisi Saat ini: <ul style="list-style-type: none"> - Ulasan dilakukan ketika ada revisi 2-3 kali
Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :
<ul style="list-style-type: none"> • Ulasan dilakukan ketika ada revisi dari proyek yang dilakukan
Sumber :
- Surat pengajuan fitur tambahan atau revisi dari Instalasi terkait.

“Halaman ini sengaja dikosongkan



LAMPIRAN G

Verifikasi target & kondisi saat ini PA 1.1 *Process Performance* Level 1:

Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	Hasil Verifikasi	
		Setuju	Tidak Setuju
Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif	Target : 100 % (5 orang) Kondisi saat ini : 4 Orang	Ya Ya	
Tingkat kepuasan pemangku kepentingan dengan keterlibatannya	Target : Skala 8 Kondisi saat ini : skala 7	Ya Ya	
Presentase pemangku kepentingan menyetujui kebutuhan perusahaan, ruang lingkup, hasil yang direncanakan dan tingkat risiko proyek	Target : 100 % (2 orang) Kondisi saat ini : 2 orang	Ya Ya	
Presentase proyek yang dilakukan tanpa kasus bisnis yang disetujui	Target : 100% Kondisi saat ini : 90%	Ya Ya	
Presentase kegiatan yang sejalan dengan lingkup dan hasil yang diharapkan	Target :80% Kondisi saat ini : 70%	Ya Ya	
Presentase dari program aktif yang dilakukan tanpa	Target 100% Kondisi saat ini : 80% program aktif	Ya Ya	

G- 2 -

Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	Hasil Verifikasi	
		Setuju	Tidak Setuju
pembaharuan program yang cukup bernilai dan valid			
Frekuensi ulasan status proyek yang sudah dibuat	Target : Maksimal 2 kali Kondisi saat ini : 5 kali	Ya Ya	
Presentase penyimpangan dari rencana yang ditunjukkan	Target : 10% Kegiatan yang tidak menyimpang : 90% Kondisi saat ini : 20% - 45 % Kondisi yang tidak menyimpang : 55%	Ya Ya	
Presentase dari pemangku kepentingan yang berhenti pada tahap awal review program yang aktif	Target : 0 Kondisi saat ini : 1 orang di 2013 , 1 orang di 2015	Ya Ya	
Jumlah permasalahan tentang sumber daya (misalnya : Ketrampilan, kemampuan...)	Kondisi saat ini : Cuti Hamil programmer (1 orang per tahun)	Ya	
Presentase dari keuntungan yang diharapkan tercapai	Target : 100% Kondisi saat ini : 75%	Ya Ya	
Presentase dari hasil dengan penerimaan yang pertama kali	Target : 100% Kondisi saat ini : 75%	Ya Ya	
Tingkat kepuasan pemangku kepentingan yang diungkapkan pada	Target : 10 Kondisi saat ini : skala 8	Ya Ya	

Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	Hasil Verifikasi	
		Setuju	Tidak Setuju
peninjauan penutupan proyek			

Verifikasi target & kondisi saat ini PA 2.1 Performance Management 1:

Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	Hasil Verifikasi	
		Setuju	Tidak Setuju
Tersedianya sasaran/ kegiatan terkait tujuan hasil pengelolaan program dan proyek	Target : Ada sasaran/ kegiatan terkait tujuan hasil pengelolaan program dan proyek	Ya	
	Kodisi Saat ini : Belum ada sasaran terkait tujuan hasil pengelolaan program dan proyek	Ya	
Tersedianya sasaran pengelolaan program dan proyek yang memiliki <i>Key Performance Indicator</i> (KPI).	Target : Ada sasaran terkait tujuan hasil pengelolaan program dan proyek yang memiliki <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). Kodisi Saat ini : Karena belum ada sasaran tujuan kinerja pengelolaan program dan proyek sehingga belum ada KPI dari sasaran tersebut.	Ya	
Tersedianya rencana monitoring performa dalam sasaran dan	Target: Mempunyai minimal lima sasaran dan kegiatan terkait	Ya	

Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	Hasil Verifikasi	
		Setuju	Tidak Setuju
kegiatan pengelolaan program dan proyek	<p>monitoring pengelolaan program dan proyek</p> <p>Kondisi Saat ini: Ada satu sasaran yang terkait hasil kinerja proyek dalam dokumen Penetapan sasaran mutu yaitu “Terjaminnya software agar berfungsi dengan baik” tetapi blom ada secara jelas</p>	Ya	
Tersedia metode penghitungan untuk tiap KPI yang terkait monitoring.	<p>Target: Tersedia metode penghitungan untuk tiap KPI yang terkait monitoring.</p> <p>Kondisi saat ini: Ada penghitungan dari sasaran yang ada</p>	Ya	
Tersedia aktivitas untuk meningkatkan kegiatan yang tidak tercapai ketika target tidak terpenuhi.	<p>Target: Terdapat aktivitas untuk meningkatkan kegiatan yang tidak memenuhi target</p> <p>Kondisi saat ini: Ada aktivitas revisi dari proyek yang dilakukan hingga sesuai dengan hasil yang diharapkan</p>	Ya	
Tersedia penanggung jawab terkait tindakan penyesuaian yang dilakukan.	<p>Target: Ada penanggung jawab terkait tindakan penyesuaian yang dilakukan dan terdokumentasi</p> <p>Kondisi saat ini : -Ada penanggung jawab</p>	Ya	

Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	Hasil Verifikasi	
		Setuju	Tidak Setuju
	sesuai dengan PJ saat pembuatan proyek, -Aktivitas penyesuaian belum terdokumentasi		
Tersedia Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) dalam melakukan pengelolaan program dan proyek	Target: Ada tupoksi untuk setiap peran pada pengelolaan program dan proyek Kondisi saat ini: Sudah ada tupoksi untuk setiap peran pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan program dan proyek	Ya Ya	
Tersedia rencana <i>Process Communication Plan</i> pengelolaan program dan proyek	Target: Ada rencana <i>Process Communication Plan</i> pengelolaan program dan proyek Kondisi saat ini: Belum ada rencana <i>Process Communication Plan</i> pengelolaan program dan proyek	Ya Ya	
Tersedianya <i>stakeholder</i> yang melakukan pengelolaan program dan proyek.	Target: Ada Stakeholder yang melakukan pengelolaan program dan proyek Kondisi saat ini: Ada Stakeholder yang melakukan pengelolaan program dan proyek. Tertuang dalam struktur organisasi Instalasi SIM	Ya Ya	
Tersedia sasaran dan kegiatan pelatihan stakeholder yang	Target: Ada sasaran dan kegiatan pelatihan stakeholder yang melakukan	Ya	

Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	Hasil Verifikasi	
		Setuju	Tidak Setuju
melakukan pengelolaan program dan proyek	<p>pengelolaan program dan proyek</p> <p>Kondisi Saat ini: Belum ada sasaran dan kegiatan pelatihan untuk stakeholder yang mengelola program dan proyek</p>	Ya	
Tersedianya tools untuk pengelolaan program dan proyek	<p>Target: Ada tools untuk pengelolaan program dan proyek</p> <p>Kondisi saat ini: Terdapat tools untuk pengelolaan program dan proyek seperti Komputer, Aplikasi coding & Database</p>	Ya	
Tersedia rencana <i>Process Communication Plan</i> pengelolaan program dan proyek	<p>Target: Ada rencana <i>Process Communication Plan</i> pengelolaan program dan proyek</p> <p>Kondisi saat ini : Belum ada rencana <i>Process Communication Plan</i> pengelolaan program dan proyek</p>	Ya	

Verifikasi target & kondisi saat ini PA 2.2 Work Product Management:

Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	Hasil Verifikasi	
		Setuju	Tidak Setuju
Tersedia sasaran dan kegiatan penetapan kebutuhan hasil kerja pengelolaan program dan proyek	<p>Target : Tersedia sasaran dan kegiatan penetapan kebutuhan hasil kerja pengelolaan program dan proyek</p> <p>Kondisi Saat ini : Belum ada sasaran dan kegiatan penetapan kebutuhan hasil kerja pengelolaan program dan proyek</p>	Ya	
Tersedia ukuran kualitas hasil kerja dalam <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) pengelolaan program dan proyek yang sudah ditetapkan	<p>Target: Tersedia ukuran kualitas hasil kerja dalam Key Performance Indicator (KPI) pengelolaan program dan proyek yang sudah ditetapkan</p> <p>Kondisi saat ini: Belum ada ukuran kualitas hasil kerja dalam Key Performance Indicator (KPI) pengelolaan program dan proyek yang sudah ditetapkan</p>	Ya	
Tersedia sasaran dan kegiatan terkait penetapan kebutuhan dokumentasi serta kontrol pengelolaan	<p>Target : Tersedia sasaran dan kegiatan terkait penetapan kebutuhan dokumentasi serta kontrol pengelolaan program dan proyek</p>	Ya	

Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	Hasil Verifikasi	
		Setuju	Tidak Setuju
program dan proyek	Kondisi Saat ini : Belum ada sasaran terkait penetapan kebutuhan kontrol dan dokumentasi	Ya	
Tersedia matrix kontrol dari hasil kerja pengelolaan program dan proyek	Target : Tersedia matrix kontrol dari hasil kerja pengelolaan program dan proyek Kondisi saat ini : Belum ada Matrix dari kontrol yang ditetapkan	Ya Ya	
Tersedia ukuran kualitas hasil kerja dalam <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) pengelolaan program dan proyek yang sudah ditetapkan	Target: Tersedia ukuran kualitas hasil kerja dalam <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) pengelolaan program dan proyek yang sudah ditetapkan Kondisi saat ini: Belum ada ukuran kualitas hasil kerja dalam KPI	Ya Ya	
Tersedianya sasaran/ kegiatan terkait dokumentasi dan kontrol hasil kerja pengelolaan program dan proyek	Target : Tersedianya sasaran/ kegiatan terkait dokumentasi dan kontrol hasil kerja pengelolaan program dan proyek Kondisi Saat ini : Belum ada sasaran terkait dokumentasi dan kontrol hasil kerja pengelolaan program dan proyek	Ya Ya	
Tersedianya	Target:	Ya	

Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	Hasil Verifikasi	
		Setuju	Tidak Setuju
<p>sasaran pengelolaan program dan proyek terkait dokumentasi yang memiliki <i>Key Performance Indicator</i> (KPI).</p>	<p>Tersedianya sasaran pengelolaan program dan proyek terkait dokumentasi yang memiliki <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). Kondisi saat ini : Karena belum ada sasaran sehingga KPI terkait dokumentasi juga belum ada</p>	Ya	
<p>Tersedianya sasaran pengelolaan program dan proyek terkait kontrol hasil kerja yang memiliki <i>Key Performance Indicator</i> (KPI).</p>	<p>Target: Tersedianya sasaran pengelolaan program dan proyek terkait kontrol hasil kerja yang memiliki <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). Kondisi saat ini : Belum adanya sasaran terkait kontrol hasil kerja</p>	Ya	
<p>Tersedia sasaran/kegiatan terkait pengulangan kembali hasil kerja pengelolaan program dan proyek</p>	<p>Target : Tersedia sasaran/kegiatan terkait pengulangan kembali hasil kerja pengelolaan program dan proyek Kondisi Saat ini : Melakukan ulasan ketika ada revisi dari proyek sistem informasi yang dibuat tetapi belum ada sasaran yang terdokumentasi</p>	Ya	
<p>Tersedia jejak audit terkait hasil kerja pengelolaan</p>	<p>Target : Tersedia jejak audit terkait hasil kerja</p>	Ya	

Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	Hasil Verifikasi	
		Setuju	Tidak Setuju
program dan proyek	<p>pengelolaan program dan proyek</p> <p>Kondisi saat ini: Belum ada jejak audit dari hasil kerja pengelolaan proyek dan program</p>	Ya	

Verifikasi Hasil Penilaian Pencapaian Kematangan :

Hasil Penilaian	Hasil Verifikasi	
	Setuju	Tidak Setuju
Ringkasan Penilaian Pencapaian Kematangan PA 1.1 <i>Process Performance Level 1</i>	Ya	-
Grafik <i>Spider Chart</i> PA 1.1 <i>Process Performance Level 1</i>	Ya	-
Ringkasan Penilaian Pencapaian Kematangan PA 2.1 <i>Performance Management Level 2</i>	Ya	-
Grafik <i>Spider Chart</i> PA 2.1 <i>Performance Management Level 2</i>	Ya	-
Ringkasan Penilaian Pencapaian Kematangan PA 2.2 <i>Work Product Management Level 2</i>	Ya	-
Grafik <i>Spider Chart</i> PA 2.2 <i>Work Product Management Level 2</i>	Ya	-
Hasil Evaluasi Kematangan Proses Pengelolaan Program dan Proyek di RSUD Haji Surabaya	Ya	-

Verifikasi Target dan Kondisi Saat Ini dalam Proses Penilaian Pencapaian Kematangan.

Kegiatan verifikasi Target dan Kondisi saat ini dalam proses penilaian pencapaian kematangan yang ada di dalam *Assessment Sheet* diselenggarakan oleh :

Hari, tanggal	: Kamis , 8 Juni 2015
Pukul	: 11.00 – Selesai
Pihak Instalasi SIM	: M. Arwin Aditiawarman S.Kom
Jabatan	: Sekretaris Instalasi SIM
Tempat	: Instalasi SIM RSU Haji Surabaya
Topik	: Target Level I terkait: <ol style="list-style-type: none"> a. Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif b. Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif c. Presentase pemangku kepentingan menyetujui kebutuhan perusahaan, ruang lingkup, hasil yang direncanakan dan tingkat risiko proyek d. Presentase proyek yang dilakukan tanpa kasus bisnis yang disetujui e. Presentase kegiatan yang sejalan dengan lingkup dan hasil yang diharapkan f. Presentase dari program aktif yang dilakukan tanpa pembaharuan program yang cukup bernilai dan valid g. Frekuensi ulasan status proyek yang sudah dibuat h. Presentase penyimpangan dari rencana yang ditujukan i. Presentase dari pemangku

Gambar G. 1 : Verifikasi Target Level 1

	kepentingan yang berhenti pada tahap awal review program
j.	Jumlah permasalahan tentang sumber daya
k.	Presentase dari keuntungan yang diharapkan tercapai
l.	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan yang diungkapkan pada peninjauan penutupan proyek

Surabaya, 18 Juni 2015

Sekretaris Instalasi SIM



The image shows a handwritten signature in blue ink over a circular official stamp. The stamp contains the text "KEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR" around the top edge and "RSU HAJI SURABAYA" in the center.

(M. Arwin Aditiawarman S.Kom)

Gambar G.1 Verifikasi target Level 1

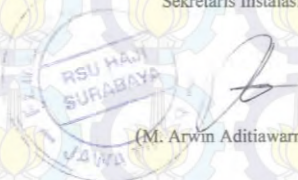
**Verifikasi Target dan Kondisi Saat Ini dalam Proses
Penilaian Pencapaian Kematangan *Assessment Sheet*.**

Kegiatan verifikasi Target dan Kondisi Saat ini dalam proses penilaian pencapaian kematangan yang ada di dalam *Assessment Sheet* diselenggarakan oleh :

Hari, tanggal	:	Kamis, 18 Juni 2015
Pukul	:	14.00 – Selesai
Pihak Instalasi SIM	:	M. Arwin Aditiawarman S.Kom
Jabatan	:	Sekretaris Instalasi SIM
Tempat	:	Instalasi SIM RSUD Haji Surabaya
Topik	:	Target Level 2 PA 2.2 terkait indikator atribut proses: <ol style="list-style-type: none"> a. Tersedia sasaran dan kegiatan penetapan kebutuhan hasil kerja pengelolaan program dan proyek b. Tersedia ukuran kualitas hasil kerja dalam <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) pengelolaan program dan proyek yang sudah ditetapkan c. Tersedia sasaran dan kegiatan terkait penetapan kebutuhan dokumentasi serta kontrol pengelolaan program dan proyek d. Tersedia matrix kontrol dari hasil kerja pengelolaan program dan proyek e. Tersedia ukuran kualitas hasil kerja dalam <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) pengelolaan program dan proyek yang sudah ditetapkan f. Tersedianya sasaran/ kegiatan terkait dokumentasi dan kontrol hasil kerja pengelolaan program dan proyek g. Tersedianya sasaran pengelolaan program dan proyek terkait dokumentasi yang memiliki <i>Key</i>

	<p><i>Performance Indikator (KPI).</i></p> <p>h. Tersedianya sasaran pengelolaan program dan proyek terkait kontrol hasil kerja yang memiliki <i>Key Performance Indikator (KPI).</i></p> <p>i. Tersedia sasaran/ kegiatan terkait pengulangan kembali hasil kerja pengelolaan program dan proyek</p> <p>j. Tersedia jejak audit terkait hasil kerja pengelolaan program dan proyek</p>
--	---

Surabaya, 18 Juni 2015
Sekretaris Instalasi SIM



Handwritten signature and circular stamp of RSU Haji Surabaya.

(M. Arwin Aditiawarman S.Kom)


Verifikasi Target dan Kondisi Saat Ini dalam Proses Penilaian Pencapaian Kematangan *Assessment Sheet*.

Kegiatan verifikasi Target dan Kondisi Saat ini dalam proses penilaian pencapaian kematangan yang ada di dalam *Assessment Sheet* diselenggarakan oleh :

Hari, tanggal	: Kamis, 18 Juni 2015
Pukul	: 14.00 – Selesai
Pihak Instalasi SIM	: M. Arwin Aditiawarman S.Kom
Jabatan	: Sekretaris Instalasi SIM
Tempat	: Instalasi SIM RSU Haji Surabaya
Topik	: Target Level 2 PA 2.1 terkait indikator atribut proses: <ol style="list-style-type: none"> a. Tersedianya sasaran/ kegiatan terkait pengelolaan program dan proyek b. Tersedianya sasaran pengelolaan program dan proyek yang memiliki <i>Key Performance Indikator</i> (KPI), c. Tersedianya rencana monitoring performa dalam sasaran dan kegiatan pengelolaan program dan proyek d. Tersedianya ukuran kinerja untuk tiap <i>Key Performance Indikator</i> (KPI) terkait monitoring yang diidentifikasi e. Tersedia Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) dalam melakukan pengelolaan program dan proyek f. Tersedia rencana <i>Process Communication Plan</i> pengelolaan program dan proyek g. Tersedianya <i>stakeholder</i> yang melakukan pengelolaan program dan proyek. h. Tersedia sasaran dan kegiatan pelatihan <i>stakeholder</i> yang melakukan pengelolaan program dan proyek

- | |
|--|
| i. Tersedianya <i>tools</i> untuk pengelolaan program dan proyek |
| j. Tersedia rencana <i>Process Communication Plan</i> pengelolaan program dan proyek |

Surabaya, 18 Juni 2015
Sekretaris Instalasi SIM


(M. Arwin Aditiawarman S.Kom)



**Verifikasi Target dan Kondisi Saat Ini dalam Proses
Penilaian Pencapaian Kematangan *Assessment Sheet*.**

Kegiatan verifikasi Target dan Kondisi Saat ini dalam proses penilaian pencapaian kematangan yang ada di dalam *Assessment Sheet* diselenggarakan oleh :

Hari, tanggal	: Kamis , 18 Juni 2015
Pukul	: 14,00 – Selesai
Pihak Instalasi SIM	: Masfulatul L, S.Kom
Jabatan	: Pelaksana Pemrograman 1
Tempat	: Instalasi SIM RSU Haji Surabaya
Topik	: Kondisi saat ini Level I terkait: <ol style="list-style-type: none"> a. Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif b. Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif c. Presentase pemangku kepentingan menyetujui kebutuhan perusahaan, ruang lingkup, hasil yang direncanakan dan tingkat risiko proyek d. Presentase proyek yang dilakukan tanpa kasus bisnis yang disetujui e. Presentase kegiatan yang sejalan dengan lingkup dan hasil yang diharapkan f. Presentase dari program aktif yang dilakukan tanpa pembaharuan program yang cukup bernilai dan valid g. Frekuensi ulasan status proyek yang sudah dibuat h. Presentase penyimpangan dari rencana yang ditunjukan i. Presentase dari pemangku

- | | |
|--|--|
| | <p>kepentingan yang berhenti pada tahap awal review program</p> <ul style="list-style-type: none">j. Jumlah permasalahan tentang sumber dayak. Presentase dari keuntungan yang diharapkan tercapail. Tingkat kepuasan pemangku kepentingan yang diungkapkan pada peninjauan penutupan proyek |
|--|--|

Surabaya, 18 Juni 2015

Pelaksana Pemrograman I



(Masfulatul L. S. Kom)



**Verifikasi Target dan Kondisi Saat Ini dalam Proses
Penilaian Pencapaian Kematangan *Assessment Sheet*.**

Kegiatan verifikasi Target dan Kondisi Saat ini dalam proses penilaian pencapaian kematangan yang ada di dalam *Assessment Sheet* diselenggarakan oleh :

Hari, tanggal	: Kamis, 18 Juni 2015
Pukul	: 14.00 – Selesai
Pihak Instalasi SIM	: Masfulatul L, S.Kom
Jabatan	: Pelaksana Pemrograman 1
Tempat	: Instalasi SIM RSU Haji Surabaya
Topik	: Target Level 2 PA 2.1 terkait indikator atribut proses: <ol style="list-style-type: none"> a. Tersedianya sasaran/ kegiatan terkait pengelolaan program dan proyek b. Tersedianya sasaran pengelolaan program dan proyek yang memiliki <i>Key Performance Indikator</i> (KPI). c. Tersedianya rencana monitoring performa dalam sasaran dan kegiatan pengelolaan program dan proyek d. Tersedianya ukuran kinerja untuk tiap <i>Key Performance Indikator</i> (KPI) terkait monitoring yang diidentifikasi e. Tersedia Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) dalam melakukan pengelolaan program dan proyek f. Tersedia rencana <i>Process Communication Plan</i> pengelolaan program dan proyek g. Tersedianya <i>stakeholder</i> yang melakukan pengelolaan program dan proyek. h. Tersedia sasaran dan kegiatan

pelatihan *stakeholder* yang
melakukan pengelolaan program
dan proyek

- i. Tersedianya *tools* untuk
pengelolaan program dan proyek
- j. Tersedia rencana *Process
Communication Plan* pengelolaan
program dan proyek

Surabaya, 18 Juni 2015
Pelaksana Pemrograman 1



(Masfulatul L, S.Kom)



Verifikasi Target dan Kondisi Saat Ini dalam Proses Penilaian Pencapaian Kematangan *Assessment Sheet*.

Kegiatan verifikasi Target dan Kondisi Saat ini dalam proses penilaian pencapaian kematangan yang ada di dalam *Assessment Sheet* diselenggarakan oleh :

Hari, tanggal	:	Kamis, 18 Juni 2015
Pukul	:	14.00 – Selesai
Pihak Instalasi SIM	:	Masfulatul L, S.Kom
Jabatan	:	Pelaksana Pemrograman I
Tempat	:	Instalasi SIM RSU Haji Surabaya
Topik	:	Target Level 2 PA 2.2 terkait indikator atribut proses: <ol style="list-style-type: none"> a. Tersedia sasaran dan kegiatan penetapan kebutuhan hasil kerja pengelolaan program dan proyek b. Tersedia ukuran kualitas hasil kerja dalam <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) pengelolaan program dan proyek yang sudah ditetapkan c. Tersedia sasaran dan kegiatan terkait penetapan kebutuhan dokumentasi serta kontrol pengelolaan program dan proyek d. Tersedia matrix kontrol dari hasil kerja pengelolaan program dan proyek e. Tersedia ukuran kualitas hasil kerja dalam <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) pengelolaan program dan proyek yang sudah ditetapkan f. Tersedianya sasaran/ kegiatan terkait dokumentasi dan kontrol hasil kerja pengelolaan program dan proyek g. Tersedianya sasaran pengelolaan program dan proyek terkait dokumentasi yang memiliki <i>Key</i>

- Performance Indikator (KPI).*
- h. Tersedianya sasaran pengelolaan program dan proyek terkait kontrol hasil kerja yang memiliki *Key Performance Indikator (KPI).*
 - i. Tersedia sasaran/ kegiatan terkait pengulasan kembali hasil kerja pengelolaan program dan proyek
 - j. Tersedia jejak audit terkait hasil kerja pengelolaan program dan proyek

Surabaya, 18 Juni 2015
Pelaksana Pemrograman 1


(Masfulatul L. S.Kom)



**Verifikasi Target dan Kondisi Saat Ini dalam Proses
Penilaian Pencapaian Kematangan *Assessment Sheet*.**

Kegiatan verifikasi Target dan Kondisi Saat ini dalam proses penilaian pencapaian kematangan yang ada di dalam *Assessment Sheet* diselenggarakan oleh :

Hari, tanggal	: Kamis, 18 Juni 2015
Pukul	: 14.00 – Selesai
Pihak Instalasi SIM	: Pelma Yunita, S.T
Jabatan	: Koordinator Monev & Mutu
Tempat	: Instalasi SIM RSU Haji Surabaya
Topik	: Kondisi saat ini Level 1 terkait: <ol style="list-style-type: none"> a. Tingkat kepuasan pemangku kepentingan dengan keterlibatannya b. Presentase proyek yang dilakukan tanpa kasus bisnis yang disetujui c. Presentase kegiatan yang sejalan dengan lingkup dan hasil yang diharapkan d. Presentase dari program aktif yang dilakukan tanpa pembaharuan program yang cukup bernilai dan valid e. Jumlah permasalahan tentang sumber daya f. Presentase dari keuntungan yang diharapkan tercapai g. Tingkat kepuasan pemangku kepentingan yang diungkapkan pada peninjauan penutupan proyek

Surabaya, 17 Juni 2015
Koordinator Monev & Mutu


(Pelma Yunita, S.T)

Verifikasi Hasil Analisis Penilaian Pencapaian Kematangan

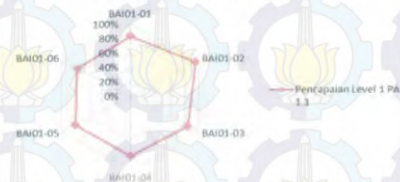
Hari, tanggal	: Jumat, 26 Juni 2015
Pukul	: 14,00- Selesai
Pihak Instalasi SIM	: M. Arwin Aditiawarman S.Kom
Tempat	: Instalasi SIM RSU Haji Surabaya

1. Ringkasan Penilaian Pencapaian Kematangan PA 1.1 *Performed Level 1*

Kriteria (PA 1.1)	Skor Capaian	Pemenuhan Capaian
BAI01-01	83,75%	L
BAI01-02	95%	F
BAI01-03	83,75%	L
BAI01-04	83%	L
BAI01-05	80%	L
BAI01-06	76,67%	L
Rata-Rata	83,7 %	L

2. Grafik *Spider Chart* PA 1.1. *Performed Level 1*

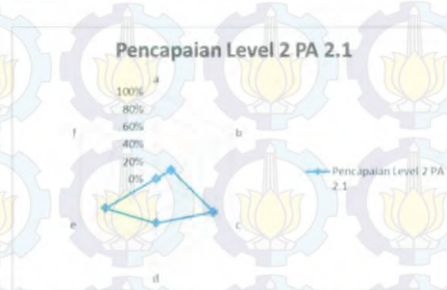
Pencapaian Level 1 PA 1.1



3. Ringkasan Penilaian Pencapaian Kematangan PA 2.1
Performance Management Level 2

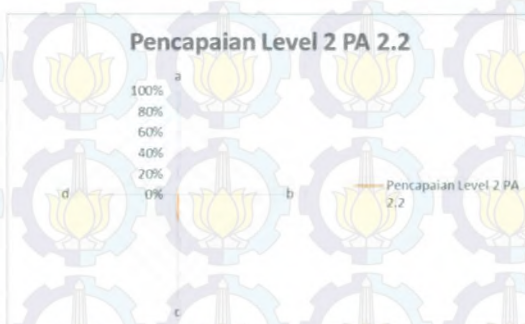
Kriteria (PA 2.1)	Skor Capaian	Pemenuhan Capaian
A	0%	N
B	20%	P
C	75%	P
D	50%	P
E	66,7%	L
F	0%	N
Rata-Rata	211,7/6= 35,28 (35%)	P

4. Grafik *Spider Chart* PA 2.1 *Performance Management Level 2*



5. Ringkasan Penilaian Pencapaian Kematangan PA Level 2

Kriteria (PA 2.2)	Skor Capaian	Pemenuhan Capaian
A	0 %	N
B	0 %	N
C	0 %	N
D	25 %	P
Rata-Rata	25/4 = 6,25%	N

6. Grafik Spider Chart PA 2.2 *Work Product Management* Level 2

7. Hasil Evaluasi Kematangan Proses Pengelolaan Program dan Proyek RSUD Haji Surabaya

Hasil Evaluasi Kematangan Proses Pengelolaan Program dan Proyek										
Nama Proses	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
BAI01		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Pemenuhan Capaian		L	P	N						
Pencapaian Level Kapabilitas		1								
Keterangan: N (Not Achieved = 0-15%) P (Partially Achieved >15%-50%) L (Largely Achieved >50%-85%) F (Fully Achieved >85-100%)										

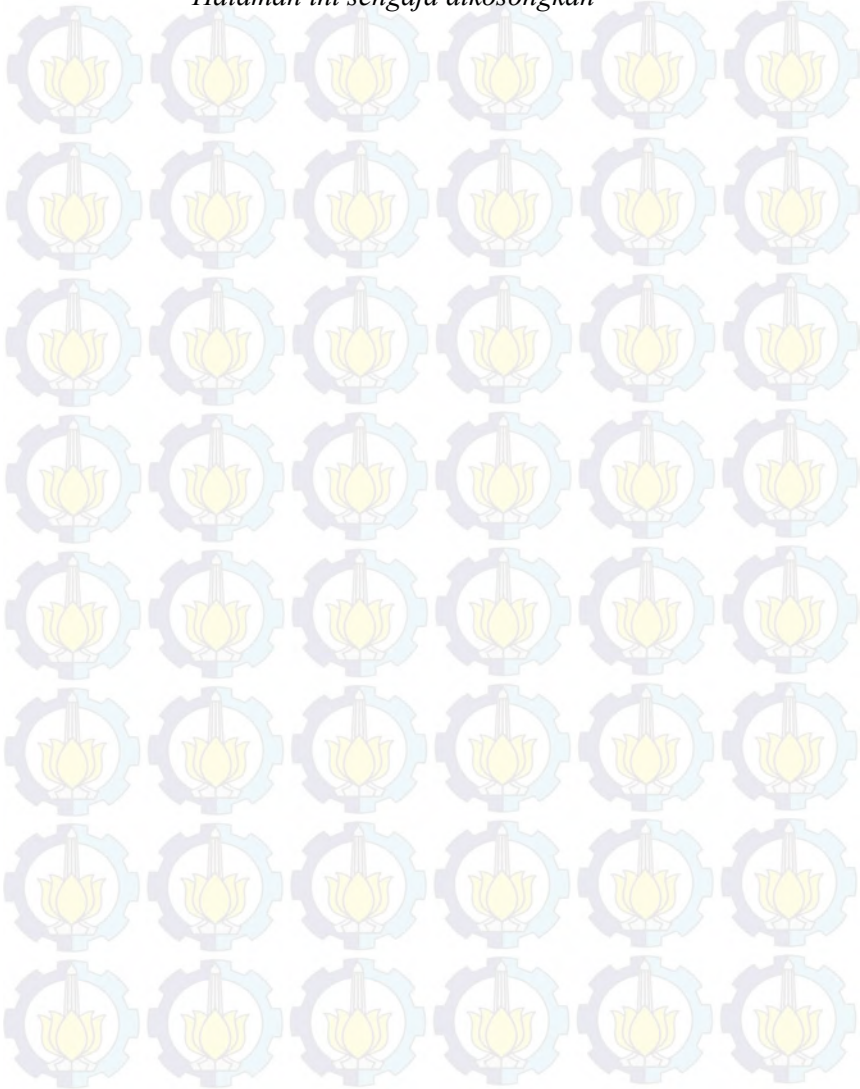
Surabaya, 26 Juni 2015

Sekretaris Instalasi SIM



(Ditandatangani oleh: Aditiawarman S.Kom)

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



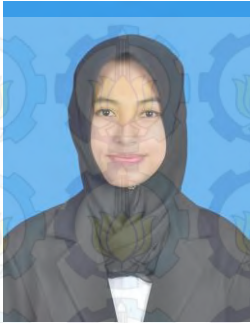
DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hariadi Sopryadi M.T. (2011, September) ww.mdp.ac.id. [Online]. <http://www.mdp.ac.id/materi/2013-2014-1/SP355/021010/SP355-021010-872-1.pdf>
- [2] Aji Kamaludin. (2014, September) [Online]. <http://ajikamaludin.blogspot.com/2014/09/belajar-manajemen-proyek-bidang-it.html>
- [3] ISACA, *COBIT 5 : Enabling Processes*. Rolling Meadows, USA, 2012.
- [4] ISACA, *Self-Assessment Guide : Using COBIT 5*. Rolling Meadows, USA, 2013.
- [5] Abdul Hakim, Hoga Saragih, and Agus Suharto, "Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi dengan Framework COBIT 5 di Kementerian ESDM," Jakarta,.
- [6] Ahmad Syamsudin and Emha Taufiq Lutfi, "Evaluasi Tingkat Kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi STAIN Kediri menggunakan framework COBIT 5," *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2014*, pp. 3-4, 2014.
- [7] Budi Yuwono and Annas Vijaya, "The Impact of Information Technology Governance Maturity Level on Corporate Productivity: a Case Study at an Information Technology Services Company," *ICACSIS*, 2011.
- [8] ISACA, *COBIT 5 : A Business Framework for the Governance and Management of Enterprises IT*. Rolling Meadows, USA: ISACA, 2012.
- [9] Alexander Setiawan. (2013) Pengaruh Kematangan, Kinerja, Perkembangan Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi Yogyakarta dengan COBIT Framework. [Online]. http://fportfolio.petra.ac.id/user_files/04-021/Makalah%20Maturity%20UPN.pdf
- [10] Adinda Rahmanisa. (2014) Analisis Pengawasan dan Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi PT. Angkasa Pura I Semarang dengan Framework COBIT 4.1. [Online]. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=w>

[eb&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0CCIQFjAB&url=http%3A%2F%2F%2Feprints.dinus.ac.id%2F13545%2F1%2Fjurnal_14236.pdf&ei=FC_LV13mCsz48QXrvoKoCw&usg=AFQjCNFpaHU-lykLTolUwpxdMW34tWPjXA&sig2=ddjdW4pHqvbX1SurUmVQgQ&b](http://eprints.dinus.ac.id/2F13545/2F1/2Fjurnal_14236.pdf&ei=FC_LV13mCsz48QXrvoKoCw&usg=AFQjCNFpaHU-lykLTolUwpxdMW34tWPjXA&sig2=ddjdW4pHqvbX1SurUmVQgQ&b)

- [11] Marten Simonsson, Johnson Pontus, and Mathias Eksted, *IT Governance Decision Support Using IT Organization Modelling and Assessment Tools*.: PICMET, 2008.
- [12] Hosseinberg S, Moghadam-Karimzagdan D, and Vahdat D, *IT Strategic Alignment Maturity and IT Governance*.
- [13] J Luftman , *Assessing Business-IT Alignment Maturity*.: Communication, 2000.
- [14] ISACA, *Process Assessment Model (PAM) : Using COBIT 5*., 2013.
- [15] Esterbeg,, 2008.
- [16] Sutopo,. 2008.
- [17] R. K. Yin , *Case Study Reasearch Design and Method*. Newbury Park, Sage, 1989.
- [18] R.K. Yin , *Case Study Research Design and Method*. Thousand Oaks CA, Sage, 2003.
- [19] ISACA, "COBIT 5 Assessment Scoping Tool," File Microsoft Excel 2013.
- [20] (2013) fatih-io.biz. [Online]. http://fatih-io.biz/definisi_pengertian_evaluasi_menurut_para_ahli.html
- [21] Consultindo. (2012, Mei) www.consultindo.co.id. [Online]. <http://www.consultindo.co.id/evaluasi-teknologi-informasi/>
- [22] RSU Haji Surabaya. (2014) rsuhaji.jatimprov.go.id.

BIODATA PENULIS



Penulis dilahirkan di Jombang, 15 Desember 1992. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal di SDN Balongbesuk 01 Diwrek Jombang dan dinyatakan sebagai lulusan nilai terbaik tahun 2005, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Jombang dengan mengikuti ekstrakurikuler Drumband Madah

Kencana (DMK) yang membawa nama baik dengan menjadi juara umum pada Kejuaraan Daerah tahun 2007 dan tergabung dalam PDBI (Persatuan DrumBand Indonesia) sebagai atlet *Colour Guard*, serta menjadi tamu dalam acara Parade Surya Senja di Gedung Grahadi Surabaya, kemudian melanjutkan di SMA Negeri 2 Jombang. Setelah lulus dari sekolah menengah, penulis meneruskan pendidikan di Jurusan Sistem Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya melalui jalur SNMPTN Undangan tahun 2011 terdaftar dengan NRP 5211100035. Di Jurusan Sistem Informasi penulis mengambil bidang studi Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi (PPSI). Penulis melakukan kerja praktik di PT. PG Rajawali 1 (RNI *Group*). Dalam penelitian tugas akhir ini penulis mengambil studi kasus di RSUD Haji Surabaya. Di luar pendidikan kampus penulis aktif dalam berbagai lomba diantaranya sebagai finalis Duta Cantik Natur-E 2013 Surabaya, Lomba menulis blog *Wardah Beauty* 2013 sebagai salah satu dari 10 Juara Favorit dengan mengambil penghargaan di Jakarta. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail dhinbalidhin@gmail.com.